

**ANALISIS *FRAMING* KASUS LGBT PADA MEDIA *ONLINE* CNN  
INDONESIA DAN HIDAYATULLAH.COM TAHUN 2016**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Pada Jurusan Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**



**HERU PRABOWO**

**12321072**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**SKRIPSI**

**ANALISIS *FRAMING* KASUS LGBT PADA MEDIA *ONLINE* CNN  
INDONESIA DAN HIDAYATULLAH.COM TAHUN 2016**

Disusun oleh


**HERU PRABOWO**

**12321072**

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan  
di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 28 - 05 - 2018

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
**Muzayin Nazaruddin, S.Sos, M.A.**  
NIDN 0516087901

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FRAMING KASUS LGBT PADA MEDIA ONLINE CNN**  
**INDONESIA DAN HIDAYATULLAH.COM TAHUN 2016**

Disusun oleh :  
**HERU PRABOWO**  
12321072

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 28 - 05 - 2018

Dewan Penguji:

1. Muzayin Nazaruddin, S.Sos, M.A.

NIDN 0516087901

2. Holy Rafika Dhona, S.I.Kom, M.A.

NIDN 0512048302

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial  
Budaya

Universitas Islam Indonesia



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul penelitian “ **Analisis Framing Kasus LGBT pada Media Online CNN Indonesia dan Hidayatullah.com**”

Tugas Akhir yang dilaksanakan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Jurusan Komunikasi Universitas Islam Indonesia sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi strata (S1).

Selama pelaksanaan Tugas Akhir, banyak ditemui kesulitan dan hambatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini dapat terwujud meskipun masih banyak kekurangannya. Untuk itu saya sangat berharap saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan penelitian ini yang telah memberikan masukan dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. rer. nat Arief Fahmi, M.A., HRM., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

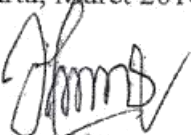
3. Bapak Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A. selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan selama pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Kedua orangtua saya yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, semangat, materi dan nasehat-nasehat yang sangat berharga.
5. Kakak dan Adik saya yang selalu mendukung, dan memberikan doa selama ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas kesabaran dan keikhlasannya dalam berbagi ilmu selama menjalani masa kuliah.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang membantu kelancaran skripsi dan administrasi.
8. Teman-Teman Komunikasi Universitas Islam Indonesia yang menemani berjuang bersama dari awal kuliah hingga saat ini.
9. Teman-Teman Seperjuangan Widya Annisa, Leo, Afton dan Cahya Adhitama dalam membantu kelancaran Tugas Akhir ini.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir ini.

Semoga kebaikan yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis menjadi amal sholeh yang senantiasa mendapat balasan dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Subhana wa Ta'ala. Amin.

Harapan saya semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan semoga seluruh bantuan yang telah disumbangkan dapat diterima Allah SWT sebagai amal sholeh dan dibalas-Nya dengan pahala besar.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, Maret 2018

  
Heru Prabowo

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawa ini, saya :

Nama : **HERU PRABOWO**  
No. Mahasiswa : **12321072**  
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**  
Judul Skripsi : **Analisis *Framing* Kasus LGBT pada Media Online  
CNN Indonesia dan Hidayatullah.com Tahun 2016**

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta,

Yang menyatakan



HERU PRABOWO

12321072



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah tidak lupa selalu saya ucapkan untuk bersyukur kepada Allah  
S.W.T*

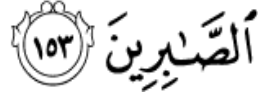
*Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya,  
Terima kasih telah mendoakan, mendidik, membina dan menyayangi saya dari  
kecil hingga saat ini.*

*Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan motivasi,  
nasehat-nasehat baik untuk mengerjakan skripsi ini dengan lancar.*

*Serta kerabat, sahabat, dan teman-teman saya yang selalu membantu pada awal  
kuliah hingga saat ini.*

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ  
الصَّابِرِينَ



“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al Baqarah :1 53)

يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al Insyirah :5-6)



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRACT .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	13
1. <i>Framing</i> dan berita .....	13
2. LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Trangender) .....	16
G. METODE PENELITIAN.....	21
1. Jenis Penelitian .....	21
2. Obyek Analisis .....	22
3. Model <i>Framing</i> .....	23
4. Tahap Penelitian .....	24
BAB II.....	27
OBJEK PENELITIAN .....	27
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	27
1. Hidayatullah.com.....	27
2. CNN Indonesia .....	29
BAB III.....	32
TEMUAN PENELITIAN .....	32

A. Hidayatullah.....	32
B. CNN Indonesia.....	64
BAB IV .....	95
PEMBAHASAN.....	95
A. Ringkasan Temuan.....	95
1. Hidayatullah .....	95
2. CNN Indonesia .....	100
B. Perdebatan Tentang LGBT .....	105
BAB V.....	108
PENUTUP .....	108
A. Kesimpulan .....	108
B. Keterbatasan Peneliti.....	109
C. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Raming Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki .....	24
Tabel 2.1 Berita-berita objek penelitian dimedia online Hidayatullah.....	29
Tabel 2.2 Berita-berita objek penelitian dimedia online CNN Indonesia.....	31
Tabel 3.1 Bingkai Berita Hidayatullah 1 .....	36
Tabel 3.2 Bingkai Berita Hidayatullah 2 .....	40
Tabel 3.3 Bingkai Berita Hidayatullah 3 .....	43
Tabel 3.4 Bingkai Berita Hidayatullah 4 .....	46
Tabel 3.5 Bingkai Berita Hidayatullah 5 .....	50
Tabel 3.6 Bingkai Berita Hidayatullah 6 .....	53
Tabel 3.7 Bingkai Berita Hidayatullah 7 .....	57
Tabel 3.8 Bingkai Berita Hidayatullah 8 .....	60
Tabel 3.9 Bingkai Berita Hidayatullah 9 .....	63
Tabel 3.10 Bingkai Berita CNN Indonesia 1 .....	68
Tabel 3.11 Bingkai Berita CNN Indonesia 2 .....	71
Tabel 3.12 Bingkai Berita CNN Indonesia 3 .....	74
Tabel 3.13 Bingkai Berita CNN Indonesia 4 .....	78
Tabel 3.14 Bingkai Berita CNN Indonesia 5 .....	81
Tabel 3.15 Bingkai Berita CNN Indonesia 6 .....	84
Tabel 3.16 Bingkai Berita CNN Indonesia 7 .....	88
Tabel 3.17 Bingkai Berita CNN Indonesia 8 .....	91
Tabel 3.18 Bingkai Berita CNN Indonesia 9 .....	94
Tabel 4.1 Ringkasan Temuan Hidayatullah.....	97
Tabel 4.2 Ringkasan Temuan CNN Indonesia .....	103

## ABSTRACT

*The rise of LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender) recently, make word exited, even in Indonesia too, for example the cases of legalized of the same sex in Europa country. This makes Indonesia as a democracy country who has a majority Muslim community still don't has regulations relating to LGBT polemics. This makes media as benchmark of information, reporting LGBT With different point of information. For example, framing the media against LGBT polemic on online media CNN Indonesia and online media Hidayatullah.*

*The unit of analysis in this study is an option of CNN Indonesia and Hidayatullah online media news in the period February-March 2016. The entire news from the online media CNN Indonesia and Hidayatullah amounted to 124 news. Determination of the news investigated based three sub themes of news namely parliament, human ridgt and religion so that the number of news that was examined as many as 18 choices of news. Framing is done at each news option with framing analysis method Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki.*

*The results obtained by researchers on the framing of online media CNN Indonesia and online media Hidayataullah have differences in framing the news. CNN Indonesia's online media frames LGBT news with a less assetive attitude. For example, the attitude of neutral or pros and cons against LGBT in each news. One of the less assertive attitudes is the incompatibility of leads and news cover with what is being reported.*

*Key words : LGBT, Framing, Online Media.*

## ABSTRAK

*Maraknya LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender) belakangan ini membuat heboh dunia bahkan Indonesia. Misalnya saja kasus dilegalkannya pernikahan sesama jenis dinegara negara eropa. Hal ini membuat Indonesia yang merupakan negara demokrasi namun memiliki masyarakat yang bermayoritas Islam belum memiliki peraturan terkait dengan polemic LGBT. Hal ini membuat media sebagai tolak ukur infomasi, memberitakan LGBT dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Misalnya saja pembingkaian media terhadap polemic LGBT pada media online CNN Indonesia dan media online Hidayatullah.*

*Unit analisis dalam penelitian ini merupakan pilihan berita media online CNN Indonesia dan Hidayatullah pada periode Februari-Maret 2016. Keseluruhan berita dari media online CNN Indonesia dan Hidayatullah berjumlah 124 berita. Penentuan berita yang diteliti berdasarkan tiga sub tema berita yaitu parlemen, HAM, dan agama sehingga jumlah berita yang diteliti sebanyak 18 pilihan berita. Framing dilakukan pada tiap-tiap pilihan berita dengan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.*

*Hasil yang didapat oleh peneliti pada pembingkaian media online CNN Indonesia dan media online Hidayataullah memiliki perbedaan dalam membingkai berita. Media online CNN Indonesia membingkai berita LGBT dengan sikapnya yang kurang tegas. Misalnya saja sikap netral atau pro dan kontra terhadap LGBT pada tiap-tiap beritanya. Salah satu sikap yang kurang tegas yaitu tidak sesuai lead dan penutup berita dengan apa yang diberitakan. Namun berbeda halnya dengan media online Hidayatullah. Dimana media online Hidayatullah yang berpedoman pada al-quran dan hadist, membingkai berita terkait polemic LGBT dengan tegas yaitu menolak adanya kaum LGBT. Hampir pada tiap-tiap beritanya, media online Hidayatullah menolak kaum LGBT dengan nilai-nilai yang berkaitan atas dasar agama khususnya Islam*

**Kata Kunci :** LGBT, Framing, Media Online.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, LGBT yang merupakan singkatan dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender menjadi perbincangan yang sangat fenomenal, karena LGBT ini merupakan peristiwa yang terjadi dimana adanya penyimpangan seksual yang tentunya berdampak buruk bagi penerus bangsa. Para pelaku LGBT pada saat ini sudah mulai mendapatkan hak yang sama di beberapa negara di Eropa. Contohnya saja Mahkamah Agung Amerika yang telah melegalkan pernikahan sesama jenis bagi seluruh warga Amerika Serikat per tanggal 26 Juni 2015.<sup>1</sup>

Jika dikaitkan dengan agama, pernikahan sesama jenis tentu hukumnya haram, terutama bagi agama Islam karena pernikahan pada hakikatnya hanya boleh dilakukan oleh mempelai laki-laki dan mempelai perempuan saja dan apabila dilakukan oleh sesama jenis maka tidak akan menghasilkan keturunan dan mengancam musnahnya generasi manusia<sup>2</sup>. Akibat pelegalan LGBT di Amerika Serikat tersebut, hal ini menimbulkan kontroversi baik secara hukum negara dan agama. Disisi lain juga pelaku LGBT mulai saat ini dapat dengan bebas memilih pasangan mereka dan tidak perlu menyembunyikan status mereka sebagai pelaku LGBT. Semenjak disahkannya hak asasi mereka sebagai LGBT dinegara-negara Eropa, hal ini membuat pengaruh besar di berbagai negara lainnya serta menimbulkan pro dan kontra karena tidak semua kelompok setuju dengan perilaku LGBT tersebut.

---

<sup>1</sup> Edward Mandala, Suherry dkk, "Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender dalam Perspektif Masyarakat dan agama", *Jurnal Ilmu Pemerintahan STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang*, No. 2 (Juli, 2016), hal 93

<sup>2</sup> Edward Mandala, Suherry dkk, "Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender dalam Perspektif Masyarakat dan agama", *Jurnal Ilmu Pemerintahan STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang*. No. 2 (Juli, 2016) hal 93

Misalnya saja kasus LGBT yang terjadi di Indonesia yaitu selebriti atau penyanyi yang bernama Saiful Jamil. Kasus LGBT yang dilakukan oleh Saiful Jamil ini, membuat heboh media yang membahas hal tersebut. Bagaimana media memberitakan kasus yang dialami oleh selebritis tersebut. Kasus tersebut dapat dikatakan sebagai LGBT karena penyimpangan seksual yang dilakukan oleh Saiful Jamil dilakukan kepada korban laki-laki dibawah umur. Dimana penyimpangan seksual merupakan hal yang melanggar norma masyarakat. Terutama pada kasus ini dapat dikatakan tidak wajar sebab korban dari penyimpangan tersebut merupakan seorang laki-laki.

Masyarakat pun tidak percaya akan hal ini, karena Saiful Jamil terkenal dimata masyarakat Indonesia dengan gaya dan tampilannya yang seperti ustadz, misalnya saja memakai kopiah pada saat-saat tertentu seperti pada saat wawancara yang dilakukan oleh wartawan. Seperti halnya pepatah yang mengatakan “janganlah menilai buku dari *cover* nya” hal ini yang terjadi pada selebriti atau penyanyi Saiful Jamil. Kasus yang terjadi pada Saiful Jamil bukanlah kasus LGBT yang satu-satunya terjadi di Indonesia.

Ada juga kasus-kasus LGBT oleh artis atau selebriti lain yang ada di Indonesia, walaupun kasus tersebut tidak terekspos lebih dalam oleh media-media di Indonesia. Hal ini yang membuat para pelaku LGBT menyembunyikan status mereka, karena telah dipastikan bahwa Indonesia melarang keras LGBT. Negara Indonesia yang mayoritasnya Islam, sangat tidak setuju dengan adanya LGBT, terutama apabila LGBT dilegalkan oleh pemerintah Indonesia.

Contoh kasus LGBT diatas, merupakan bukti bahwa LGBT telah terjadi di negara-negara lainnya tidak hanya dibagian Negara Eropa dan Amerika. Salah satu pengaruh masuknya LGBT ke negara-negara lainnya terutama Indonesia adalah masuknya kebudayaan luar ke dalam negeri. Sebab, kiblat modernisasi yang terjadi di negara Indonesia adalah budaya Eropa dan Amerika. Hal ini dapat menambah maraknya pelaku LGBT di berbagai negara. Ketegasan pemerintah harus tepat dalam mengambil keputusan. Jika



pemerintah di berbagai negara salah mengambil keputusan, hal ini dapat merusak keturunan umat manusia. Sebab, LGBT tidak dapat menghasilkan keturunan manusia. Mereka sebagai pelaku LGBT hanya dapat mengadopsi anak untuk dibesarkan layaknya pasangan normal. Jika LGBT lebih marak di berbagai dunia untuk dilegalkan, kemungkinan besar umat manusia tidak akan mempunyai keturunan sebagaimana manusia berkembang biak.

Dalam Islam, LGBT merupakan sebuah penyakit seksual atau perilaku sosial yang menyimpang karena bertentangan dengan fitrah manusia dan tidak pantas untuk dilakukan. Sebagaimana telah dikatakan di dalam Al-Quran bahwa Allah SWT. telah menciptakan segala sesuatu secara berpasang-pasangan, terutama manusia (laki-laki dengan perempuan). Sehingga, LGBT haram hukumnya bagi umat muslim di seluruh dunia. Dalam rangka memelihara keturunan manusia dari generasi ke generasi, Islam tidak menyetujui dengan adanya zina, gay, lesbian dan penyimpangan seksual lainnya. Tetapi Islam lebih menghalalkan atau menyetujui pernikahan antar lawan jenis yaitu laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan ketenangan hidup dan dapat menghasilkan keturunan yang bermartabat<sup>3</sup>.

Sedangkan liberalisme merupakan faham yang lebih menganut pada kebebasan hak manusia. Liberalisme mendukung hak-hak LGBT sebagai manusia untuk bebas memilih termasuk LGBT. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *American Psychiatric Association* tahun 1973, LGBT bukan merupakan suatu kelainan seksual dan juga bukan sebuah penyakit seksual sebab setiap orang memiliki hak untuk jatuh cinta kepada siapapun<sup>4</sup>. Namun, dengan sedikitnya negara-negara yang melegalkan LGBT, hal ini membuat mereka yang jatuh cinta (LGBT) masih menyembunyikan statusnya kepada

---

<sup>3</sup> Edward Mandala, Suherry dkk, "Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender dalam Perspektif Masyarakat dan agama", *Jurnal Ilmu Pemerintahan STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang*, No. 2 (Juli, 2016), hal 93

<sup>4</sup> Edward Mandala, Suherry dkk, "Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender dalam Perspektif Masyarakat dan agama", *Jurnal Ilmu Pemerintahan STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang*, No. 2 (Juli, 2016), hal 93

publik. Sebab, tidak semua masyarakat yang berada diberbagai negara setuju dengan dilegalkannya LGBT.

Fakta-fakta berita atau informasi yang berkaitan dengan LGBT dapat dilihat di semua media, baik media *online* maupun media cetak. Sehingga membuat bertambahnya wawasan para pembaca media, baik cetak maupun *online*. Sebab, media adalah sumber utama masyarakat mencari informasi dan berita. Terutama pada era teknologi zaman sekarang. Semua berita maupun informasi dapat diakses dengan mudahnya, baik melalui telepon genggam atau komputer. Banyak media *online* yang membahas tentang LGBT, diantaranya adalah CNN Indonesia dan Hidayatullah. Dua media *online* tersebut merupakan media *online* yang memberikan informasi dari sudut pandang berbeda. CNN Indonesia memberikan informasi secara global sedangkan Hidayatullah menilai informasi dari sudut pandang agama terutama islam. Dimana media muslim sangat bertentangan dengan LGBT, Hal ini yang membuat para pembaca media *online* muslim tertarik untuk mengetahui kaitannya dengan nilai Islami.

CNN Indonesia merupakan salah satu media *online* yang memberitakan tentang informasi-informasi terkini yang membahas seputar hal-hal mengenai politik, social dan lainnya yang berada dibelahan dunia, salah satunya adalah LGBT. Dalam pembahasan isi beritanya, CNN Indonesia memberitakan informasi secara global dan tidak mendalam.

Berita CNN Indonesia yang berkaitan dengan LGBT diantaranya adalah Lady Gaga tunjukan kepedulian pada komunitas LGBT, politisi transgender raih kursi di parlemen Filipina, komisi penyiaran DPR sikapi LGBT dengan negative, serta masih banyak berita lainnya yang membahas LGBT.

Berbeda jauh dengan CNN Indonesia, Hidayatullah memberitakan berita atau informasi terkini didalam dan luar negeri melalui pandangan Islam. Hal ini dapat menambah wawasan pembaca media muslim *online* untuk

mengetahui berita atau informasi yang terjadi di dunia maupun negaranya dengan dikaitkannya nilai-nilai Islam yang ada pada kitab Al-Quran. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah S.W.T Al-Quran harus dijadikan pedoman hidup manusia.

Media *online* Hidayatullah dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan media cetak yang memberitakan peristiwa atau fenomena tanpa pembahasan nilai-nilai Islam yang ada pada berita tersebut. Berita yang berkaitan dengan LGBT diantaranya adalah Wakil Ketua MPR ingatkan Presiden Jokowi perlunya UU larang LGBT, Hidayat Nur Wahid minta pemerintah tegas soal LGBT serta masih banyak bertita lainnya yang berkaitan dengan LGBT. Salah satu kelebihan media *online* dari media cetak adalah berita yang diterima pembaca *up to date*. Dimana hal ini lebih unggul dibandingkan dengan media cetak yang akan memberitakannya pada esok hari.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Maraknya kasus LGBT yang terjadi belakangan ini, membuat heboh dunia. Terutama negara-negara yang mayoritasnya Islam. Hal ini ditambah dengan legalnya LGBT di negara-negara bagian barat salah satunya adalah Amerika. Sedangkan negara-negara yang mayoritasnya Islam sangat menentang perilaku LGBT. Pada kitabnya yaitu Al-Quran, telah dijelaskan dampak dari LGBT. Perbedaan sudut pandang tersebut membuat sebuah pro dan kontra. Periode berita LGBT pada media *online* CNN Indonesia dan Hidayatullah lebih insentif pada bulan februari dan maret, Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah ini adalah :

Bagaimana Hidayatullah dan CNN Indonesia Membingkai kasus LGBT dalam pemberitaan Periode Februari-Maret 2016?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Media CNN Indonesia dan Hidayatullah dalam Membingkai LGBT pada tahun 2016

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Akademis
  - a. Memperbanyak referensi bagi perpustakaan untuk jurusan Ilmu Komunikasi yang terkait dengan pembingkai media dalam isu LGBT.
2. Manfaat Sosial
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khalayak agar dapat mengetahui bagaimana media mengemas berita, khususnya tentang LGBT.
  - b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pelaku LGBT, terutama mereka yang beragama khususnya Islam.

### **E. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian ini membutuhkan data-data dari penelitian sebelumnya/penelitian terdahulu untuk mendukung pemahaman konsep yang berkaitan dengan topik penelitian. Adanya penelitian terdahulu, dapat dijadikan acuan bagi peneliti sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu juga dapat dijadikan sebagai kontrol bagi peneliti agar tidak menyerupai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Adapun beberapa referensi penelitian terdahulu yang sesuai dan berkaitan dengan topik penelitian, diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuryati Sholikhah pada tahun 2016 dengan judul, “Analisi *Framing* Pembertitaan Lesbian, Gay, Biseksual dan

Transgender (LGBT) Di Indonesia Pada Media *Online* Replubika.co.id dan BBC.com Indonesia Edisi 15-28 Februari 2016”.

Penelitian ini meneliti tentang Pemberitaan LGBT Di Indonesia pada Media *Online* Replubika.co.id dan BBC.com melalui analisis data menggunakan model *framing* Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki yang membagi empat dimensi struktural dalam penelitiannya. Diantaranya adalah Pertama, Struktur Retoris yang merupakan mengambil makna tertentu dari suatu berita. Kedua, Struktur Tematik yang merupakan pengambilan pemahaman dari suatu berita untuk dapat dibentuk secara ringkas (lebih kecil). Ketiga, Struktur Sintaksis merupakan penyusunan suatu berita yang melalui kutipan, opini, pengamatan atas suatu peristiwa. Terakhir adalah Struktur Skip merupakan gaya pengucapan dalam mengemas berita. Struktur ini lebih fokus kepada penggunaan 5W+1H<sup>5</sup>.

Secara keseluruhan ada beberapa persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan. Salah satu diantaranya adalah pembedaan berita dengan topik yang sama yaitu Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT). Namun ada perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan. Perbedaan tersebut terdapat pada media *online* yang digunakan peneliti. Serta pandangan Islam dan ideologi liberalisme yang ada pada penelitian yang akan saya lakukan.

Penelitian selanjutnya dikutip dari sebuah Jurnal E-Komunikasi yang disusun oleh Gisela Dea Nirwanto dengan judul “Pembedaan Berita Pro Kontra LGBT di Laman Topik Pilihan Kompas.com”. Berdasarkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kaum LGBT merupakan warga negara yang telah kehilangan haknya. Hal ini membuat pembedaan berita dalam

---

<sup>5</sup> Siti Nuryati Sholikah, “Analisis *Framing* Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Di Indonesia Pada Media *Online* Replubika.Co.Id dan BBC.Com Indonesia Edisi 15-28 Februari 2016”, (Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), hal 28.

Kompas.com menolak segala aktivitas pelegalan LGBT karena tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang ada serta juga dengan norma-norma masyarakat yang berada di negara Indonesia. Dalam pemberitaan Kompas.com, pemberitaan dilakukan sesuai dengan Pancasila sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa serta tidak hanya tentang nilai-nilai kemanusiaan<sup>6</sup>.

Terdapat kesamaan serta perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan. Perbedaan tersebut terdapat pada pembahasan penelitian tersebut. Penelitian terdahulu hanya membahas tentang LGBT berkaitan dengan nilai dan norma yang berada pada Negara Indonesia.

Selanjutnya mengutip dari sebuah Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum yang disusun oleh Ramlan Yusuf Rangkuti dengan judul "Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Islam". Dalam Penelitian ini, peneliti membahas keharaman homoseksual yang merupakan sebuah perbuatan keji yang dapat merusak manusia. Pada dasarnya manusia membutuhkan kebutuhan seksual sesuai dengan naluri biologisnya, tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam Islam menentang penyimpangan seksual karena hal ini tidak sesuai dengan fitrahnya. Sanksi yang diberikan oleh hukum Islam kepada para pelaku homoseks sangat berat. Sanksi tersebut dapat berupa rajam, dera, dan dibunuh. Fenomena penyimpangan seksual dengan hukuman biasa tidaklah membuat jera para pelaku penyimpangan seksual tersebut<sup>7</sup>.

Salah satu cara mengatasi masalah penyimpangan sosial adalah dengan sanksi yang dilakukan sesuai dengan hukum Islam. Namun, cara tersebut hanya dapat dilakukan oleh negara-negara yang pada dasarnya menjadikan Al-quran sebagai ideologi negara tersebut. Penerapan hukum Islam memang sangatlah

---

<sup>6</sup> Gisela Dea Nirwanto, "Pembingkai Berita Pro Kontra LGBT di Laman Topik Pilihan Kompas.com", *Jurnal E-Komunikasi*, No.1 (Oktober, 2016), hal 26

<sup>7</sup> Ramlan Yusuf Rangkuti, "Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, No. 1 (Januari-Juni 2016), hal 193

sulit untuk diterapkan, karena yang menyadari hanya sebagian kecil umat Islam dari kalangan intelektual dan ulama. Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan. Perbedaan tersebut yaitu pada penelitian terdahulu hanya membahas homoseks dari sudut pandang Islam saja. Sedangkan sudut pandang dari faham serta aspek-aspek yang lain tidak dibahas oleh penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu selanjutnya mengutip dari sebuah skripsi oleh ABD. Aziz Ramadhani pada tahun 2012 yang berjudul “Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Hukum Islam Suatu Studi Komparatif Normatif”. Dalam penelitian ini, membahas tentang adanya perbedaan dan persamaan dalam tujuan hukum<sup>8</sup>.

Persamaan dari tujuan hukum tersebut adalah sebagai berikut, Pertama, pemberian perlindungan terhadap hak asasi manusia, maksudnya adalah dimana hak asasi manusia merupakan hal pertama dan paling penting dalam memberikan perlindungan. Tidak memandang status mereka apapun itu. Kedua, membuat pelaku jera. Sanksi yang diberikan oleh hukum tersebut bermaksud untuk membuat para pelaku tidak akan mengulangi perbuatannya kembali. Ketiga, mendidik masyarakat. Hukum berlaku untuk menyadarkan masyarakat akan penyimpangan sosial yang terjadi disekitar mereka. Keempat, Pembalasan. Pembalasan dalam hal ini dimaknai dengan sanksi yang akan diterima oleh para pelaku tersebut<sup>9</sup>.

Adapun perbedaan dari tujuan hukum tersebut diantaranya adalah sebagai berikut, Pertama, perlindungan hukum asasi korban yang diberikan oleh hukum pidana Islam dilakukan dengan maksimal. Sedangkan dalam KUHP kurang maksimal. Kedua, jenis hukuman yang diberikan oleh masing-

---

<sup>8</sup> ABD Aziz Ramadhani, “Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Hukum Islam Suatu Studi Komparatif Normatif”, (Skripsi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Hasanudin, Makasar, 2012), hal 23

<sup>9</sup> ABD Aziz Ramadhani, “Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Hukum Islam Suatu Studi Komparatif Normatif”, (Skripsi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Hasanudin, Makasar, 2012), hal 23



masing hukum berbeda. Hukum Islam memberikan sanksi pidana yaitu dipukul 100 kali (ghairu muhsan) bagi yang belum menikah dan bagi yang sudah menikah dirajam sampai mati. Sedangkan KUHP pasal 292 memberikan sanksi lima tahun penjara. Namun saat ini ada penambahan sanksi menjadi tujuh tahun penjara dalam RUU-KUHP 2004.

Dalam penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan saya lakukan. Pada penelitian terdahulu, hanya membahas dari segi hukum Islam dan hukum pidana. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tidak hanya berdasarkan hukum saja yang akan dibahas, tetapi juga dari sudut pandang media.

Penelitian terdahulu selanjutnya dikutip dari sebuah skripsi oleh Gesti Lestari pada tahun 2012 yang berjudul “Fenomena Homoseksual di Kota Yogyakarta”. Dalam penelitian ini memiliki beberapa tahap fenomena homoseksual.

Tahap tersebut yaitu Pertama, proses awal menjadi homoseksual. Hal ini dirasakan oleh seseorang yang mengalami kegalauan, sebagian besar adalah muda-mudi. Kegalauan yang dialami oleh muda-mudi tersebut kemudian disalurkan melalui pergaulan dengan mencari teman-teman baru. Kedua, alasan homoseksual sebagai pilihan hidup. Dalam hal ini, alasan mengapa homoseksual menjadi sebagai pilihan hidup dibagi menjadi beberapa bagian yaitu kebutuhan seksual, trauma percintaan, pengalaman seksual yang kurang menyenangkan. Ketiga, Eksistensi homoseksual. Terlihat dengan diselenggarakannya event/acara yang bertemakan homoseksual yang sudah populer dikalangan homoseksual. Terakhir keempat yaitu persepsi masyarakat. Dalam persepsi masyarakat banyak menimbulkan pro dan kontra dengan adanya homoseksual, sehingga menyebabkan adanya cacian atau makian

maupun dukungan bagi kaum homoseksual yang tengah berada dikalangan masyarakat<sup>10</sup>.

Adanya persamaan serta perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah membahas hal yang sama yaitu penyimpangan sosial terutama homoseksual. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu tidak hanya homoseksual yang akan dibahas dalam penelitian homoseksual, tetapi juga akan membahas penyimpangan seksual lainnya seperti lesbian, biseksual serta transgender<sup>11</sup>.

Penelitian Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Megawati Tarigan pada tahun 2011 dengan judul “Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian di Kota Pontianak Kalimantan Barat”. Penelitian ini membahas upaya yang dilakukan oleh kaum lesbian agar dapat diterima dalam masyarakat dengan cara melakukan komunikasi interpersonal. Kaum Lesbian dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar melalui simbol. Hal tersebut adalah salah satu cara tersendiri bagaimana mereka menyatakan identitas mereka sebagai kaum lesbian<sup>12</sup>.

Faktor yang mempengaruhi kaum lesbian untuk menentukan identitasnya sebagai lesbi adalah keluarga dan lingkungannya. Mereka lebih menutup diri terhadap lingkungan karena pandangan negatif masyarakat terhadap kaum lesbian. Penelitian ini memiliki kesamaan maupun perbedaan

---

<sup>10</sup> Gesti Lestari, “Fenomena Homoseksual di Kota Yogyakarta”, (Skripsi Sarjana Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012), hal 45-46

<sup>11</sup> Gesti Lestari, “Fenomena Homoseksual di Kota Yogyakarta”, (Skripsi Sarjana Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012) hal 55

<sup>12</sup> Megawati Tarigan, “Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian di Kota Pontianak Kalimantan Barat”, (Skripsi Sarjana Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Yogyakarta, Yogyakarta, 2011), hal 72

dengan penelitian yang akan saya lakukan. Kesamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang LGBT yang didalamnya terdapat kaum lesbian<sup>13</sup>.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah media yang membahas tentang LGBT tersebut. Dalam penelitian Megawati Tarigan, tidak terdapat media yang akan membahas kaum lesbian tersebut. Namun dalam penelitian yang akan saya lakukan, terdapat dua media *online* yang membahas LGBT tersebut.

Selanjutnya dikutip dari sebuah jurnal oleh Tomy Dwi Pranata berjudul *Perilaku dan Realitas Sosial Kehidupan Gay di Kota Samarinda*. Dalam jurnal tersebut berisi tentang perilaku menyimpang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal disebabkan oleh kondisi psikologis. Sedangkan pada faktor eksternal disebabkan oleh lingkungan. Para pelaku gay tersebut cenderung tertutup terhadap keluarga dan masyarakat disekitarnya. Walaupun ada beberapa pelaku gay yang terbuka, namun jumlah mereka tidak terlalu banyak<sup>14</sup>.

Hal ini karena mereka masih terikat dengan norma dan nilai yang berada pada masyarakat sekitar. Latar belakang pelaku gay biasanya dari keluarga baik-baik dan relatif memberikan perhatian. Namun hal tersebut tidak membuat para pelaku gay seenaknya mengumbar identitas mereka sebagai gay. Sebab dengan kondisi menyimpang tersebut, mereka lebih takut akan ketahuan oleh kerabat dekat dan keluarga mereka<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup>Megawati Tarigan, "Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian di Kota Pontianak Kalimantan Barat", (Skripsi Sarjana Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Yogyakarta, Yogyakarta, 2011) hal 75

<sup>14</sup>Tommy Dwi Pranata, "Perilaku dan Realitas Kehidupan Sosial Gay di Kota Samarinda", *Ejurnal Sosiati-Sosiologi*, No. 3 (April, 2015), hal 136

<sup>15</sup> Tommy Dwi Pranata, "Perilaku dan Realitas Kehidupan Sosial Gay di Kota Samarinda", *Ejurnal Sosiati-Sosiologi*, No. 3 (April, 2015), hal 136

Penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu adanya perilaku menyimpang LGBT dimasyarakat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang akan saya lakukan adalah adanya media *online* yang membahas LGBT tersebut. Salain itu, terdapat pandangan Islam maupun ideologi liberalisme yang berkaitan dengan LGBT.

Perbedaan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian sebelumnya berfokus kepada faham leberalisme serta media *online* yang dijadikan sebagai objek penelitian ini. Dimana didalamnya ada beberapa nilai-nilai islam yang akan dibahas pada penelitian ini, sebab salah satu media *online* yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah media *online* islam.

Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti CNN Indonesia yang merupakan media *online* global yang memiliki nama besar, dimana isi informasi dari berita tersebut dinilai secara global akan dibandingkan dengan media *online* Hidayatullah yang isi informasinya mengandung nilai-nilai islam.

## F. KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini, terdapat konsep teori untuk mendeskripsikan penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan konsep teori tersebut dari penelitian ini berguna untuk meyakinkan teori yang akan dihasilkan. Dimana peneliti membutuhkan sebuah teori sebagai pedoman untuk dapat membuat sebuah penelitian. Berikut adalah konsep teori tersebut, yaitu diantaranya :

### 1. *Framing* dan berita

Analisis *framing* merupakan bagian dari salah satu media analisis teks dalam menemukan bagaimana peristiwa dan dengan cara apa konstruksi tersebut dibentuk.<sup>16</sup> Paradigma kontruksionis dalam studi komunikasi sering juga disebut sebagai paradigma pertukaran makna dan produksi. Serta sering juga sebagai lawan dari paradigma positivis. Paradigma positivis yang melihat komunikasi sebagai wujud pengirim pesan.

---

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: Lkis, 2002), hal 43

Dalam hal ini komunikasi dilihat bagaimana pesan tersebut terkirim dan apa yang terjadi dalam proses pengiriman tersebut. Proses pengiriman tersebut akan dimuat dalam suatu berita. Berita merupakan suatu laporan berisi informasi yang didalamnya memuat fakta, ide terbaru yang benar, serta penting bagi sebagian khalayak melalui media berkala baik itu cetak maupun *online*.<sup>17</sup> *Framing* tidak hanya berkaitan dengan wartawan, tetapi berkaitan pula dengan produksi berita, kerangka kerja dan juga aktivitas organisasi media<sup>18</sup>. Bagaimana dan kenapa peristiwa dipahami dalam kerangka tertentu atau bingkai tertentu. Berkaitan dengan sebuah fenomena, maka sebuah fenomena atau peristiwa harus dilaporkan menggunakan enam unsur dasar yaitu apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), mengapa (*why*), kapan (*when*) dan bagaimana (*how*). Hal tersebut agar memenuhi standar jurnalistik, berita ditulis menggunakan rumus 5W+1H.<sup>19</sup>

Organisasi media mempunyai ideologi profesional tidak hanya struktur dan pola kerja. Layaknya profesional kerja seperti yang lain, wartawan dan orang yang bekerja dalam organisasi media mempunyai batasan untuk menilai kualitas dari pekerjaan mereka. Berita apa yang baik? Bagaimana konten dari berita tersebut? Hal ini untuk menilai kualitas serta kualifikasi dari pekerjaan mereka. Sebab, nilai berita adalah prosedur standar fenomena apa saja yang dapat dipublikasikan kepada khalayak<sup>20</sup>.

Peran media mendefinisikan bagaimana seharusnya realitas dipahami dengan cara tertentu oleh khayalak. Tidak hanya melalui

---

<sup>17</sup>A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia : Menulis berita dan Feature* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 64-65

<sup>18</sup> A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia : Menulis berita dan Feature* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 83

<sup>19</sup> A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia : Menulis berita dan Feature* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 117-118

<sup>20</sup> A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia : Menulis berita dan Feature* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 120

sebuah fenomena tetapi juga aktor sosial. Media dapat mendefinisikan nilai dan norma apa saja yang sesuai ataupun menyimpang dilihat dari norma kelompok tersebut. Hal ini untuk mengintegrasikan masyarakat dalam norma yang sama. Sehingga keberadaan dari pandangan norma dan nilai tersebut dapat diterima dan diyakini keberadaannya. *Framing* memiliki beberapa efek tertentu terhadap khalayak yaitu:<sup>21</sup>

- a. Menonjolkan aspek tertentu dan mengaburkan aspek yang lain. Dalam hal ini, berita dari suatu fenomena lebih fokus terhadap satu sisi saja ataupun yang berkaitan dengan hal tersebut. Sedangkan fenomena lainnya tidak difokuskan sehingga membuat fenomena dalam berita lainnya terkaburkan.
- b. Menampilkan sisi tertentu dan melupakan sisi lain. Konten dari suatu fenomena terkadang dilupakan. Hal ini disebabkan oleh isi berita yang mengandung maupun meliputi fenomena tersebut dari sisi negatifnya saja.
- c. Menampilkan aktor tertentu dan menyembunyikan aktor lainnya. Pihak penting yang berkaitan dengan suatu fenomena terkadang dilupakan ataupun tersembunyi dari peliputan berita. Hal ini dapat disebabkan karena berita hanya menampilkan pihak yang menjadi pelaku ataupun tersangka dari suatu fenomena.

Berita menurut perspektif konstruktivisme yaitu penilaian suatu informasi yang mempengaruhi cara pandang seseorang berdasarkan apa yang diterimanya. Misalnya saja seorang *public figure* yang terkena penyimpangan sosial telah diberitakan negative disemua media. Dengan

---

<sup>21</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hal 167-168

adanya berita tersebut maka public figure yang diberitakan akan dinilai negative dikalangan masyarakat.

## **2. LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Trangender)**

### **a. Pandangan Islam**

Adanya LGBT dalam masyarakat pada era modern dan teknologi ini bukan lagi masalah bagi kehidupan yang lebih menekankan demokrasi sebagai acuan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini membuat beberapa negara berani untuk melegalkan LGBT. Adapun definisi dari Lesbian merupakan seorang wanita yang menyukai sesama wanita baik secara emosional, fisik, maupun spiritual. Gay adalah masalah tingkah laku seksual yang disebabkan oleh psikis bukan oleh fisik<sup>22</sup>. Biseksual adalah fokus seseorang terhadap ketertarikan fisik melalui orientasi seksual yang romantis kepada kedua jenis seksualitas baik pria maupun wanita<sup>23</sup>. Serta Transgender adalah seseorang yang memiliki identitas yang spesifik tetapi berbeda dengan gender biologis yang dimilikinya. Misalnya saja wanita yang maskulin, serta lelaki yang lemah gemulai.<sup>24</sup> Homoseksual telah ada pada peradaban sebelumnya, dan telah dikembangkan secara evolutif hipotesis yang mendeskripsikan percintaan sejenis adalah salah satu bagian dari tindakan adaptif yang telah dilakukan nenek moyang.<sup>25</sup>

Berdasarkan perspektif agama Islam, homoseksual telah ada pada zaman Nabi Luth.<sup>26</sup> LGBT merupakan penyimpangan

---

<sup>22</sup> Tobias A. Dese, "Representasi Pesan LGBT dalam Video Musik Populer "Born This Way dan If I Had You", *Jurnal E-Komunikasi*, N0. 1 (Juni, 2013), hal 5

<sup>23</sup> Tobias A. Dese, "Representasi Pesan LGBT dalam Video Musik Populer "Born This Way dan If I Had You", *Jurnal E-Komunikasi*, N0. 1 (Juni, 2013), hal 5

<sup>24</sup> Tobias A. Dese, "Representasi Pesan LGBT dalam Video Musik Populer "Born This Way dan If I Had You", *Jurnal E-Komunikasi*, N0. 1 (Juni, 2013), hal 4

<sup>25</sup> Hatib Abdul Khadir, *Tangan Kuasa Dalam Kelamin* (Yogyakarta: INSISTPress, 2007), hal 66-67

<sup>26</sup> Yatimin, *Etika Seksual dan Penyimpangannya dalam Islam* (Jakarta: Amzah, 2003), hal 53



seksual seseorang. Perilaku menyimpang merupakan segala tindakan yang tidak sesuai dengan apa yang ada pada nilai dan norma serta tidak dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya.<sup>27</sup> Penyimpangan ini bukan merupakan kehendak yang dialami seseorang dari lahir. Namun penyimpangan ini terjadi bisa disebabkan oleh sikap individu dalam kaitannya dengan dinamika realitas sosial. Oleh sebab itu, para pelaku LGBT harus disikapi dengan pendekatan sosiologis, medis, maupun psikologis menurut pandangan agama.<sup>28</sup>

LGBT terbentuk berdasarkan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh kondisi psikologis seseorang yang dapat memicu menjadi gay. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh pengalaman yang tidak senonoh atau didapat dari lingkungan dimana orang tersebut tinggal.<sup>29</sup> Pandangan agama diperlukan bagi masyarakat yg memiliki kepercayaan kepada Tuhan Nya. Suatu permasalahan dapat dinilai atau diselesaikan dari segi apa saja tidak hanya dari segi teori, pendapat, dan lain sebagainya. Namun dari segi agama juga dapat memberikan masukan atau pandangan bagi masyarakat yang memiliki kepercayaan kepada TuhanNya masing-masing. Sebab, kepercayaan kepada kitab Tuhan merupakan pedoman yang wajib diikuti oleh kaum yang beragama.

Negara yang menganggap homoseksual ilegal kebanyakan berkultur Islam ataupun bekas negara komunis maupun koloni Inggris.<sup>30</sup> Perilaku homoseksual ini dianggap menyimpang oleh masyarakat. Penyimpangan dalam tindakan atau perilaku dapat

---

<sup>27</sup> Kartini Kartono, *Patologin Sosial Jilid I* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 114

<sup>28</sup> Noviandy, "LGBT dalam Sejarah Seksualitas dan Relasi Kuasa", *Jurnal LGBT dalam Kontroversi*, No. 2 (November 2012), hal 34

<sup>29</sup> Tommy Dwi Pranata, Perilaku dan Realitas Sosial Kehidupan Guy di Kota Samarinda, *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, No. 3 (April, 2015), hal 142

<sup>30</sup> Collin Spencer, *Sejarah Homoseksualitas* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004), hal 137

disebut juga dengan deviasiasi. Deviasiasi merupakan penyimpangan terhadap apa yang ada pada kaidah dan nilai yang berlaku dalam masyarakat.<sup>31</sup> Survei mengatakan bahwa terdapat anggota suku yang bersifat homofil atau homoseks, survei ini dilakukan diberbagai suku bangsa. Hal ini bukan untuk memonopoli segelintir budaya. Dimana ada manusia serta dimana pun tempatnya terdapat homoseksualitas dan homofilia.<sup>32</sup>

Pada hakekatnya pelaku homoseksual tidak menyadari mengapa mereka demikian, ada yang dapat menerima keadaan namun ada juga yang menjadi konflik batin selama hidupnya.<sup>33</sup> Fenomena dalam masyarakat ini belum mendapat perhatian khusus dari para psikolog maupun psikiater. Gagasan enam kontinum dapat menjadi acuan bagi para psikolog maupun psikiater yang menangani pasien LGBT. Enam kontinum tersebut yaitu :<sup>34</sup>

1. *Self*, dimana hal ini berkaitan dengan identitas asli pelaku LGBT termasuk didalamnya nama, keluarga, alamat, serta lingkungan tempat tinggal.
2. *Relationship*, hal ini berkaitan dengan hubungan pelaku LGBT dengan dunia sosialnya, baik dunia nyata maupun dunia maya.
3. *Differential of Feeling*, dalam hal ini membahas bagaimana mengidentifikasi perasaan yang dialami pelaku kepada teman-temannya serta lingkungannya.
4. *Identify*, mengacu pada identitas baru klien. Dalam hal ini klien akan mengakui dirinya sebagai orang normal ataupun LGBT.

---

<sup>31</sup> Soerdjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 89

<sup>32</sup> Dede Oetomo, *Memberi Suara pada yang Bisu* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2003), hal 94

<sup>33</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 185

<sup>34</sup> Khilman Rofi Azmi, Enam Kontinum dalam Konseling Transgender sebagai Alternatif Solusi untuk Konseli LGBT, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, No 1 (Juni, 2015), hal 76

5. *Spiritual Intervention*, dimana berkaitan dengan nilai-nilai spiritual klien tersebut sebelum mengakui dirinya sebagai pelaku LGBT.
6. *Acceptance of Environmental*, merupakan puncak dari kontinum yang telah dilalui. Penyesuaian klien terhadap identitas barunya yang telah dipilih adalah hak keputusan klien. Walaupun psikolog atau psikiater merasa bertentangan dengan nilai dan moral agama.

Perilaku seksual yang normal yaitu dapat menyesuaikan diri tidak hanya dengan tuntutan masyarakat tetapi juga individu agar memiliki kepribadian yang lebih baik.<sup>35</sup>Cara yang halal berhubungan seksual yaitu cara yang telah ada pada pedoman hidup umat Islam, Al-Quran dan Al-Hadits. Jika pada hakekatnya manusia telah melakukan sebuah kesalahan atas suatu hubungan seksual yang telah dilakukannya, maka hal itu merupakan mutlak atas kesalahan pribadi dirinya sendiri. Sebab, semua hal yang benar dan baik untuk umat-Nya telah tercantum pada Al-Quran.

Islam mengakui bahwa manusia memiliki hasrat untuk berhubungan seks terutama pada lawan jenis. Melalui perkawinan fitrah manusia berjalan dengan baik, namun ada pula manusia yang menyimpang seperti LGBT. Para ulama *fiqih* berbeda pendapat tentang hukuman homoseksual, diantaranya adalah :<sup>36</sup>

1. Dibunuh secara mutlak
2. Dihad seperti had zina. Bila pelakunya jejak maka didera dan rajam apabila dia telah menikah.
3. Dekanakan hukum *ta'zir*

---

<sup>35</sup> Willy F Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa* (Surabaya: Airlangga University Press, 2004), hal 135

<sup>36</sup> Hasan Zaini, LGBT dalam Perspektif Hukum Islam, *Jurnal Ilmiah Syariah*, No 1 (Juni 2015), hal 62

## **b. Pandangan Liberalisme**

Liberalisme adalah suatu paham dengan mementingkan kebebasan individu yang berusaha mendorong kemajuan social. Sehingga dilihat dari perspektif filosofis bahwasanya manusia memiliki kebebasan individu yang lebih diutamakan, tata pemikiran yang berlandaskan manusia yang bebas. Bebas dalam arti ini yaitu karena manusia mampu berpikir dan bertindak sesuai dengan kehendak manusia itu sendiri. Liberalisme adalah paham pemikiran yang optimistis tentang manusia.<sup>37</sup>

Liberalisme klasik melahirkan banyak pemikir yang bertujuan membebaskan individu untuk mengekspresikan diri sebagai manusia. Tradisi liberalisme diidentifikasi menjadi enam bagian yaitu individualisme, rasionalisme, kebebasan, tanggung jawab, keadilan dan toleransi.<sup>38</sup>

Liberalisme merupakan bentuk pengakuan terhadap hak-hak sipil. Oleh sebab itu, liberalisme akan selalu disertai dengan hukum. Pada dasarnya kebebasan tidak akan lepas dari aturan hukum yang berlaku dan dibatasi oleh hak orang lainnya. Sebab kebebasan tidak akan mengganggu kebebasan orang lainnya. Kebebasan di sini berlaku untuk semua manusia.<sup>39</sup>

Kebebasan menurut liberalisme tidak dapat digantikan dengan nilai lain seperti nilai politik, social dan ekonomi. Kebebasan hanya dapat dibatasi dan dikompromikan oleh adanya kebebasan dasar lain yang lebih luas.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Budhy Munawar Rachman, *Islam dan Liberalisme* (Jakarta: Freidrich Naumann Stiftung, 2011), hal 45

<sup>38</sup> M Yunus Abu Bakar, Pengaruh Paham Liberalisme dan Neoliberalisme terhadap Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal TSAQAFAH*, No. 1 (April, 2015), hal 147

<sup>39</sup> Budhy Munawar Rachman, *Islam dan Liberalisme* (Jakarta: Freidrich Naumann Stiftung, 2011) hal 52

<sup>40</sup> Ridha Aida, Liberalisme dan Komunitarianisme: Konsep tentang Individu dan Komunitas, *Jurnal Demokrasi*, N0 2 (Oktober, 2005), hal 102

Teori liberalisme klasik mencoba untuk menjaga keseimbangan yang sudah semestinya demikian. Dari kesamaan mereka, alih-alih perbedaan liberalisme klasik dan libertarianisme menawarkan prinsip kuat yang dapat menuntun interaksi social sehari-hari. Aturan-aturan relevan yang menjunjung tinggi otonomi individu.<sup>41</sup>

Liberalisme dari revolusi Perancis mengutamakan kebebasan manusia yang tidak mengesampingkan persaudaraan dan kesamaan. Namun menyangkut kebebasan pribadi yang didalamnya termasuk kebebasan pers, agama dan kebudayaan.<sup>42</sup>

Berkaitan dengan agama, munculah istilah Islam liberal. Dalam hal ini Islam liberal yaitu membebaskan belenggu peribadahan manusia namun tetap tunduk kepada Tuhan yang menciptakannya.<sup>43</sup>

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengambil beberapa berita untuk diteliti dengan menggunakan paradigma konstruktivistik. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil konstruksi. Oleh sebab itu, konsentrasi analisis pada paradigma ini yaitu menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi dibentuk.<sup>44</sup>

Berita adalah sebuah fenomena yang dipublikasikan atau dikonsumsi oleh khalayak. Berkaitan dengan sebuah fenomena, maka

---

<sup>41</sup> Richard A Epstein, *Skeptisisme dan Kebebasan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal 145

<sup>42</sup> Budhy Munawar Rachman, *Argumen Islam untuk Liberalisme* (Jakarta: Grasindo, 2010), hal 75

<sup>43</sup> Adian Husaini, Nuim Hidayat, *Islam Liberal : Sejarah, Konsepsi, Penyimpangan, dan Jawabannya* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hal 109

<sup>44</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), Hal 37

sebuah fenomena atau peristiwa harus dilaporkan dengan enam unsur dasar yaitu, apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*)<sup>45</sup>.

## 2. Obyek Analisis

Obyek analisis yang akan diteliti adalah media *online* CNN Indonesia dan Hidayatullah. Sebagai media *online*, kedua media *online* ini layaknews memberitakan peristiwa penting secara *up to date*. CNN Indonesia merupakan salah satu media *online* yang memberitakan informasi secara global. Sehingga dalam berita yang dikeluarkan oleh CNN Indonesia tidak terdapat nilai-nilai Islami. Misalnya saja beberapa berita *online* dari CNN Indonesia yang berjudul Lady Gaga tunjukkan kepedulian pada komunitas LGBT, Pangeran William jadi sampul majalah homoseksual.

Selain itu Hidayatullah.com berbeda jauh dengan CNN Indonesia. Banyak berita yang berkaitan dengan nilai Islam. Hal ini karena Hidayatullah.com menjadikan Al Quran dan As Sunnah sebagai panduan berita. Misalnya saja dari media *online* Hidayatullah ada beberapa berita yang membahas LGBT. Berita tersebut diantaranya adalah Majelis-majelis agama di Indonesia sepakat tolak LGBT, geliat LGBT dinilah salah satu perangkat dajjal, Islam, LGBT, dan perkawinan sejenis. Peneliti akan meneliti pemberitaan-pemberitaan mengenai LGBT pada periode Februari-Maret tahun 2016 di kedua media *online*, karena pada periode tersebut media intensif dalam memberitakannya.

Penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 10 berita yang akan di analisis dari 28 berita tentang kasus LGBT pada media *online* CNN Indonesia. Sedangkan dengan media *online* Hidayatullah, peneliti mengambil sembilan berita dari 97 berita dari media *online* Hidayatullah. Pengambilan sampel ini berdasarkan tema *frame* yang

---

<sup>45</sup> A.S. Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia : Menulis berita dan Feature* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal 117-118

paling menonjol yaitu LGBT dalam perspektif HAM, Agama dan Parlemen.

### 3. Model *Framing*

Model analisis yang digunakan yaitu *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kisicki yang bertujuan untuk melihat realitas di balik perbedaan hasil dari kesimpulan wacana dari media massa kendati kasus yang diteliti sama<sup>46</sup>. Dalam model analisis berikut, *framing* dibagi ke dalam empat struktur, yaitu:

#### a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis memiliki beberapa perangkat yaitu *headline, lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup.

#### b. Struktur Skrip

Struktur skrip adalah cara wartawan mengisahkan fakta. Struktur skrip memfokuskan perangkat *framing* pada kelengkapan berita, yaitu *What, When, Who, Where, Why*, dan *How*.

#### c. Struktur Tematik

Bagaimana seorang wartawan mengungkapkan suatu peristiwa dalam proporsisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

#### d. Struktur Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan kata atau gaya yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan<sup>47</sup>.

---

<sup>46</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hal 249

<sup>47</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hal 251

Tabel 1.1 Kerangka Raming Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki<sup>48</sup>

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang Diamati
Sintaksis	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, penutup
Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta)	Kelengkapan berita	5 W+1 H
Tematik (cara wartawan menulis berita)	Detail, maksud kalimat, nominalisasi antar kalimat, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti	Paragraf, proporsisi
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Leksikon, grafis, metafor, pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

#### 4. Tahap Penelitian

- a. Peneliti menuliskan latar belakang kenapa harus memilih topik ini, serta menjelaskan apa pentingnya penelitian ini.

Latar belakang memilih Analisis *Framing* Kasus LGBT pada Media *Online* CNN Indonesia dan Hidayatullah yaitu maraknya kasus LGBT pada masa kini yang merupakan bukan hal tabu bagi sebagian kalangan orang. Dimana dibeberapa negara sudah mulai dilegalkan undang-undang LGBT. Selain itu perbedaan informasi berita yang disajikan oleh kedua media *online* tersebut sangatlah berbeda. Dimana salah satu media *online* yaitu Hidayatullah lebih

---

<sup>48</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hal 295



mengandung nilai-nilai agama terutama islam dalam pemberitaannya. Pentingnya penelitian ini adalah pembingkai suatu berita dapat mengubah cara pandang masyarakat dalam menarik kesimpulan suatu informasi.

- b. Dari latar belakang, peneliti menarik rumusan masalah, “Bagaimana bingkai pemberitaan pandangan Islam dan ideologi liberalisme terhadap LGBT, pada media *online CNN Indonesia* dan *Hidayatullah* pada periode Februari-Maret tahun 2016?”
- c. Pengumpulan semua pemberitaan tentang LGBT di kedua media *online* pada periode Februari-Maret tahun 2016.
- d. Penentuan analisis; *CNN Indonesia* dan *Hidayatullah*. Batasan unit analisis berdasarkan waktu (periode Februari-Maret tahun 2016).
- e. Penentuan analisis terhadap pemilihan sampel berita dibagi menjadi tiga sub tema yaitu: sub tema HAM, agama, dan parlemen atau pemerintahan. Pemilihan sub tema HAM disebabkan oleh berlindungnya aktivis pro LGBT dibalik hak asasi manusia. Dimana dalam hak asasi manusia, setiap manusia memiliki hak yang sama atau setara termasuk LGBT. Kemudian sub tema parlemen atau pemerintahan dipilih disebabkan oleh aturan-aturan yang terkait dengan LGBT belum ada dinegara Indonesia. Dimana aturan-aturan terkait LGBT belum masuk dalam UUD 1945. Terakhir yaitu sub tema agama, dimana Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki polemic terhadap LGBT. Sebab LGBT tidak diperbolehkan dalam syariat Islam dan tidak sesuai dengan Al’Quran maupun Al’Hadist. Oleh sebab itu peneliti mengambil beberapa sampel terkait dengan tiga sub tema tersebut. Dimana sampel-sampel tersebut sesuai dengan karakteristik berita yang akan diteliti.

- f. Menggunakan metode analisis *framing* Pan dan Kosicki dengan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik.
- g. Pembahasan teoritik atas *frame* yang ditemukan, serta membandingkan.
- h. Terakhir, menarik kesimpulan dari temuan analisis yang telah dilakukan.

## BAB II

### OBJEK PENELITIAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas bagaimana media akan membingkai berita seputar LGBT (Lesbian, Guy, Biseksual, Transgender). Dalam hal ini akan menggunakan media *online* CNN Indonesia dan Hidayatullah sebagai objek penelitian. Media *online* dipilih oleh peneliti disebabkan oleh produksi jurnalistik pada media online sangatlah singkat dan padat dimana dalam framing suatu berita dapat memiliki efek tertentu terhadap khayalak. Misalnya saja kemunculan pro dan kontra pada kasus LGBT dengan melihat berita pada salah satu media online. Hal itu membuat khayalak dapat dipengaruhi dengan framing yang dilakukan sebuah media online melalui isi beritanya yang singkat dan padat. Selain itu, feedback yang diberikan oleh public dapat langsung diterima oleh media online melalui kolom komentar. Berbeda dengan media cetak dimana public atau pembaca tidak dapat langsung memberikan feedback terhadap berita yang disampaikan.

Media online merupakan media yang banyak diminati pada era teknologi ini. Hal ini karena media online mudah sekali diakses dimana saja oleh semua kalangan baik anak muda hingga orang tua hanya dengan menggunakan internet. Dimana internet pada era sekarang mudah sekali diakses dikalangan semua masyarakat. Informasi tentang objek penelitian diperoleh dari *company profile* kedua media *online* tersebut. Berikut penjelasan tentang objek penelitian.

##### 1. Hidayatullah.com

Hidayatullah.com adalah portal berita nasional dan internasional yang mengusung motto “Mengabarkan Kebenaran”.

Hidayatullah.com berdiri sejak tahun 1996 dibawah naungan kelompok Hidayatullah Media<sup>49</sup>.

Semakin berkembangnya era teknologi maka dibuatlah web Hidayatullah.com agar pembaca dapat lebih praktis mencari informasi. Hidayatullah diupdate setiap hari yang menyajikan berbagai menu berita mencakup nasional, internasional, wawancara, *cover story*, *feature*, opini, kesehatan, sudut pandang, iptek dan lain-lain<sup>50</sup>. Hidayatullah memiliki newsroom dikota-kota besar bahkan luar negeri seperti, Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Sumatra Barat, Kairo, Madinah, Sudan<sup>51</sup>.

Hidayatullah menyatakan diri sebagai gerakan perjuangan Islam dengan dakwah dan tarbiyah sebagai program utamanya. Oleh karena itu, ideologi yang dipegang oleh hidayatullah adalah Islam. Sebab dalam metode yang digunakan oleh hidayatullah berpegangan atau berpedoman pada al-quran dan as-sunnah (manhaj nubuw'ah) sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan Rosul-Nya. Hidayatullah berfokus pada pelurusan masalah aqidah, imamah dan jamaah, pembersihan jiwa, pencerahan kesadaran, pengajaran serta pendidikan yang memiliki tujuan akhir melahirkan kepemimpinan dan umat<sup>52</sup>.

Berdasarkan sejarah serta perjalanan dari organisasi Hidayatullah selama ini, maka segmentasi berbasis pada seluruh masyarakat Indonesia terutama khususnya yang beragama Islam. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya taman kanak-kanak, TPA, pesantren, serta perguruan tinggi yang hampir berada diseluruh

---

<sup>49</sup> Hidayatullah, "Tentang Hidayatullah", <https://www.hidayatullah.com/tentang-kami> (diakses 7 Februari 2018)

<sup>50</sup> Hidayatullah, "Tentang Hidayatullah", <https://www.hidayatullah.com/tentang-kami> (diakses 7 Februari 2018)

<sup>51</sup> Hidayatullah, "Tentang Hidayatullah", <https://www.hidayatullah.com/tentang-kami> (diakses 7 Februari 2018)

<sup>52</sup> Hidayatullah, "Tentang Hidayatullah", <http://hidayatullah.or.id/sekilas-hidayatullah> (diakses 7 Februari 2018)

Indonesia yang didirikan oleh Hidayatullah.<sup>53</sup> Salah satunya adalah sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah di Depok, Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman al-hakim di Surabaya, serta Sekolah Tinggi Ilmu syari'ah Hidayatullah di Balikpapan.<sup>54</sup>

*Tabel 2.1 Berita-berita objek penelitian dimedia online Hidayatullah*

No	Judul	Edisi
1.	Petisi <i>online</i> : kepada Komnas HAM-DPR, tolak legalisasi LGBT	2 Feb
2.	Hasyim Muzadi : pendekatan HAM untuk LGBT bukan solusi	2 Feb
3.	Ketua PP Muhammadiyah : LGBT bertentangan dengan HAM	9 Feb
4.	KPAI : perilaku LGBT berbahaya tumbuh kembang anak	10 Feb
5.	UNDP dan USAID danai kampanye LGBT di Asia	13 Feb
6.	Anggota DPD : ada indikasi bertahap LGBT ubah tatanan social Indonesia	17 Feb
7.	Terkait desakan pro LGBT, KPI : kebebasan harus hormati orang lain	3 Mar
8.	Hasil Bathsul Masail NU Pakistan : melarang dan menolak paham LGBT	6 Mar
9.	Wakil Ketua MPR ingatkan Presiden Jokowi perlunya UU larang LGBT	21 Mar

## 2. CNN INDONESIA

CNN News adalah salah satu pemimpin dunia dalam pengiriman berita dan informasi *online*. Dengan staff 24 jam tujuh hari seminggu oleh staff yang berdedikasi dikantor pusat CNN di Atlanta, Georgia, dan dibiro disuluruh dunia. CNN News sangat bergantung pada tim global yang terdiri dari hampir 4000 berita professional. CNN News menampilkan teknologi multimedia terbaru, mulai dari video streaming langsung, audio hingga arsip berita informasi yang mudah dicari<sup>55</sup>.

<sup>53</sup> Hidayatullah, "Tentang Hidayatullah", <http://hidayatullah.or.id/sekilas-hidayatullah> (diakses 7 Februari 2018)

<sup>54</sup> Hidayatullah, "Tentang Hidayatullah", <http://hidayatullah.or.id/sekilas-hidayatullah> (diakses 7 Februari 2018)

<sup>55</sup> CNN, "Tentang CNN", <https://edition.cnn.com/about> (diakses 9 Februari 2018)

CNN Indonesia akan menjadi berita yang memakai Bahasa Indonesia. Kemunculan CNN Indonesia yang menayangkan berita atau memberikan informasi baik didalam maupun diluar negeri yang tersegmentasi kepada seluruh masyarakat Indonesia dapat dilihat di Transvision serta web cnn Indonesia. Adapun nilai-nilai yang dimiliki oleh CNN Indonesia, diantaranya yaitu<sup>56</sup>

a. Cepat dan akurat

Bicara tentang digital pastinya tidak lepas dari kecepatan. CNN Indonesia membawa berita terkini dalam waktu yang sangat singkat. Sebab dengan bekerja secara cepat dan akurat dapat membuat waktu berharga tidak terbuang dengan sia-sia.

b. Kreatif dan inovatif

Digital merupakan produk futuristic yang dikemas dengan penuh hiburan dan menyenangkan. Namun, CNN Indonesia tidak hanya mengemas berita baik tetapi juga berkomitmen menghadapi tantangan baru. Dimana tantangan adalah kesempatan. Hal ini membuat CNN Indonesia menyampaikan gagasan dan konsep dengan kemasan terkini yang berbeda dengan lainnya.

c. Integritas

Jenius tanpa integritas adalah omong kosong. Untuk menciptakan sebuah mahakarya, CNN Indonesia tidak hanya membutuhkan seorang pemimpin yang bergairah atau pemikir yang bijaksana tetapi juga seorang yang pekerja tulus dan dapat berkolaborasi. Inovasi dan

---

<sup>56</sup> CNN Indonesia, "Karir", <https://www.cnnindonesia.com/karir> (diakses 9 Februari 2018)

gagasan yang telah diucapkan harus benar-benar dilakukan dan menjadi hal nyata.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka CNN Indonesia sebagai salah satu media siber berpedoman sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 1999 tentang pers dan kode etik jurnalistik.<sup>57</sup>

*Tabel 2. 2 Berita-berita objek penelitian dimedia online CNN Indonesia*

<b>No</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Edisi</b>
1.	Menko Luhut : LGBT Berhak Dilindungi Negara	13 Feb
2.	Menteri Lukman : Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama	17 Feb
3.	Pondok pesantren waria di Yogyakarta mendapat ancaman	19 Feb
4.	DPR Inisiasi RUU Anti LGBT Akibat Penolakan Banyak Fraksi	20 Feb
5.	Komisi penyiaran larang penampilan pria berlaku wanita	24 Feb
6.	Pelarangan seks menyimpang dapat dukungan	1 Mar
7.	Komisi Penyiaran DPR sikapi LGBT dengan negative	3 Mar
8.	Dukung Larangan KPI, DPR Minta Detail Regulasi Terkait LGBT	4 Mar
9.	Elthon John dan Vladimir Putin Siap Bahas LGBT di Rusia	23 Mar

---

<sup>57</sup> CNN Indonesia, “pedoman media siber”, <https://www.cnnindonesia.com/pedoman-media-siber/> (diakses 9 Februari 2018)

## BAB III

### TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini, akan menjabarkan tentang pembingkai berita yang terdapat pada media *online* Hidayatullah dan CNN Indonesia. Hasil dari analisis peneliti, mengambil beberapa tema yang berkaitan dengan parlemen, HAM, dan agama. Berikut adalah analisis media *online* Hidayatullah dan CNN Indonesia.

#### A. Hidayatullah

Tema yang berkaitan dengan parlemen, HAM, dan agama dalam *frame* berita yang terdapat pada Hidayatullah adalah sebagai berikut.

#### 1. Anggota DPD : Ada Indikasi Bertahap LGBT Ubah Tatahan Sosial Indonesia Topik Berita : Propaganda Massif Kaum LGBT

##### a. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Anggota DPD : ada indikasi bertahap LGBT ubah tatahan social Indonesia” secara jelas berisi penolakan salah satu anggota DPD yang menolak LGBT. Lead yang dipakai pada berita ini menunjukkan *frame* penolakan oleh Wakil Ketua Komite III DPD terhadap propaganda yang dilakukan kaum LGBT .

*“saya tidak mempersoalkan keberadaan LGBT dan menolak segala macam kekerasan pada mereka. Yang saya tidak terima adalah aksi propaganda mempromosikan LGBT dengan pesan utama ‘mencintai sesama jenis’ dan ‘perilaku seks menyimpang adalah hal yang wajar’<sup>58</sup>.*

---

<sup>58</sup> “Anggota DPD : Ada Indikasi Bertahap LGBT Ubah Tatahan Sosial Indonesia”, <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/17/89511/anggota-dpd-ada-indikasi-bertahap-lgbt-ubah-tatana-sosial-indonesia.html> (diakses 7 februari 2018)



Dalam lead tersebut membuktikan bahwa secara jelas Wakil Ketua Komite III DPD menolak propaganda LGBT di Indonesia. Sebab propaganda tersebut ditujukan kepada kalangan anak dan remaja. Menurut Fahira, LGBT bukan lagi sebuah perilaku tetapi menjelma menjadi sebuah gerakan masih yang terorganisir. Penolakan ini terjadi bukan karena Fahira sebagai Wakil Ketua Komite III DPD saja, tetapi juga karena menjadi seorang ibu yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Lead tersebut juga didukung oleh pernyataan Fahira bahwa *“jangan coba-coba berniat menuntut dan memaksa kami dan anak kami”*<sup>59</sup>. Inilah pentingnya peran keluarga dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak. Tidak hanya peran keluarga saja tetapi juga peran lingkungan dimana para remaja bergaul dengan teman-temannya.

Latar dari teks tersebut mengacu kepada propaganda masif yang dilakukan oleh kaum LGBT melalui media, baik media konvensional maupun non konvensional.

Sedangkan pada penutup berita, Hidayatullah memberikan argument dari Fahira yang menyatakan bahwa keinginan kaum LGBT yang ingin kembali hijrah ke fitrahnya, namun pandangan ini pada teks berita dimorginalkan.

## **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut, unsur (*what*)apa yang terjadi adalah propaganda yang gencar dilakukan oleh kaum LGBT untuk mengubah tatanan social Indonesia. Seperti pada teks berita tersebut *“Fahira yang sempat menangani adanya aduan propaganda LGBT langsung kes sekolah-sekolah dengan tameng edukasi dan komik*

---

<sup>59</sup> “Anggota DPD : Ada Indikasi Bertahap LGBT Ubah Tatanan Sosial Indonesia”, <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/17/89511/anggota-dpd-ada-indikasi-bertahap-lgbt-ubah-tatanan-sosial-indonesia.html> (diakses 7 februari 2018)

*remaja... ”. Unsur lainnya yaitu (when) dalam berita ini, tidak dijelaskan kapan terjadinya peristiwa tersebut. Unsur (who) dalam berita ini yaitu Fahira sebagai Wakil Ketua Komite III DPD dan kaum LGBT. Unsur berikutnya (where) yaitu dimana kejadian tersebut terjadi, kejadian tersebut terjadi di Indonesia. Serta unsur lainnya yaitu (why) adalah “Dengan sokongan dana besar, ini (merubah tatanan sosial) bukan hal yang mustahi bisa terjadi. Walaupun dalam berita tersebut tidak dijelaskan secara rinci berasal dari mana sokongan dana besar tersebut tetapi hal ini bukan mustahil untuk mengubah tatanan social Indonesia. Dan yang terakhir adalah unsur (how) dalam berita tersebut yaitu “propaganda secara masif dilakukan lewat berbagai media baik yang konvensional maupun non konvensional, mulai dari buku, musik, film, tayangan TV, internet, media sosial, aplikasi chatting/percakapan dan lainnya”<sup>60</sup>. Tidak bisa dipungkiri bahwa media mengambil peran besar terhadap propaganda LGBT, terutama dalam media social dan internet.*

### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “Anggota DPD : ada indikasi LGBT ubah tatanan social Indonesia” terdapat detail beberapa tema pada teks berita tersebut pertama mengacu pada aksi propaganda LGBT yang dijelaskan oleh Fahira, media yang dapat digunakan untuk melakukan aksi propaganda LGBT.

---

<sup>60</sup> “Anggota DPD : Ada Indikasi Bertahap LGBT Ubah Tatanan Sosial Indonesia”, <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/17/89511/anggota-dpd-ada-indikasi-bertahap-lgbt-ubah-tatanan-sosial-indonesia.html> (diakses 7 februari 2018)

Tema kedua pada teks berita tersebut yaitu gerakan kaum LGBT yang ingin mengubah tatanan social Indonesia. Dimana pada teks tersebut, Fahira memberikan contoh negara yang bebas berpropaganda karena mendapat dukungan dari berbagai elemen seperti *civil society*, *law maker*, aktivis, ormas dan sebagainya.

Selain itu, elemen *framing* lainnya dalam struktur ini adalah penggunaan kata ganti apakah diposisikan sendiri atau jamak. Seperti pada teks diatas, yang menggunakan kata ganti kami untuk mewakili orang tua dari anak-anak Indonesia “...*berniat menuntut dan memaksa kami dan anak-anak kami*”<sup>61</sup>.

#### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata secara masif, propaganda, aspirasi, dan pelecehan seksual<sup>62</sup>.

Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption<sup>63</sup>. Seperti penggunaan kata miring pada berita tersebut yaitu, *move on*, *civil society*, *law maker*, *broken home*, *over protective*, *intelektual* dan *same sex attraction*. Selain itu elemen lainnya berupa sebuah foto dari Fahira sebagai Wakil Komite III DPD.

---

<sup>61</sup> “Anggota DPD : Ada Indikasi Bertahap LGBT Ubah Tatanan Sosial Indonesia”, <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/17/89511/anggota-dpd-ada-indikasi-bertahap-lgbt-ubah-tatanan-sosial-indonesia.html> (diakses 7 februari 2018)

<sup>62</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hal 304

<sup>63</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hal 304

Dalam teks berita tersebut, seperti *move on, broken home, over protective* yang menunjukkan kerusakan dan kelainan yang ditimbulkan oleh LGBT. Dimana kata-kata tersebut memiliki sebuah makna yaitu trauma yang dapat membuat depresi seseorang dalam hal ini dialami oleh para pelaku LGBT. Kata-kata lainnya seperti *civil society, intelektual, lawmaker* yang memiliki makna lawan dari masyarakat atau bangsa Indonesia. Dimana dari kaum masyarakat hingga pemerintahan tidak setuju dengan propaganda yang dilakukan kaum LGBT.

*Tabel 3.1 Bingkai Berita Hidayatullah 1*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Terdapat lead yang mengacu pada penolakan terhadap propaganda yang dilakukan kaum LGBT. Latar pada struktur ini membahas tentang propaganda masif yang dilakukan kaum LGBT. Serta pada penutup berita menjelaskan tentang factor yang mempengaruhinya dan keinginan kembalinya ke fitrah kaum LGBT namun dimorginalkan.
2.	Skrip	Unsur berita yang terdapat sudah cukup lengkap, walaupun masih terdapat kekurangan unsur ( <i>when</i> ) pada berita tersebut tidak dijelaskan. Tetapi dalam struktur ini lebih menekankan pada unsur how dan why, dimana unsur how dijelaskan media apa saja yg masif dilakukan. Serta unsur why yang menyatakan sokongan dana yang besar yang didapat oleh kaum LGBT.
3.	Tematik	Hidayatullah memberikan beberapa tema pada teks berita tersebut. Pertama aksi Propaganda masif yang

		dilakukan kaum LGBT. Kedua, indikasi kuat kaum LGBT ingin mengubah tatanan social Indonesia
4.	Retoris	Terdapat banyak penggunaan elemen grafis pada teks berita tersebut, seperti kata miring, singkatan, dan Bahasa asing seperti <i>civil society</i> , <i>lawmaker</i> , <i>over protectif</i> , serta penggunaan gambar dari Wakil Ketua III DPD yaitu Fahira. Dapat disimpulkan dari keseluruhan struktur retorik yaitu pertama LGBT adalah sebuah kelainan yang berasal dari trauma seseorang. Kedua yaitu LGBT adalah lawan dari bangsa Indonesia.

**2. Wakil Ketua MPR Ingatkan Presiden Jokowi Perlunya UU Larang LGBT 21 Maret 2106**

**Topik Berita : Perang Asimetris dilakukan Oleh Kaum LGBT**

**a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Wakil Ketua MPR Ingatkan Presiden Jokowi Perlunya UU Larang LGBT” memiliki beberapa elemen sintaksis.

Lead pada berita tersebut mengacu kepada bahaya LGBT sama merusak seperti narkoba. Pendapat tersebut disampaikan oleh Hidayat Nur Wahid sebagai Wakil Ketua MPR. Serta dalam berita tersebut Hidayat Nur Wahid pun mengingatkan pemerintah untuk segera mengeluarkan Undang-undang keras terhadap LGBT.

Latar dari berita tersebut lebih mengacu kepada perang asimetris yang dilakukan oleh kaum LGBT. Dimana perang tersebut menanamkan pengaruh ingin menghancurkan sendi sendi moral bangsa.

Sedangkan pada penutup berita, Hidayat Nur Wahid menyatakan LGBT penyimpangan yang sangat jelas serta membawa agama Islam untuk menegakkannya tetapi tidak dengan kekerasan. Seperti kegiatan sosialisasi empat pilar MPR untuk kembali menanamkan nilai-nilai luhur bangsanya.

### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut, unsur (*what*)apa yang terjadi adalah bahaya LGBT yang sama seperti narkoba merusak masyarakat. Selanjutnya elemen (*who*) yaitu Wakil Ketua MPR RI Hidayat Nur Wahid. Elemen (*where*) pada teks berita tersebut terjadi di Jakarta. Serta elemen (*when*) yaitu pada saat Hidayat Nur Wahid menghadiri “Talkshow Parenting bertajuk “tentukan sikap kita menghadapi penyimpangan seksual (LGBT)”. Kemudian elemen skrip lainnya adalah (*why*), pada teks berita tersebut yaitu karena pengaruh LGBT sudah sampai ke daerah-daerah terpencil, bagaimana dengan di kota-kota besar yang pengaruhnya tentu lebih dahsyat. Serta terakhir adalah elemen (*How*) yaitu melalui perang asimetris yang menanamkan pengaruh dengan maksud menghancurkan sendi-sendi moral bangsa.

### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “Wakil Ketua MPR Ingatkan Presiden Jokowi Perlunya UU Larang LGBT” memiliki beberapa tema. Pertama adalah LGBT merusak seperti narkoba melalui perang asimetris.

Dimana Hidayat Nur Wahid menjelaskan bahayanya perang asimetris dengan biaya murah yang dilakukan oleh kaum LGBT untuk merusak sendi-sendi moral bangsa.

Tema kedua pada teks berita tersebut yaitu perlunya UU larang LGBT. Pada daerah-daerah terpencil LGBT sudah mewabah, tentu saja lebih dahsyat lagi di kota-kota besar seperti yang disampaikan oleh Hidayat Nur Wahid kepada Presiden Jokowi. Hal ini membuat Wakil Ketua MPR ini mengingatkan pemerintah untuk mengeluarkan Undang-Undang keras terhadap LGBT.

Selain itu elemen *framing* lainnya pada teks berita tersebut seperti koherensi pada kalimat “...sehingga negara tersebut tidak lagi bermoral...” pernyataan tersebut membuat kalimat terlihat seperti harus sangat berhati-hati.

#### **d. Struktur Retoris**

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa)<sup>64</sup> seperti kata perang asimetris. Dalam kasus ini, perang asimetris bermakna menghancurkan sendi dan moral masyarakat. Sehingga para pelaku LGBT dapat menanamkan nilai dan norma mereka kepada masyarakat,

Elemen *framing* lainnya yang terdapat pada struktur retoris ini yaitu penggunaan elemen grafis (didalamnya termasuk gambar, foto, grafik). Pada teks berita tersebut ada sebuah foto dari Wakil Ketua MPR yaitu Hidayat Nur Wahid yang sedang diwawancara.

---

<sup>64</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hal 304

*Tabel 3. 2Bingkai Berita Hidayatullah 2*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead teks berita tersebut, mengacu kepada bahaya LGBT sama merusak seperti narkoba bagi masyarakat. Dalam struktur ini memiliki latar perang asimetris yang dilakukan oleh kaum LGBT. Sedangkan pada penutup berita membahas nilai agama Islam terkait dengan LGBT
2.	Skrip	Kelengkapan berita pada teks tersebut sudah cukup lengkap dengan terdapatnya semua elemen skrip yaitu 5W+H. Dalam teks berita tersebut, unsur yang lebih ditekankan adalah unsur how. LGBT dilakukan dengan cara perang asimetris seperti yang dijelaskan oleh Hidayat Nur Wahid.
3.	Tematik	Pada teks berita tersebut memiliki dua tema, pertama yaitu LGBT merusak seperti narkoba melalui perang asimetris. Kedua yaitu perlunya Undang-undang larang LGBT.
4.	Retoris	Dalam struktur ini terdapat elemen grafis yang berupa sebuah foto dari Hidayat Nur Wahid sebagai Wakil Ketua MPR. Elemen lainnya yaitu leksikon adalah perang asimetris yang dilakukan kaum LGBT. Sehingga dapat disimpulkan dari struktur ini adalah LGBT merupakan perusak bangsa Indonesia, dengan cara merusak sendi dan moral masyarakat.

### **3. Hasil Bahtsul Masail NU Pakistan : Melarang dan Menolak Paham LGBT**

**Topik Berita : LGBT Melalui Pandangan Islam**



### **a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Hasil Bahtsul Masail NU Pakistan : Melarang dan Menolak Paham LGBT” memiliki beberapa elemen sintaksis.

Pada lead membahas tentang penolakan paham LGBT di Indonesia dan seluruh gerakan propaganda yang membolehkan atau mengakui eksistensi LGBT. Dimana penolakan ini merupakan hasil dari Bahtsul Masail pengurus cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCI-NU) Pakistan.

Selanjutnya adalah latar dari teks berita tersebut yang menilai berita LGBT melalui pandangan agama Islam yang berpedoman pada Al-Quran, Hadits, dan kitab-kitab para ulama.

Sedangkan elemen terakhir pada struktur ini yaitu penutup teks berita tersebut terlihat bahwa nilai dan norma agama sangatlah penting untuk memberikan penerangan terhadap hal yang tidak sesuai dengan pedoman yang dipegang oleh umat Islam.

### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Hasil Bahtsul Masail NU Pakistan : Melarang dan Menolak Paham LGBT” terdapat beberapa unsur skrip. Unsur (*what*) yaitu peserta Bahtsul Masail sepakat untuk melarang dan menolak LGBT baik propaganda serta segala aktivitasnya di Indonesia. Unsur (*Who*) pada teks berita tersebut yaitu Lajnah Bahtsul Masail (LBM), Rois Syuriah, H. Ikmal Toha, dan H. Risbiyantoro. Kemudian unsur (*where*) yaitu di Hostel kampus International Islamic University (IIU). Unsur selanjutnya adalah (*when*) yaitu pada hari Kamis (03-03-2016). Serta unsur (*why*) yaitu para

pendukung dan pelaku LGBT di Indonesia yang kerap berlindung dibaju HAM dan kebebasan tidak dapat dijadikan alasan yang kuat untuk melegalkan LGBT. Dan terakhir adalah unsur (how) pada teks tersebut yaitu terkait dengan polemic yang sangat ramai dibicarakan di Indonesia yaitu LGBT dan Homoseksual.

### c. Struktur Tematik

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul berjudul “Hasil Bahtsul Masail NU Pakistan : Melarang dan Menolak Paham LGBT” memiliki beberapa tema terkait berita tersebut. Pertama yaitu Bahtsul Masail kontra LGBT. Pada teks berita tersebut, hasil dari Bahtsul Misail sepakat dengan penolakan LGBT di Indonesia terkait dengan polemic tersebut.

Tema kedua yaitu Ilegalitas LGBT bertentangan dengan agama. Dimana pada hasil Bahtsul Misail yang berpedoman pada Al-quran, Hadits, serta kitab-kitab para ulama mengkaji LGBT dari pedoman yang dipegang oleh peserta Bahtsul Masail.

Adapun elemen *framing* lainnya pada struktur ini yaitu “...akhirnya semua peserta Bahtsul Masail sepakat...” pada kalimat dalam teks tersebut terlihat jelas kepuasan dalam hasil dari Bahtsul Masail yang berisi tentang penolakan kaum LGBT.

### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata pada teks

tersebut yaitu komprehensif, qaul ulama, polemik. Dalam teks berita tersebut, komprehensif, qaul ulama dan polemic, dapat dimaknai sebagai penilaian secara menyeluruh terkait dengan LGBT. Tidak hanya HAM saja yang diperdebatkan, tetapi juga aspek-aspek lainnya seperti agama, budaya, social dan juga psikologi. Dalam hal ini, lebih mengutamakan nilai-nilai agama.

Selain itu ada juga elemen grafis (termasuk didalamnya grafik, foto, gambar) pada teks berita tersebut seperti foto rapat dari Bahtsul Masail.

*Tabel 3.3 Bingkai Berita Hidayatullah 3*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead, berisi tentang penolakan LGBT di Indonesia yang berasal dari Bahtsul Masail. Latar dari berita tersebut yaitu pandangan dari agama Islam terkait dengan polemic LGBT di Indonesia. Terakhir yaitu penutup pada teks tersebut adalah nilai dan norma islam yang menjadi penerangan terhadap berita LGBT
2.	Skrip	Unsur dalam struktur ini pada berita tersebut sudah cukup lengkap dengan adanya 5W+H. Dalam struktur ini, unsur yang lebih ditekankan adalah unsur why, dimana ada enam poin penting untuk tidak melegalkan LGBT walaupun kerap berlandung dibawah kebebasan HAM. Selain itu ada juga unsur how, yang merupakan pemicu adanya bahtsul massail terkait polemic LGBT di Indonesia.
3.	Tematik	Pada struktur ini, berita tersebut memiliki dua tema yaitu pertama Bahtsul Masail kontra LGBT dan kedua ilegalitas LGBT bertentangan dengan agama

4.	Retoris	Terdapat beberapa elemen pada teks berita tersebut diantaranya adalah sebuah foto yang diambil dari Bahtsul Masail. Serta elemen lainnya adalah leksikon seperti komprehensif, qaul ulama, dan polemic. Dari struktur ini dapat disimpulkan bahwa LGBT dinilai dari semua aspek seperti agama, budaya, social dan psikologi, tidak hanya HAM saja.
----	---------	--

#### **4. Terkait Desakan Pro LGBT, KPI : Kebebasan Harus Hormati Hak Orang Lain**

**Topik berita : Pembela HAM Harus Melihat UU Secara Komprehensif**

##### **a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Terkait Desakan Pro LGBT, KPI : Kebebasan Harus Hormati Hak Orang Lain” memiliki beberapa elemen sintaksis.

Pada lead teks berita tersebut para pembela HAM harus melihat Undang-undang secara komprehensif. Dimana telah diatur pada UUD 1945 pasal 28 yang berisi tentang kebebasan berekspresi. Telah disebutkan dalam pasal tersebut bahwasanya hak asasi atau kebebasan itu juga harus menghormati haknya orang lain.

Selanjutnya pada latar teks berita tersebut membahas tentang landasan HAM yang harus sesuai dengan norma dan nilai yang dipegang oleh suatu mayoritas masyarakat.

Sedangkan pada penutup teks berita tersebut, adanya dukungan dari GIB (Gerakan Indonesia Beradab) terhadap KPI menguatkan larangan tayangan perilaku seks menyimpang terkait dengan LGBT.

## **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Terkait Desakan Pro LGBT, KPI : Kebebasan Harus Hormati Hak Orang Lain” memiliki unsur skrip.

Unsur (*what*) pada teks berita tersebut yaitu Pembela HAM harus melihat Undang-undang secara komprehensif tidak hanya dari satu perspektif saja. Selanjutnya adalah unsur (*who*) pada teks berita tersebut yaitu Idy Muzayyad sebagai Wakil Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan Koalisi Keberagaman Penyiaran Indonesia (KKPI) sebagai pendukung LGBT. Kemudian unsur (*where*) pada teks berita tersebut terjadi di kantor KPI, Jakarta Pusat. Unsur berikutnya adalah (*when*) tepatnya Selasa (01/03/2016). Serta unsur (*why*) pada teks berita tersebut yaitu terkait dengan desakan KKPI agar mencabut Surat Edaran (SE) yang melarang tayangan karakter lelaki bergaya kewanitaan dan banci. Unsur terakhir pada struktur ini adalah (*how*) pada teks berita tersebut yaitu tidak adanya kebebasan yang bersifat mutlak.

## **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada berita yang berjudul “Terkait Desakan Pro LGBT, KPI : Kebebasan Harus Hormati Hak Orang Lain” memiliki beberapa tema terkait berita tersebut.

Tema pertama adalah kontranya KPI dengan LGBT. Hal ini terkait dengan desakan dari KKPI agar mencabut Surat Edaran No.

203/K/KPI/02/2016 yang melarang Lembaga penyiaran menampilkan tayangan karakter lelaki bergaya kewanitaan dan banci.

Tema kedua pada teks berita tersebut yaitu HAM harus hormati orang lain. Menurut Idy, tidak ada kebebasan yang bersifat mutlak. Terutama dalam Pancasila yang berisi kemanusiaan yang adil dan beradab. Tentu yang dimaksud dalam beradab ini sesuai dengan nilai, norma, tatanan social masyarakat Indonesia pada umumnya.

Jadi penegasan HAM bukan bersifat westernisasi tetapi lebih kepada humanisme. Idy juga berpendapat bahwa menghargai itu bersifat “saling”. Sehingga semua pihak harus memahami mana yang jauh lebih penting.

#### **d. Struktur Retoris**

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata pada teks tersebut yaitu komprehensif, westernisasi, humanisme, dan diskriminasi. Pada kata komprehensif, westernisasi, humanism dan diskriminasi dapat dimaknai sebagai sikap saling menghormati. Dimana LGBT bukan hanya dilihat berlandaskan HAM saja, tetapi juga kemanusiaan dan menghormati HAM lainnya sehingga memahami mana yang jauh lebih penting tanpa harus merasa didiskriminasi.

Selain itu ada juga elemen grafis (termasuk didalamnya grafik, foto, gambar) pada teks berita tersebut seperti sebuah foto dari Idy Muzayyad yang terlihat seperti menjelaskan sesuatu kepada public.

*Tabel 3.4 Bingkai Berita Hidayatullah 4*

<b>No</b>	<b>Struktur</b>	<b>Temuan</b>
1.	Sintaksis	Pada lead membahas tentang pembela HAM yang harus melihat undang-undang secara

		komprehensif terkait dengan UUD 1945 pasal 28. Sedangkan pada latar teks berita tersebut membahas tentang landasan HAM yang harus sesuai dengan nilai dan norma mayoritas masyarakat Indonesia. Terakhir yaitu pada penutup berita teks tersebut adanya dukungan dari GIB menguatkan KPI terkait dengan larangan tayangan lelaki bergaya kewanitaan dan banci
2.	Skrip	Kelengkapan pada teks berita tersebut telah memenuhi 5W+H. Dimana dalam berita tersebut, kelengkapan unsur skrip sudah cukup detail. Struktur ini lebih menekankan pada unsur how, dimana lebih membahas kebebasan yang tidak bersifat mutlak tetapi harus menghormati kebebasan orang lainnya.
3.	Tematik	Dalam struktur ini, memiliki dua tema terkait dengan berita tersebut. Pertama adalah KPI kontra dengan LGBT dan kedua adalah HAM harus hormati hak orang lain
4.	Retoris	Terdapat dua elemen dalam struktur ini yaitu berupa elemen leksikon dan elemen grafis. Dari struktur ini dapat disimpulkan bahwa HAM juga harus saling menghormati. Serta harus memahami mana yang jauh lebih penting antara kepentingan kaum banyak dan kaum yang sebagian.

## 5. Ketua PP Muhammadiyah : LGBT Bertentangan Dengan HAM

### Topik Berita : LGBT Bukan Bawaan Dari Lahir

#### a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang,

lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Ketua PP Muhammadiyah : LGBT bertentangan dengan HAM” memiliki beberapa elemen sintaksis.

Pada lead teks berita terita tersebut Prof Dr Yunahar Ilyas mengatakan bahwa LGBT bertentangan dengan hak asasi manusia (HAM). Menurutnya homoseksual itu merupakan sebuah ancaman atau musuh bagi hak asasi manusia. Sebab, jika semua orang homoseksual maka manusia bisa punah karena tidak ada lagi yang reproduksi.

Latar pada teks tersebut mengacu pada LGBT bukan bawaan dari lahir. Menurut Yunahar Ilyas, seseorang dapat menjadi LGBT bisa disebabkan oleh factor pola asuh ataupun lingkungan.

Sedangkan pada penutup berita, nilai Pancasila merupakan hal yang penting bagi negara Indonesia. Hal ini karena didalam Pancasila terutama sila pertama disebutkan bahwa “Ketuhanan Yang Maha Esa” merupakan sila yang menentang LGBT. Sehingga membuat Indonesia bukan tempat bagi LGBT. Walaupun terdapat kalimat yang dimorginalkan bagi kaum LGBT yang ingin sembuh.

## **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Ketua PP Muhammadiyah : LGBT bertentangan dengan HAM” memiliki beberapa unsur skrip.

Unsur (*who*) dalam teks berita tersebut yaitu Yunahar Ilyas sebagai Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan kaum pembela LGBT. Unsur selanjutnya (*when*) yaitu Selasa (09/02/2016). Berikutnya unsur (*what*) yaitu anggapan pendukung kaum LGBT yang mengatakan LGBT bawaan sejak lahir. Kemudian unsur (*why*) yaitu sebab dalam Islam LGBT merupakan perbuatan yang keji dan dilaknat. Tetapi pada unsur (*where*) tidak dijelaskan



dimana tempatnya. Serta terakhir adalah unsur (how) yaitu tidak ada tempat bagi LGBT di Indonesia.

### c. Struktur Tematik

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada berita yang berjudul “Ketua PP Muhammadiyah : LGBT bertentangan dengan HAM” memiliki beberapa unsur tematik diantaranya adalah tema.

Pada tema pertama terlihat jelas pada teks berita tersebut yaitu LGBT bertentangan dengan HAM. Dimana menurut Yunahar Ilyas bahwa homoseksual merupakan ancaman atau musuh bagi hak asasi manusia karena mengancam eksistensi manusia.

Sedangkan pada tema kedua dijelaskan bahwa LGBT bukan merupakan bawaan dari lahir. Sebab, seseorang dapat menjadi LGBT bisa dikarenakan factor pola asuh dan factor lingkungan. Seperti pada teks berikut “*tidak ada itu LGBT bawaan dari lahir, kalau terlahir sebagai laki-laki tapi dididik seperti perempuan ya itu salah didik*”.

Elemen lainnya dalam struktur tematik pada teks berita tersebut adalah koherensi. Seperti pada teks berikut “*bayangkan kalo semua orang homoseksual...*” dalam teks tersebut pembaca diajak untuk berimajinasi oleh penulis.

### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata

tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata pada teks tersebut yaitu ancaman, eksistensi, dan reproduksi.

Kata pada teks berita seperti ancaman, eksistensi, dan reproduksi memiliki makna bahwa LGBT mengancam kehidupan manusia. Dimana LGBT jika semakin bereksistensi maka reproduksi manusia akan terganggu sehingga dapat disebut mengancam kehidupan manusia.

Elemen lainnya pada struktur ini yaitu elemen grafis (yang didalamnya termasuk foto, gambar, grafik, table, caption) seperti pada teks berita tersebut yang memiliki foto Yunahar Ilyas selaku Ketua PP Muhammadiyah.

*Tabel 3.5 Bingkai Berita Hidayatullah 5*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead membahas LGBT bertentangan dengan HAM. Dimana homoseksual merupakan ancaman atau musuh karena mengancam eksistensi manusia. Sedangkan pada latar membahas bahwa LGBT bukan bawaan dari lahir. Pada penutup, dijelaskan bahwa Pancasila pasti menentang LGBT.
2.	Skrip	Kelengkapan unsur 5W+h terdapat pada unsur (where). Dalam teks berita tersebut tidak dijelaskan dimana tempat dari kejadian terjadinya. Namun, struktur ini lebih menekankan pada unsur what bahwa LGBT bukan bawaan dari lahir. Yunaha Ilyas pun menjelaskan melalui nilai-nilai Islam. Seperti musykil yang memiliki dua kelamin tetapi harus dioperasi untuk menegaskan salah satunya.
3.	Tematik	Terdapat dua tema pada struktur ini. Tema pertama membahas tentang LGBT bertentangan dengan HAM. Sedangkan Tema kedua membahas bahwa LGBT bukan bawaan dari lahir.

4.	Retoris	Pada struktur ini terdapat elemen grafis yang berupa foto dari Yunahar Ilyas selaku Ketua PP Muhammadiyah. Serta elemen leksikon seperti eksistensi, ancaman dan reproduksi. Dalam struktur ini dapat disimpulkan bahwa LGBT mengancam kehidupan manusia.
----	---------	---

## 6. Hasyim Muzadi : Pendekatan HAM Untuk LGBT Bukan Solusi

**Topik Berita : Perlu dilakukan Prevensi Agar Kelainan Seks tidak berkembang**

### a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Hasyim Muzadi : Pendekatan HAM untuk LGBT Bukan Solusi” memiliki beberapa elemen sintaksis.

Pada lead teks berita tersebut membahas tentang penyelesaian masalah LGBT melalui pendekatan HAM dan demokrasi bukan merupakan solusi yang tepat menurut Hasyim Muzadi. Sebab pada hakekatnya LGBT merupakan kelainan seksual dalam peri kehidupan seseorang.

Sedangkan pada latar membahas mengenai pendekatan yang benar untuk masalah LGBT melalui prevensi dan rehabilitasi.

Pada penutup teks berita tersebut membahas perihal LGBT mengancam tata social agamis di Tanah Air jika secara sengaja dan terencana ada kampanye pengembangan LGBT.

### b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang

berjudul “Hasyim Muzadi : Pendekatan HAM untuk LGBT Bukan Solusi” memiliki beberapa unsur skrip.

Unsur (who) pada berita tersebut yaitu Hasyim Muzadi dan kaum LGBT. Berikutnya adalah unsur (what) yaitu terkait maraknya polemic soal LGBT belakangan ini. Kemudian unsur (where) yaitu terjadi di Jakarta. Selanjutnya unsur (when) yaitu pada Selasa (2/2/2016). Serta unsur (why) pada teks berita tersebut yaitu karena pendekatan HAM bukan solusi yang tepat. Terakhir adalah unsur (how) pada teks berita tersebut yaitu melalui prevensi dan rehabilitasi untuk LGBT.

### c. Struktur Tematik

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada berita yang berjudul “Hasyim Muzadi : Pendekatan HAM untuk LGBT Bukan Solusi” memiliki beberapa elemen pada struktur ini, diantaranya adalah tema.

Tema pertama membahas perihal pendekatan HAM dan demokrasi bukan solusi tepat. Hal ini karena pada hakekatnya LGBT merupakan kelainan seksual dalam peri kehidupan seseorang. Sehingga penyelesaian masalah dengan HAM bukan merupakan solusi.

Tema kedua pada teks berita tersebut membahas perihal prevensi harus dilakukan agar kelainan seks tidak berkembang. Dimana dalam teks tersebut prevensi dapat dilakukan sejak masa kanak-kanak sebagai upaya tangkal dini. Prevensi juga dapat melalui cara psikoterapi, penyadaran dan latihan-latihan yang menyangkut kelainan seks.

Elemen lainnya pada struktur ini adalah elemen koherensi, seperti pada teks berikut “...*etika dan agama, tetapi semata mata pendekatan*

*sekularis ateistik*”. Pada teks tersebut terlihat bahwa ada hal lain yang ingin ditunjukkan kepada pembaca terkait dengan LGBT.

#### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata pada teks tersebut yaitu prevensi, rehabilitasi, sekularis ateistik, dan patologis.

Pada teks berita tersebut seperti prevensi, rehabilitasi, sekularis ateistik dan patologis memiliki makna yaitu pencegahan terhadap kaum LGBT, pemulihan, dan ideologi yang berasal dari paham atheis (tidak mempercayai Tuhan). Sehingga dari struktur ini dapat disimpulkan bahwa pertama pemulihan dan pencegahan terhadap LGBT dan kedua yaitu ideologi berdasarkan paham atheis.

Elemen lainnya yang terdapat pada teks berita tersebut adalah elemen grafis Dimana elemen grafis biasanya muncul melalui tulisan yang dibuat dengan berbeda termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, dan caption. Misalnya saja sebuah foto dari Hasyim Muzadi yang sedang melakukan gaya berbicara.

*Tabel 3.6 Bingkai Berita Hidayatullah 6*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksi	Pada lead membahas tentang penyelesaian masalah LGBT bukan dengan HAM dan demokrasi. Sedangkan pada latar mengenai pendekatan yang benar adalah prevensi dan rehabilitasi. Pada penutup teks berita tersebut membahas perihal LGBT mengancam tata social agamis jika dikampanyekan.

2.	Skrip	Kelengkapan berita pada unsur 5W+H sudah cukup lengkap. Dimana semua unsur tersebut terdapat dalam teks berita. Tetapi pada struktur ini lebih menekankan unsur how yaitu cara untuk mencegah terjadinya maupun upaya penyadaran melalui prevensi dan rehabilitasi.
3.	Tematik	Terdapat dua tema pada teks berita tersebut. Pertama adalah pendekatan HAM dan demokrasi bukan solusi tepat untuk LGBT. Sedangkan tema kedua yaitu harus dilakukan prevensi agar kelainan seks tidak berkembang.
4.	Retoris	Adanya elemen grafis yang berupa sebuah foto dari Hasyim Muzadi pada teks berita tersebut. Serta elemen leksikon seperti prevensi, rehabilitasi, sekularis ateistik, dan patologis. Dalam struktur ini terdapat dua kesimpulan yaitu pertama pemulihan dan pencegahan terhadap LGBT serta kedua yaitu ideologi berdasarkan paham atheis.

## 7. KPAI : Perilaku LGBT Bahayakan Tumbuh Kembang Anak

### Topik Berita : Propaganda LGBT Sudah Meresahkan

#### a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “KPAI : Perilaku LGBT Bahayakan Tumbuh Kembang Anak” memiliki beberapa elemen sintaksis.

Pada lead teks berita tersebut membahas perihal KPAI menolak alasan HAM dibalik aktivitas LGBT. Sebab, HAM seseorang dibatasi dan

tidak boleh melanggar HAM orang lain. Hal ini sangat membahayakan tumbuh kembang anak karena perilaku social yang menyimpang.

Sedangkan latar pada teks tersebut menjelaskan tentang banyak anak yang terpapar LGBT melalui media social.

Pada penutup teks berita, membahas perihal rehabilitasi terhadap anak-anak jika sudah terlanjur memiliki orientasi LGBT. Serta kerja sama antara KPAI dengan sekolah dan masyarakat untuk mengatasi perilaku seksual menyimpang.

#### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “KPAI : Perilaku LGBT Bahayakan Tumbuh Kembang Anak” memiliki beberapa unsur skrip.

Unsur tersebut yaitu (*who*) mengacu kepada Dr Asrorun Ni'am selaku ketua KPAI dan aktivis LGBT. Berikutnya adalah unsur (*when*) yaitu pada Selasa dan Rabu (09-10/02/2016). Kemudian unsur (*where*) terjadi di Hotel Bumi Wiyata, Depok, Jawa Barat. Selanjutnya adalah unsur (*why*) yaitu menyusul maraknya kampanye LGBT. Serta terakhir adalah unsur (*How*) yaitu fenomena yang dapat menyebabkan anak mengalami disorientasi seksual ketika dewasa.

#### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada berita yang berjudul berjudul “KPAI : Perilaku LGBT Bahayakan Tumbuh Kembang Anak” memiliki dua tema.

Tema pertama adalah gerakan massif LGBT. Dimana LGBT mulai melakukan penyebaran sangat massif terutama pada media social. Sebab didunia siber sangat banyak mengekspose hubungan seksual sesama jenis dan mudah diakses oleh anak-anak karena minimnya pengawasan dari orang tua.

Tema kedua adalah propaganda LGBT dikalangan anak sudah meresahkan. Salah satunya yaitu dilakukan oleh para lelaki yang bergaya kewanitaan distasiun televisive. Selain itu ada juga foto dan video seksual yang tidak layak dilihat yang terjadi di media social twitter. Propaganda ini bisa dijadikan pembenaran terhadap perilaku LGBT dimasyarakat. oleh sebab itu, harus dihentikan..

#### **d. Struktur Retoris**

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata pada teks tersebut yaitu disorientasi, dan siber.

Pada elemen leksikon yang terdapat pada teks yaitu siber berarti internet dan disorientasi yang berarti kekacauan atau kerusakan. Sehingga dapat disimpulkan dari struktur ini bahwa pertama LGBT sangat massif melalui internet dan kedua LGBT menimbulkan kekacauan atau kerusakan.

Elemen lainnya yang terdapat pada teks berita tersebut adalah elemen grafis Dimana elemen grafis biasanya muncul melalui tulisan yang dibuat dengan berbeda termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, dan caption. Seperti foto dari ketua KPAI yaitu Asrorun Niam Sholeh.



*Tabel 3.7 Bingkai Berita Hidayatullah 7*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead membahas perihal KPAI menolak HAM dibalik aktivitas LGBT. Kemudian pada latar terdapat banyak anak yang terpapar LGBT melalui media social. Sedangkan pada penutup berita KPAI bekerja sama dengan seklah dan masyarakat untuk mengatasi perilaku seksual yang menyimpang.
2.	Skrip	Kelengkapan berita pada unsur 5W+H sudah lengkap. Dimana semua unsur tersebut terdapat dalam teks berita. Tetapi pada sturktur ini lebih menekankan kepada unsur why dan unsur how. Dalam teks berita tersebut kedua unsur tersebut dijelaskan oleh Ketua KPAI bahwa melalui media siber penyebaran LGBT sangat massif. Serta pengawasan dan pengasuhan anak sangatlah penting untuk orientasi seksual mereka kedepannya.
3.	Tematik	Pada struktur ini terdapat dua tema. Pertama yaitu gerakan masif LGBT dan kedua yaitu propaganda LGBT sudah meresahkan
4.	Retoris	Terdapat beberapa elemen leksikon seperti disorientasi dan siber. Sehingga struktur ini dapat disimpulkan bahwa pertama LGBT dapat menimbulkan kekacauan dan kerusakan serta kedua

		<p>media LGBT sangat massif di internet . Sedangkan elemen lainnya yaitu grafis berupa foto dari ketua KPAI.</p>
--	--	--

## 8. UNDP dan USAID Danai Kampanye LGBT di Asia

### Topik Berita : Memperjuangkan Hak Asasi LGBT di Asia

#### a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “UNDP dan USAID Danai Kampanye LGBT di Indonesia” memiliki beberapa elemen sintaksis

Pada lead membahas perihal dukungan terang-terangan terhadap LGBT dari Kedutaan Besar Amerika Serikat untuk Indonesia yang disampaikan oleh Robert O Blake. Robert O Blake merupakan Dubes AS untuk Indonesia.

Kemudian pada latar teks tersebut membahas perihal pendanaan kaum penyuka sejenis atau kaum LGBT di Indonesia.

Sedangkan pada penutup teks berita USAID akan bekerja sama dengan APTN untuk mengembangkan dan menyebarkan bagan Transgender Asia Pasifik. Serta mengembangkan masyarakat yang meyakini strategi anti stigma.

#### b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “UNDP dan USAID Danai Kampanye LGBT di Indonesia” memiliki beberapa unsur skrip.

Unsur (who) pada teks berita tersebut yaitu Robert O Blake selaku Dubes AS untuk Indonesia, UNDP dan USAID. Kemudian unsur (what) yaitu terkait dukungan dan pendanaan kaum LGBT. Berikutnya unsur (when) yaitu tepatnya Kamis (11/02/2016). Selanjutnya unsur (why) yaitu untuk memperjuangkan hak asasi manusia untuk LGBT. Serta unsur (where) yaitu terjadi di Harian Replubika. Terakhir unsur (how) pada teks berita tersebut yaitu melalui program yang bernama *The Being LGBT in Asia Phase 2 Initiative (BLIA-2)*.

### c. Struktur Tematik

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada berita yang berjudul “UNDP dan USAID Danai Kampanye LGBT di Indonesia” memiliki beberapa unsur tema pada teks beritanya.

Tema pertama mengenai perihal dukungan dan pendanaan untuk LGBT di Asia. Pendanaan untuk LGBT cukup besar diberikan oleh UNDP sebanyak 8 juta dolar AS. Pendanaan dilakukan melalui program yang bernama BLIA-2. Program ini pun bisa berkolaborasi dengan pihak UNESCO agar masuk menjadi kurikulum di sekolah.

Sedangkan pada tema kedua mengenai perihal memperjuangkan HAM LGBT. Hal ini termasuk tujuan dari program BLIA-2 dimana untuk mengurangi pelanggaran HAM terhadap LGBT di keadaan public.

### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata

tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata pada teks tersebut yaitu advokasi, stigma dan marjinalisasi.

Pada elemen leksikon seperti kata advokasi, stigma, dan marjinalisasi memiliki makna yaitu cara mencapai tujuan atau pembelaan, sifat negative, dan pembatasan. Sehingga dari kata tersebut dapat disimpulkan bahwa pertama pembelaan LGBT melalui HAM dan kedua yaitu pandangan negative serta pembatasan terhadap kaum LGBT.

Elemen lainnya yang terdapat pada teks berita tersebut adalah elemen grafis Dimana elemen grafis biasanya muncul melalui tulisan yang dibuat dengan berbeda termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, dan caption. Seperti foto aktivis LGBT dalam sebuah aksi di Jakarta.

*Tabel 3.8 Bingkai Berita Hidayatullah 8*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead membahas perihal dukungan dari Dubes AS untuk Indonesia yaitu Robert O Blake. Kemudian pada latar mengenai perihal pendanaan untuk kaum LGBT. Sedangkan pada penutup teks berita tersebut kerja sama dengan USAID dan APTN untuk menyebarkan Bagan Transgender Asia Pasifik.
2.	Skrip	Kelengkapan berita pada unsur 5W+H sudah lengkap. Dimana kelengkapan tersebut terdapat didalam teks berita. Namun pada struktur ini lebih menekankan pada unsur why dan how. Dimana kedua unsur tersebut saling berkaitan untuk mendukung LGBT melalui sebuah program dengan sokongan dana yang besar dan diperjuangkan melalui HAM.

3.	Tematik	Dalam struktur ini pada teks berita tersebut memiliki dua tema. Pertama dukungan dan pendanaan untuk LGBT di Asia. Kedua untuk memperjuangkan LGBT di Asia.
4.	Retoris	Terdapat elemen leksikon seperti kata advokasi, stigma dan marjinalisasi. Sehingga struktur ini dapat disimpulkan bahwa pertama pembelaan LGBT melalui HAM dan kedua yaitu pandangan negative serta pembatasan terhadap kaum LGBT. Elemen lainnya yaitu grafis berupa foto dari aktivis LGBT dalam sebuah aksi di Jakarta.

**9. Petisi Online : Kepada Komnas HAM-DPR, Tolak Legalisasi LGBT**  
**Topik Berita : Banyaknya Pendukung Petisi**  
**a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Petisi Online : Kepada Komnas HAM-DPR Tolak Legalisasi LGBT!” memiliki beberapa elemen sintaksis.

Pada lead membahas perihal petisi *online* yang berisi penolakan terhadap wacana atau rencana legalisasi LGBT. Salah satunya adalah petisi yang bertajuk “Kepada Yth Komnas HAM dan DPR RI Kami menolak legalisasi LGBT di Indonesia”.

Kemudian pada latar berita tersebut membahas perihal dukungan terhadap petisi tolak legalisasi LGBT.

Sedangkan pada penutup berita membahas perihal petisi yang ditanda tangani sebanyak 1.888 di Depok dan terus meningkat hingga total tanda tangan menjadi 44.655 tanda tangan pendukung petisi tersebut.

#### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Petisi *Online* : Kepada Komnas HAM-DPR Tolak Legalisasi LGBT!” memiliki beberapa unsur skrip.

Unsur (*who*) dalam teks berita tersebut yaitu pendukung petisi, dan GiGa Indonesia selaku pembuat petisi. Selanjutnya adalah unsur (*why*) yaitu terkait dengan wacana atau rencana legalisasi LGBT. Kemudian unsur (*when*) yaitu Selasa (02/02/2016). Berikutnya unsur (*what*) yaitu dukungan terhadap petisi. Tetapi pada unsur (*where*) tidak dijelaskan dimana kejadian dalam teks berita tersebut. Unsur terakhir adalah (*how*) yaitu LGBT telah menghancurkan moral masyarakat.

#### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada berita yang berjudul “Petisi *Online* : Kepada Komnas HAM-DPR Tolak Legalisasi LGBT!” memiliki tema yaitu banyaknya pendukung petisi.

Pada tema teks berita tersebut, petisi mendapat total tanda tangan sebanyak 44.655. dengan banyaknya tanda tangan yang didapat oleh petisi *online* tersebut dapat dilihat bahwa kebanyakan masyarakat tidak setuju dan menolak dengan adanya wacana atau rencana legalisasi terhadap kaum LGBT.

Komentar pun bermunculan sebagai dukungan dari petisi tersebut seperti “*perjuangkanlah petisi penolakan LGBT ini, agar Indonesia tidak semakin penuh dengan hal keji yang tidak disukai Allah SWT<sup>65</sup>*”. Komentar tersebut menilai LGBT dari segi agama yang berpedoman pada Al-quran dan Hadist.

#### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata pada teks tersebut yaitu kuantitas, kualitas, dan petisi.

Pada elemen leksikon tersebut, dapat dimaknai dengan banyaknya, baik atau buruknya serta permohonan kepada pemerintah. Sehingga dilihat dari elemen leksikon dapat disimpulkan bahwa banyaknya pemohon kepada pemerintah untuk kebaikan bangsa Indonesia dengan tidak dilegalisasinya LGBT.

Elemen lainnya yang terdapat pada teks berita tersebut adalah elemen grafis Dimana elemen grafis biasanya muncul melalui tulisan yang dibuat dengan berbeda termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, dan caption. Seperti foto dari petisi yang terdapat dalam koputer.

Tabel 3.9 *Bingkai Berita Hidayatullah 9*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead membahas perihal penolakan rencana atau wacana legalisasi melalui sebuah petisi. Kemudian pada latar membahas dukungan terhadap petisi tersebut. Sedangkan pada penutup

<sup>65</sup> “Petisi Online: Kepada Komnas HAM-DPR, Tolak Legalisasi LGBT!”, <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/02/88586/petisi-online-kepada-komnas-ham-dpr-tolak-legalisasi-lgbt.html> (diakses 7 februari 2018)

		berita mengenai jumlah total dukungan sebanyak 44.655 tanda tangan yang didapat oleh petisi.
2.	Skrip	Kekurangan unsur (where) pada struktur ini, membuat pembaca akan bertanya dimana kejadian tersebut terjadi. Namun dalam struktur ini lebih menekankan kepada unsur why dimana melalui sebuah petisi banyak dukungan terhadap penolakan rencana maupun wacana legalisasi LGBT di Indonesia.
3.	Tematik	Pada teks berita tersebut memiliki tema yaitu banyaknya dukungan dari pendukung petisi.
4.	Retoris	Terdapat elemen leksikon seperti kata kuantitas, kualitas, dan petisi. Sehingga struktur ini dapat disimpulkan bahwa dengan tidak dilegalisasi LGBT memberikan dampak yang positif untuk Indonesia. Elemen lainya yaitu grafis berupa foto dari petisi yang terdapat dalam computer

## B. CNN Indonesia

Tema yang berkaitan dengan parlemen, HAM, dan agama dalam *frame* berita yang terdapat pada Hidayatullah adalah sebagai berikut.

### 1. Komisi Penyiaran DPR Sikapi LGBT dengan Negatif

**Topik : PSK dalam LGBT**

#### a. Struktur Sintaksis

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menyusun dan menyampaikan berita seperti lead, judul, latar belakang dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “komisi penyiaran DPR sikapi LGBT dengan



negative” menjelaskan ketidaksetujuan terhadap LGBT oleh beberapa anggota DPR yaitu Supiadin Aries Saputra dan Djoko Udjianto.

Dalam lead tersebut, Supiadin menyatakan “*adanya kelompok LGBT yang mencari keuntungan Legislator partai Nasdem ini mengingatkan rentannya anak muda menjadi korban*”<sup>66</sup>. Pendapat negative ini disampaikan dalam pertemuan dengan Menteri Komunikasi dan Informatika Ruudiantara. Pendapat negative dari Supiadin didukung juga oleh Djoko Udjianto.

Latar pada teks berita tersebut mengacu pada maraknya gerakan LGBT. Seperti pada teks berikut “*sebab, dinamika LGBT di Indonesia bergerak secara cepat. Jangan tiba-tiba kaget karena gerakan ini sudah terlalu besar dibendung*”<sup>67</sup>. Teks tersebut terlihat bahwa pergerakan LGBT di Indonesia sudah terlalu besar, sehingga membuat pemerintah sulit untuk membendungnya.

Sedangkan pada penutup berita terdapat perbedaan tentang pandangan terhadap kaum LGBT oleh anggota Komnas HAM yaitu Natalius Pigai. “*Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menurut Pigai, telah melindungi hak konstitusional warga negara Indonesia tak terkecuali kaum LGBT. Setelah ada regulasi tersebut, perlu ada implementasi yang ketat*”<sup>68</sup>. Pada teks tersebut Pigai menjelaskan Hak Asasi kaum LGBT melalui Undang-Undang dasar, tetapi pandangan ini, dalam teks berita dimarginalkan.

---

<sup>66</sup> “Komisi Penyiaran DPR Sikapi LGBT dengan Negatif”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160303193352-32-115213/komisi-penyiaran-dpr-sikapi-lgbt-dengan-negatif> (diakses 9 februari 2018)

<sup>67</sup> “Komisi Penyiaran DPR Sikapi LGBT dengan Negatif”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160303193352-32-115213/komisi-penyiaran-dpr-sikapi-lgbt-dengan-negatif> (diakses 9 februari 2018)

<sup>68</sup> “Komisi Penyiaran DPR Sikapi LGBT dengan Negatif”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160303193352-32-115213/komisi-penyiaran-dpr-sikapi-lgbt-dengan-negatif> (diakses 9 februari 2018)

## **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur ini, berita digambarkan melalui 5W+1H (*What, When, Where, Who, dan Why*) + (*How*). Unsur (*what*) dalam berita tersebut yaitu sikap negative dilakukan oleh anggota Komisi Penyiaran DPR terhadap LGBT tentang isu legalitas LGBT di Indonesia. Selanjutnya adalah unsur (*when*) dalam teks berita tersebut yaitu “*dalam pertemuan dengan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara dan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Kamis sore ini*”. Kapan dari kejadian tersebut tertulis pada kutipan teks berita yang menyatakan, Kamis (3/3/2016) sore. Serta unsur (*where*) dalam berita tersebut yaitu di Gedung DPR RI, Jakarta. Telah dijelaskan secara rinci kapan dan dimana berita tersebut dikutip. Unsur berikutnya adalah (*who*) yaitu kaum LGBT, dan Komisi I DPR. Unsur (*why*) dalam berita tersebut yaitu adanya kelompok LGBT yang mencari keuntungan. Hal tersebut dikatakan oleh Supiadin sebagai anggota Komisi Penyiaran Indonesia. Serta terakhir adalah unsur (*how*) pada teks berita tersebut yaitu LGBT di Indonesia bergerak secara cepat.

## **c. Struktur Tematik**

Tematik merupakan cara bagaimana wartawan menggunakan kalimat yang dipakai, menuliskan sebuah fakta dan menempatkannya kedalam suatu berita secara menyeluruh. Selain itu adapun elemen yang diperlukan dalam struktur ini, diantaranya adalah detail, maksud dari kalimat, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti serta nominalisasi antar kalimat.

Dalam berita ini yang berjudul “Komisi DPR sikapi LGBT dengan negative” memiliki beberapa unsur dalam struktur tematik. Pertama adalah elemen koherensi pada berita tersebut yang menghubungkan proposisi (dua kalimat) yang berbeda seperti pada teks “*Alhasil, kelompok ini sulit untuk mendapatkan pekerjaan, pendidikan, dan tidak diterima masyarakat luas dengan terbuka*”. Kalimat tersebut menjelaskan sikap empati kepada kaum

LGBT tetapi kebanyakan dari anggota komisi penyiaran DPR memberikan opini yang negative. Dalam teks berita tersebut bisa disimpulkan bahwa pro kontra legalisasi LGBT bersikap cenderung kontra.

Selain itu, elemen lainnya dari struktur tematik ini terlihat pada beberapa tema yang ada terdapat dalam berita tersebut. Seperti pada teks berikut “*saya khawatir bisa jadi ada sekelompok orang yang menjadi gigolo*”. Pada teks tersebut dijelaskan. Hal ini membuat tema mengacu kepada PSK dalam LGBT.

Tema kedua yaitu adanya kelompok LGBT mencari keuntungan. Seperti pada teks berikut “*yang bahaya ketika ketika menjadi transaksi seks motif ekonomi dan merusak bangsa*”. Dalam teks tersebut bahwa ada pesan komersial dalam hal ini yang berupa menjual diri mereka untuk kepentingan ekonomi.

#### **d. Struktur Retoris**

Struktur ini menjelaskan bagaimana wartawan memilih pilihan gaya atau kata untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Dalam struktur retoris memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya adalah leksikon, grafis, metafora dan pengandaian.

Pada berita yang berjudul “Komisi Penyiaran sikapi LGBT dengan Negatif” memiliki elemen-elemen *framing* yang terdapat pada struktur retoris. Elemen Leksikon (pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata : pendapat negative, hal serupa, motif ekonomi, merusak bangsa dan langkah preventif. Pernyataan dari kata-kata tersebut memiliki makna yang dapat disimpulkan yaitu LGBT merupakan perilaku negative dan juga LGBT dapat merusak bangsa

Selain elemen laksikon terdapat juga elemen grafis pada berita tersubut. Dimana elemen grafis biasanya muncul melalui tulisan yang dibuat dengan berbeda termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, dan

caption. Pada teks berita tersebut elemen grafis yang dipakai seperti terdapat sebuah gambar para demonstrasi menolak LGBT.

*Tabel 3.10 Bingkai Berita CNN Indonesia 1*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead teks berita tersebut terdapat tanggapan atau opini yang negative terhadap kaum LGBT oleh anggota Komisi Penyiaran DPR. Pada latar teks berita, membahas tentang maraknya gerakan LGBT. Namun pada penutup berita, adanya dukungan dari komnas HAM disampaikan sesuai dengan UUD sesuai implementasinya, tetapi pandangan ini dalam teks berita dimorginalkan.
2.	Skrip	Kelengkapan unsur 5W+H dalam teks berita tersebut sudah cukup lengkap. Namun pada struktur ini lebih menekankan kepada unsur why, dimana dalam teks tersebut dijelaskan bahwa banyak peluang untuk mencari keuntungan misalnya saja menjadi gigolo.
3.	Tematik	Terdapat beberapa tema pada teks berita tersebut, diantaranya adalah PSK dalam LGBT dan pro kontra legalisasi LGBT bersikap cenderung kontra.
4.	Retoris	Ada beberapa elemen yang terdapat dalam teks tersebut yaitu leksikon dan elemen grafis (yang didalamnya termasuk Bahasa asing, singkatan, kata miring, pemakaian garis bawah) seperti gambar para demonstrasi pada teks berita tersebut. Dalam struktur ini dapat disimpulkan menjadi dua bagian yaitu LGBT adalah perilaku negative dan LGBT dapat merusak bangsa.

## **2. Pelarangan Tayangan Seks Menyimpang Dapat Dukungan**

**Topik : Tayangan Bertentangan dengan Nilai-Nilai Kearifan Bangsa**

### **a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Pelarangan Tayangan Seks Menyimpang Dapat Dukungan” memiliki beberapa elemen dalam struktur ini.

Pada lead teks berita tersebut membahas mengenai apresiasi yang dilakukan oleh GIB terhadap KPI atas pelarangan penayangan dan promosi perilaku seksual menyimpang di televisi. Hal ini dapat menjadi tonggak sejarah masa depan peradaban keluarga dan Indonesia karena dapat mengurangi penyebaran perilaku seksual menyimpang.

Selanjutnya pada latar teks berita tersebut mengenai perihal dukungan yang dilakukan oleh GIB kepada KPI terhadap pelarangan tayangan tersebut.

Sedangkan pada penutup teks berita tersebut menjelaskan perihal surat edaran yang dikeluarkan KPI yang berisi pelarangan terhadap stasiun televisi untuk menampilkan pria berpenampilan kewanitaan. Serta dalam penutup teks berita tersebut, GIB mengajak KPI untuk mengadakan audiensi tetapi dimarginalkan.

### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Pelarangan Tayangan Seks Menyimpang Dapat Dukungan” terdapat beberapa unsur skrip.

Unsur (*who*) pada teks berita tersebut mengacu kepada GIB, KPI, dan kaum LGBT. Selanjutnya adalah unsur (*what*) yaitu larangan Komisi Penyiaran Indonesia atas penayangan dan promosi perilaku seksual menyimpang ditelivisi. Kemudian unsur (*where*) yaitu dikantor KPI, Jalan Gajah Mada, Gambir, Jakarta Pusat. Serta unsur (*when*) yaitu terjadi pada hari Selasa (01/03/2016). Berikutnya adalah unsur (*why*) yaitu disebabkan atas berkembangnya penyiaran yang tidak konstruktif bagi pendidikan karakter bangsa. Terakhir adalah unsur (*how*) pada teks berita tersebut yaitu media penyiaran merupakan instrument komunikasi dan pembelajaran yang sangat berpengaruh bagi perubahan perilaku.

#### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “Pelarangan Tayangan Seks Menyimpang Dapat Dukungan” memiliki beberapa unsur tema. Pertama adalah mengurangi penyebaran perilaku teks menyimpang. Dimana KPI mengeluarkan surat edaran kepada stasiun televisi untuk penayangan pria berperilaku kewanitaan.

Tema kedua dalam teks berita tersebut yaitu tayangan bertentangan dengan nilai-nilai dan kearifan bangsa. Sebab, hal ini dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang. Dari survei psikologis, anak yang disajikan dengan kekerasan akan mengikuti hal itu.

#### **d. Struktur Retoris**

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata

tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata konstruktif, dan efektivitas.

Dari elemen leksikon yaitu konstruktif dan efektivitas memiliki sebuah makna yaitu membangun dan manfaat. Sehingga jika dilihat dalam teks berita tersebut dapat disimpulkan bahwa LGBT tidak membangun karakter bangsa dan juga LGBT tidak bermanfaat.

Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption. Seperti penggunaan foto pada teks berita tersebut.

*Tabel 3.11 Bingkai Berita CNN Indonesia 2*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead teks berita, membahas mengenai apresiasi oleh GIB terhadap pelarangan penayangan dan promosi sek menyimpang ditelevisi. Sedangkan pada latar membahas tentang dukungan oleh GIB kepada KPI atas pelarangan tersebut. Terakhir pada penutup teks berita tersebut menjelaskan perihal surat edaran KPI serta memojjinkan ajakan GIB kepada KPI terkait tentang audiensi.
2.	Skrip	Kelengkapan unsur 5W+H sudah cukup lengkap pada teks berita tersebut. Namun dalam teks berita tersebut lebih menekankan unsur (why) dan (how). Dimana dalam kedua unsur tersebut saling berkaitan antara media penyiaran dengan berkembangnya penyiaran yang tidak konstruktif.

3.	Tematik	Dalam struktur ini terdapat dua tema yang ada pada teks berita tersebut. Tema tersebut yaitu pertama mengurangi penyebaran perilaku menyimpang dan tema kedua yaitu tayangan yang bertentangan dengan nilai-nilai dan kearifan bangsa.
4.	Retoris	Terdapat penggunaan elemen leksikon dan grafis dalam struktur ini. Seperti kata konstruktif, dan efektivitas. Serta penggunaan foto yang merupakan warna dari bendera kaum LGBT. Sehingga kesimpulan dari struktur ini yaitu LGBT tidak membangun karakter bangsa dan juga LGBT tidak bermanfaat.

### 3. Komisi Penyiaran Larang Penampilan Pria Berprilaku Wanita

**Topik Berita : Norma Kesopanan dan Kesusilaan**

#### a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Komisi Penyiaran Larang Penampilan Pria Berprilaku Wanita” memiliki beberapa elemen dalam struktur ini.

Pada lead teks berita tersebut membahas perihal mengenai pelarangan yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia kepada seluruh lembaga penyiaran yang menampilkan pria berpenampilan atau berprilaku seperti wanita. KPI pun telah menyiapkan sanksi bagi para pengelola televisi yang tidak menjalankan aturan.

Sedangkan pada latar teks berita tersebut membahas tentang penampilan pria yang terlarang dalam penyiaran terkait dengan larangan yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia.



Berbeda dengan lead dan latar, penutup teks berita menjelaskan mengenai bentrokan yang terjadi di Yogyakarta antara Forum Umat Islam yang kontra dengan LGBT dengan Perjuangan Demokrasi yang mendukung kelompok LGBT . Adapun berita lainnya pada penutup teks berita tersebut berkaitan dengan LGBT yaitu Pondok Pesantren Waria di Bantul nyaris disegel kelompok keagamaan. Namun teks tersebut dimorjinalkan.

#### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Komisi Penyiaran Larang Penampilan Pria Berprilaku Wanita” terdapat beberapa unsur skrip.

Unsur (*who*) pada teks berita tersebut mengacu pada KPI dan Lembaga Penyiaran. Kemudian unsur (*what*) pada teks berita yaitu pelarangan oleh KPI terkait penampilan pria berperilaku kewanitaan kepada seluruh lembaga penyiaran. Berikutnya adalah unsur (*why*) yaitu siaran dengan muatan-muatan terlarang dapat mendorong anak membenarkan perilaku tersebut. Selanjutnya unsur (*how*) yaitu terkait dengan pro dan kontra keberadaan kelompok LGBT. Namun pada teks berita tersebut kurang menjelaskan dua unsur yaitu (*when*) dan (*where*).

#### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada berita yang berjudul “Komisi Penyiaran Larang Penampilan Pria Berprilaku Wanita” memiliki beberapa tema. Pertama yaitu mengenai norma kesopanan dan kesusilaan. Sebab menurut Nasir selaku Menteri Riset,

Teknologi dan Pendidikan Tinggi harus ada standar susila yang harus dijaga.

Kemudian tema kedua membahas pemantauan yang dilakukan KPI kepada seluruh Lembaga Penyiaran secara intensif. Dimana jika ada yang melanggar pelanggaran tersebut yang tertuang dalam surat edaran bernomor 203/K/KPI/02/2016 akan dikenakan sanksi.

**d. Struktur Retoris**

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata intensif.

Kata dalam elemen leksikon memiliki sebuah makna yaitu bersungguh-sungguh. Sehingga jika dikaitkan dengan teks berita tersebut dapat disimpulkan bahwa KPI berniat melarang kaum LGBT dalam penyiaran di Indonesia.

Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption. Seperti penggunaan foto demonstran pada teks berita tersebut.

*Tabel 3.12 Bingkai Berita CNN Indonesia 3*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead membahas mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh KPI atas penayangan penampilan pria berperilaku kewanitaan. Sedangkan pada latar mengacu pada penampilan pria yang terlarang dalam penyiaran terkait dengan larangan KPI. Terakhir pada penutup teks berita yang mengacu

		pada bentrokan yang terjadi di Yogyakarta terkait dengan LGBT. Serta ancaman kepada ponpes waria di Bantul.
2.	Skrip	Dalam unsur 5W+H pada teks berita tersebut memiliki kekurangan yaitu tidak adanya unsur (where) dan (when). Namun unsur yang lebih ditekankan pada teks berita tersebut adalah unsur (why) dan (how). Dimana kedua unsur tersebut memiliki banyak pro dan kontra dikalangan masyarakat.
3.	Tematik	Dari struktur ini, teks berita tersebut memiliki dua tema. Pertama adalah mengenai norma kesopanan dan kesusilaan. Tema kedua yaitu pemantauan yang dilakukan KPI kepada seluruh Lembaga penyiaran secara intensif.
4.	Retoris	Dalam struktur ini terdapat elemen leksikon seperti pemakaian kata intensif. Serta elemen grafis yang berupa sebuah foto dari demosntran. Sehingga dapat disimpulkan dari struktur ini bahwa LGBT dilarang dalam penyiaran Indonesia.

#### **4. Pondok Pesantren Waria di Yogyakarta Mendapat Ancaman Topik Berita : Penyusunan Fiqih Waria**

##### **a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Pondok Pesantren Waria di Yogyakarta Mendapat Ancaman” memiliki beberarap elemen dalam struktur ini

Pada lead teks berita tersebut membahas perihal pengamanan yang dilakukan aparat Kepolisian sector Banguntapan terhadap Pondok Pesantren Al-Fattah Waria terkait adanya ancaman penyegelan yang dilakukan oleh organisasi masa Islam tertentu.

Kemudian pada latar teks berita menjelaskan perihal kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Waria Al-Fattah. Misalnya saja seperti tahlil, tausiah, dan lain sebagainya.

Sedangkan pada penutup berita menjelaskan mengenai perihal kenyamanan peribadahan kaum waria serta benar atau tidaknya kaum waria memiliki hak beribadah. Serta adanya upaya mediasi yang dilakukan Kapolsek Banguntapan antara FJI dan Ponpes waria dimorginalkan.

#### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Pondok Pesantren Waria di Yogyakarta Mendapat Ancaman” terdapat beberapa unsur skrip.

Unsur skrip tersebut diantaranya adalah (*what*) yaitu adanya ancaman penyegelan oleh organisasi masa Islam tertentu. Selanjutnya unsur (*who*) pada teks berita tersebut yaitu aparat Kepolisian, Pihak Pondok Pesantren Waria dan Ormas Islam. Kemudian unsur (*where*) yaitu terjadi di Kampung Celenan, Dusun Sayangan, Desa Jagalan, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Berikutnya unsur (*when*) pada teks berita tersebut yaitu terjadi pada Jumat (19/02/2016). Serta unsur (*why*) pada teks berita tersebut yaitu sejumlah Ormas Islam dari Front Jihad Islam yang mendatangi Ponpes Waria. Terakhir adalah unsur (*how*) dalam teks berita tersebut yaitu terkait dengan penyusunan fiqih waria oleh Ponpes Al-Fattah.

### c. Struktur Tematik

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “Pondok Pesantren Waria di Yogyakarta Mendapat Ancaman” memiliki beberapa unsur tema. Tema pertama yaitu mengenai ancaman penyegelan terhadap Ponpes waria. Dimana dalam teks tersebut, tersebar pesan berantai terkait dengan ancaman terhadap ponpes waria. Hal ini membuat pihak ponpes waria meminta perlindungan keamanan kepada aparat kepolisian.

Selanjutnya adalah tema kedua pada teks berita tersebut yang membahas mengenai penyusunan fiqih waria. Sebab menurut Abdurahman selaku komandan Front Jihad Islam (FJI) mengatakan akan keberatan jika ponpes waria menyusun fiqih waria karena tidak ada sejarahnya fiqih waria.

### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata ancaman, dan kondusif.

Dari elemen leksikon yang terdapat pada teks berita tersebut memiliki sebuah makna yaitu sesuatu yang negative serta ketidaknyamanan atau tidak tenang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LGBT merupakan sebuah ancaman dan juga LGBT membuat keadaan tidak kondusif.

Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk

didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption. Seperti penggunaan foto pada teks berita tersebut yang melihatkan upaya aparat kepolisian untuk menenangkan ormas Islam.

*Tabel 3.13 Bingkai Berita CNN Indonesia 4*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead menjelaskan mengenai pengamanan yang dilakukan aparat Kepolisian terhadap ponpes waria. Kemudia pada latar teks berita tersebut membahas tentang kegiatan yang dilakukan oleh ponpes waria. Serta pada penutup, membahas mengenai hak beribadah kaum waria. Selain itu ada juga perihal upaya mediasi yang dimorjinalkan.
2.	Skrip	Pada struktur ini, kelengkapan unsur 5W+H sudah cukup lengkap. Namun, unsur yang lebih ditekankan pada teks berita tersebut berupa unsur (why) dan (how). Dimana kedua unsur tersebut menimbulkan kontra bagi ormas Islam.
3.	Tematik	Pada struktur ini memiliki dua tema dalam teks berita tersebut. Tema pertama adalah ancaman penyegelan terhadap ponpes waria. Kemudian tema kedua yaitu mengenai penyusunan fiqih waria.
4.	Retoris	Dalam struktur ini terdapat elemen leksikon seperti penggunaan kata ancaman dan kondusif. Dilihat dari teks berita tersebut dapat disimpulkan bahwa LGBT merupakan sebuah ancaman dan LGBT membuat keadaan tidak kondusif. Selain itu ada juga elemen grafis yang berupa sebuah foto aparat kepolisian yang berusaha menenagkan ormas Islam.

## 5. Dukung Larangan KPI, DPR Minta Regulasi Terkait LGBT Topik Berita : Kebebasan Berekspresi Dibatasi

### a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Dukung Larangan KPI, DPR Minta Detail Regulasi Terkait LGBT” memiliki beberapa elemen dalam struktur ini.

Pada lead teks berita tersebut membahas mengenai dukungan oleh Komisi Penyiaran DPR terhadap larangan pria berpenampilan atau berperilaku wanita. Fayakhun Andriadi selaku anggota Komisi Penyiaran DPR meyakini bahwa LGBT terjadi karena adanya pengaruh kromosom.

Sedangkan pada latar teks berita tersebut mengenai perihal larangan penayangan perilaku pria berpenampilan kewanitaan.

Namun pada penutup berita, menjelaskan mengenai permintaan detail yg perlu dijabarkan dalam mempromosikan LGBT oleh Bobby selaku Komisi Penyiaran DPR. Serta tidak boleh adanya masyarakat untuk memperolok kaum LGBT selama belum ada di KHUAP, dan KUHP yang menyatakan bahwa LGBT itu criminal.

### b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Dukung Larangan KPI, DPR Minta Detail Regulasi Terkait LGBT” terdapat beberapa unsur skrip.

Unsur (*who*) pada teks berita tersebut mengacu pada Anggota DPR, KPI, dan kaum LGBT. Selanjutnya unsur (*where*) yaitu terjadi di Gedung DPR RI, Jakarta. Kemudian unsur (*when*) yaitu pada Kamis (03/03/2016). Berikutnya unsur (*what*) pada teks berita tersebut yaitu terkait dukungan

oleh anggota DPR terhadap larangan KPI mengenai pria berpenampilan kewanitaan. Serta unsur (why) yaitu adanya MC atau Host yang gayanya menyimpang. Terakhir adalah unsur (how) yaitu Indonesia belum memiliki prinsip hukum yang bulat dalam melarang LGBT.

### c. Struktur Tematik

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “Dukung Larangan KPI, DPR Minta Detail Regulasi Terkait LGBT” memiliki beberapa unsur tema. Pertama adalah kontra akan larangan KPI. Anggota DPR Irene meminta kepada KPI untuk lebih mendetailkan larangan tersebut. Hal ini karena KPI tidak menyertakan konteks larangannya.

Kemudian tema kedua pada teks berita tersebut mengacu pada perihal kebebasan berekspresi rakyat dibatasi. Dimana mengingat Indonesia saat ini belum memiliki prinsip hukum yang bulat terkait dengan larangan LGBT. Sebab belum ada KUHP, dan KUHP yang menyatakan bahwa LGBT itu criminal.

### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata *crime* yang dicetak miring.

Dari penggunaan elemen leksikon pada teks berita tersebut, memiliki sebuah makna yang berarti kejahatan. Sehingga dapat disimpulkan dari teks berita tersebut bahwa LGBT merupakan sebuah kejahatan.



Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption. Seperti penggunaan foto pada teks berita tersebut yang berupa binatang dengan diwarnai bendera LGBT.

*Tabel 3.14 Bingkai Berita CNN Indonesia 5*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead teks berita tersebut, membahas perihal dukungan DPR terhadap larangan KPI. Kemudian pada latar teks berita tersebut mengenai larangan penayangan pria berperilaku kewanitaan. Berikutnya pada penutup teks berita mengenai perihal detail yang perlu dijabarkan terkait larangan KPI serta KUHAP dan KUHP yang belum menyatakan LGBT itu criminal.
2.	Skrip	Kelengkapan unsur 5W+H dalam teks berita tersebut sudah cukup lengkap. Namun, unsur yang lebih ditekankan pada teks berita tersebut adalah unsur (why) dan (how). Dimana kedua unsur tersebut terdapat banyak dukungan seperti perihal hukum yang belum bulat terkait LGBT di Indonesia.
3.	Tematik	Struktur ini memiliki dua tema dalam teks berita tersebut. Pertama adalah adanya kontra larangan yang dilakukan KPI. Tema kedua yaitu perihal kebebasan berekspresi rakyat yang dibatasi.
4.	Retoris	Dalam struktur ini terdapat penggunaan elemen leksikon seperti kata bercetak miring yaitu <i>crime</i> . Dilihat dari teks berita tersebut, dapat disimpulkan

		<p>bahwa LGBT merupakan sebuah kejahatan. Selain itu juga ada penggunaan elemen grafis yang berupa foto dari binatang yaitu kupu-kupu dengan warna bendera LGBT.</p>
--	--	--

**6. DPR Inisiasi RUU Anti LGBT Akibat Penolakan Banyak Fraksi**  
**Topik Berita : Menolak LGBT**

**a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “DPR Inisiasi RUU Anti LGBT Akibat Penolakan Banyak Fraksi” memiliki beberarap elemen dalam struktur ini.

Pada lead teks berita tersebut membahas mengenai anggota legislative yang berencana mengusulkan Rancangan Undang-Undang anti LGBT. Menurut Deding selaku Wakil Ketua Komisi VIII DPR, perlunya UU anti LGBT dikarenakan hampir semua fraksi menolak dengan adanya LGBT.

Kemudian pada latar teks berita tersebut mengenai perihal melindungi bangsa dari perilaku yang menyimpang. Misalnya saja seperti kaum LGBT dalam teks berita tersebut.

Pada penutup teks berita tersebut membahas mengenai macetnya dana pendonor bagi kaum LGBT akibat adanya larangan dari pemerintah. Serta tuntutan persamaan hak dasar bagi kaum LGBT seperti yang diatur dalam UUD 1945.

## **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “DPR Inisiasi RUU Anti LGBT Akibat Penolakan Banyak Fraksi” terdapat beberapa unsur skrip.

Unsur (*who*) pada teks berita tersebut mengacu pada anggota DPR dan kaum LGBT. Kemudian unsur (*where*) pada teks yaitu di Kawasan Cikini, Jakarta. Serta unsur (*when*) yaitu Sabtu (19/02/2016). Selanjutnya unsur (*what*) yaitu pandangan perlunya UU anti LGBT. Berikutnya unsur (*why*) pada teks berita tersebut yaitu LGBT bertentangan dengan bangsa dan negara. Terakhir adalah unsur (*how*) yaitu rancangan aturan ini dinilai dapat melindungi masyarakat dari upaya propaganda kaum LGBT.

## **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “DPR Inisiasi RUU Anti LGBT Akibat Penolakan Banyak Fraksi” memiliki beberapa unsur tema. Tema pertama yaitu mengenai perihal menolak LGBT. Dalam teks berita tersebut, RUU anti LGBT dinilai dapat melindungi masyarakat dari upaya propaganda yang dilakukan kaum LGBT. Sebab banyak fraksi yang tidak setuju dengan adanya kaum LGBT.

Tema kedua pada teks berita tersebut yaitu Diskriminasi LGBT. Pada teks berita tersebut pegiat LGBT yaitu Hartoyo mengatakan kelompok LGBT sering mengalami diskriminasi. Namun RUU anti LGBT tak akan bertentangan dengan Pancasila, norma hukum, social yang berlaku dimasyarakat menurut Deding selaku Wakil Ketua Komisi VIII DPR.

#### d. Struktur Retoris

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata diskriminasi dan resistensi.

Dalam elemen leksikon tersebut seperti kata diskriminasi dan resistensi memiliki sebuah makna yaitu membeda-bedakan dan menentang atau melawan. Sehingga dari struktur retorik pada teks berita tersebut dapat disimpulkan bahwa LGBT harus dilawan dan LGBT berbeda.

Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption. Seperti penggunaan foto binatang kupu-kupu yang diwarnai dengan bendera LGBT pada teks berita tersebut.

Tabel 3.15 Bingkai Berita CNN Indonesia 6

No.	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead teks berita, membahas mengenai RUU anti LGBT hal ini disebabkan banyaknya fraksi yang menolak kaum LGBT. Kemudian pada latar teks berita membahas perihal melindungi bangsa dari perilaku yang menyimpang seperti halnya LGBT. Serta pada penutup teks berita mengenai perihal macetnya donor terhadap LGBT karena larangan dari pemerintah selain itu adanya tuntutan persamaan hak dasar bagi kaum LGBT.
2.	Skrip	Kelengkapan unsur 5W+H pada teks berita sudah cukup lengkap. Namun pada teks berita tersebut

		lebih menekankan unsur (how) dan (why) dimana unsur tersebut saling berkaitan untuk melindungi bangsa dari upaya propaganda LGBT dan perilaku menyimpang.
3.	Tematik	Pada struktur ini terdapat dua tema pada teks berita tersebut. Tema pertama adalah mengenai perihal menolak LGBT. Kemudian pada tema kedua yaitu diskriminasi LGBT.
4.	Retoris	Dalam struktur ini terdapat elemen leksikon berupa kata diskriminasi dan resistensi pada teks berita tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LGBT itu berbeda dan LGBT harus dilawan. Selain itu ada juga penggunaan elemen grafis yang berupa foto binatang kupu-kupu yang diwarnai dengan bendera LGBT pada teks berita tersebut.

## **7. Menko Luhut : LGBT Berhak Didindungi Negara**

### **Topik Berita : Tindakan Anarkis**

#### **a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Menko Luhut : LGBT Berhak Dilindungi Negara” memiliki beberapa elemen dalam struktur ini.

Pada lead teks berita tersebut membahas mengenai LGBT memiliki hak untuk mendapat perlindungan dari negara, sebab LGBT merupakan

warga negara Indonesia. Hal ini disampaikan oleh Mentri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan yaitu Luhut Binsar Pandjaitan<sup>69</sup>.

Kemudian pada latar teks berita tersebut membahas perihal menghadapi persoalan LGBT secara bijak.

Sedangkan pada penutup teks berita tersebut membahas mengenai pernyataan diskriminatif pejabat negara yang dapat memicu bertambahnya kekerasan, stigma, dan diskriminasi yang dialami kaum LGBT di Indonesia. Selain itu, pernyataan diskriminatif juga merupakan bentuk perlakuan yang merendahkan martabat manusia.

#### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Menko Luhut : LGBT Berhak Dilindungi Negara” terdapat beberapa unsur skrip.

Unsur (*who*) pada teks berita tersebut Luhut Binsar Pandjaitan selaku Mentri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan dan kaum LGBT. Selanjutnya unsur (*what*) yaitu hak LGBT untuk mendapat perlindungan. Berikutnya unsur (*where*) dan (*when*) tidak dijelaskan dalam teks berita tersebut. Kemudian unsur (*why*) dalam teks berita tersebut yaitu tindakan orang-orang yang ingin berbuat anarkis terhadap kelompok LGBT. Terakhir adalah unsur (*how*) pada teks berita tersebut yaitu terkait dengan isu tentang keberadaan komunitas LGBT yang semakin menyeruak.

#### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam

---

<sup>69</sup> “Menko Luhut : LGBT Berhak Dilindungi Negara”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160212144742-20-110581/menko-luhut-lgbt-berhak-dilindungi-negara> (diakses 9 februari 2018)

struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “Menko Luhut : LGBT Berhak Dilindungi Negara” memiliki beberapa unsur tema. Pertama adalah menentang tindakan anarkis. Luhut mempersilahkan jika ada pihak yang berpendapat bahwa LGBT harus mendapatkan pencerahan agama, pendekatan psikolog, psikiter dan lain-lain itu silahkan saja. Namun ia secara tegas menentang tindakan anarkis.

Tema selanjutnya mengenai perihal LGBT punya hak untuk dilindungi. “*apapun dia, apapun pekerjaannya, dia kan WNI jadi punya hak untuk dilindungi*”. Dari teks berita tersebut Luhut selaku Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan mewajibkan negara melindungi warganya dari tindakan-tindakan yang anarkis.

#### **d. Struktur Retoris**

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata anarkis, diskriminatif, dan stigma.

Dari elemen leksikon pada teks berita tersebut, memiliki sebuah makna yaitu kekerasan, membedakan, dan negative. Sehingga melihat kata-kata dalam teks berita tersebut dapat disimpulkan bahwa LGBT menimbulkan kekerasan, LGBT berbeda, dan LGBT sebuah hal yang negative.

Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption. Seperti penggunaan foto pada teks berita tersebut.

*Tabel 3.16 Bingkai Berita CNN Indonesia 7*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead berita tersebut membahas tentang LGBT yang berhak mendapat perlindungan dari negara. Kemudian pada latar teks berita tersebut mengacu pada perihal menghadapi persoalan LGBT secara bijak. Serta pada penutup teks berita menjelaskan mengenai pernyataan deskriminatif yang merupakan bentuk perlakuan merendahkan martabat manusia.
2.	Skrip	Kelengkapan unsur 5W+H tidak cukup lengkap karena kurangnya unsur (where) dan (when), namun pada teks berita tersebut lebih menekankan unsur (why) dan (how). Dimana dalam kedua unsur tersebut tidak disetujui oleh Luhut yang menggunakan tindakan anarkis terhadap kaum LGBT
3.	Tematik	Pada struktur ini memiliki dua tema dalam teks berita tersebut. Tema pertama mengenai tindakan anarkis dan teme kedua yaitu LGBT punya hak untuk dilindungi.
4.	Retoris	Dalam struktur ini terdapat penggunaan elemen leksikon yang berupa kata anarkis, diskriminatif dan stigma pada teks berita tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LGBT dapat menimbulkan kekerasan, LGBT berbeda, dan LGBT sebuah hal yang negative. Selain itu, terdapat juga elemen grafis yang berupa sebuah foto pada teks berita tersebut.



## **8. Menteri Lukman : Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama Topik Berita : Tidak Membenarkan dan Membiarkan LGBT**

### **a. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Menteri Lukman : Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama” memiliki beberapa elemen dalam struktur ini.

Pada lead teks berita tersebut, menurut Lukman fenomena LGBT menjadi masalah social kehidupan beragama. Selain itu, LGBT juga dapat menjadi ancaman potensial bagi system hukum perkawinan di Indonesia.

Kemudian pada latar teks berita tersebut membahas perihal menolak legalisasi komunitas LGBT. Sebab LGBT merupakan masalah social yang mengancam kehidupan beragama, ketahanan keluarga, dan kepribadian bangsa.

Pada penutup teks berita tersebut membahas mengenai upayaantisipasi masalah LGBT. Dijelaskan oleh Lukman bahwa memperkuat fungsi keluarga adalah fondasi ketahanan masyarakat dan bangsa. Dimana Kemenag sedang mengembangkan optimalisasi khusus pra nikah.

### **b. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Menteri Lukman : Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama” terdapat beberapa unsur skrip.

Unsur pada teks berita tersebut adalah unsur (*who*) yaitu Kemenag dan kaum LGBT. Selanjutnya unsur (*where*) yaitu di Gedung Nusantara II DPR RI, Jakarta. Serta unsur (*when*) yaitu pada Rabu (17/02/2016). Berikutnya unsur (*what*) pada teks berita tersebut yaitu fenomena LGBT

menjadi masalah social yang mengancam kehidupan beragama. Kemudian unsur (why) yaitu mengancam kehidupan beragama, ketahanan keluarga, dan kepribadian bangsa. Terakhir adalah unsur (how) yaitu mayoritas masyarakat Indonesia yang menolak legalisasi LGBT

### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “Menteri Lukman : Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama” memiliki beberapa unsur tema. Pertama adalah tidak membenarkan LGBT. Hal ini karena LGBT dapat mengancam system hukum perkawinan di Indonesia yang tidak membolehkan perkawinan sesama jenis.

Tema kedua pada teks berita tersebut mengenai perihal tidak membiarkan gerakan LGBT. Dimana LGBT dapat menggeser nilai agama dan kepribadian bangsa. Sehingga membuat Lembaga-lembaga keagamaan mencari dan menggali penyebab seseorang menjadi LGBT.

### **d. Struktur Retoris**

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata mayoritas, dan ancaman.

Dari elemen leksikon pada teks berita tersebut seperti mayoritas dan ancaman memiliki sebuah makna yang dapat disimpulkan yaitu LGBT bukan bagian dari mayoritas dan LGBT merupakan sebuah ancaman.

Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption. Seperti penggunaan foto pada teks berita tersebut.

*Tabel 3.17 Bingkai Berita CNN Indonesia 8*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead teks berita tersebut menjelaskan tentang fenomena LGBT menjadi masalah social kehidupan beragama. Selain itu juga, LGBT dapat menjadi ancaman potensial bagi system hukum perkawinan Indonesia. Kemudia pada latar teks berita tersebut membahas tentang penolakan legalisasi komunitas LGBT. Terakhir pada penutup teks berita tersebut membahas perihal upaya antisipasi masalah LGBT.
2.	Skrip	Kelengkapan unsur 5W+H pada teks berita tersebut sudah cukup lengkap. Namun dalam teks berita tersebut lebih menekankan pada unsur (why) dimana Lukman menjelaskan bahwa fungsi fondasi keluarga sangat penting.
3.	Tematik	Pada struktur ini terdapat dua tema dalam teks berita tersebut. Tema pertama membahas mengenai perihal tidak membenarkan LGBT dan tema kedua yaitu perihal tidak membiarkan gerakan LGBT.
4.	Retoris	Dalam teks berita tersebut terdapat penggunaan elemen leksikon yang berupa kata mayoritas dan ancaman. Sehingga dapat disimpulkan dari teks berita tersebut bahwa LGBT bukan dari bagian mayoritas dan LGBT merupakan sebuah ancaman.

		Selain itu, ada juga penggunaan elemen grafis yang berupa sebuah foto dari teks berita tersebut
--	--	---

## 9. Elthon Jhon dan Vladimir Putin Siap Bahas LGBT di Rusia Topik Berita : Kesetaraan Kaum LGBT

### a. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam *framing* menggambarkan bagaimana cara wartawan menyampaikan dan menyusun fakta berita seperti latar belakang, lead, judul, dan penutup. Dalam berita ini yang berjudul “Elton John dan Vladimir Putin Siap Bahas LGBT di Rusia” memiliki beberarap elemen dalam struktur ini

Pada lead teks berita tersebut menjelakan mengenai masalah hak kesetaraan LGBT. Dimana Elthon John dan Vladimir Putin akan bertemu membahas hak asasi kaum gay di Negeri Beruang Merah.

Kemudian pada latar teks berita tersebut membahas perihal Hak Asasi LGBT, seperti yang akan dibicarakan Elthon John kepada Vladimir Putin.

Sedangkan pada penutup berita teks tersebut, membahas tentang kekesalan Elthon John kepada media terkait dengan *lip sync* yang dilakukan Janet.

### b. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip ini dimana melihat berita melalui 5W+1H (*what, when, who, where, why*) + (*How*). Dalam berita tersebut yang berjudul “Elton John dan Vladimir Putin Siap Bahas LGBT di Rusia” terdapat beberapa unsur skrip.

Unsur tersebut yaitu (*who*) dalam teks berita adalah Elthon John, Vladimir Putin dan kaum LGBT. Kemudian unsur (*where*) yaitu di Moscow, Rusia. Namun, unsur (*when*) yang dalam teks tersebut tidak dijelaskan.

Selanjutnya unsur (what) pada teks tersebut yaitu masalah hak kesetaraan LGBT. Berikutnya unsur (why) yaitu terkait dengan sikap Rusia yang diskriminatif terhadap kaum LGBT. Terakhir adalah unsur (how) pada teks berita tersebut yaitu adanya hak asasi kaum gay yang tertindas.

#### **c. Struktur Tematik**

Struktur ini menggambarkan bagaimana wartawan menuliskan fakta serta kalimat yang dipakai kedalam berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik, memiliki beberapa elemen *framing* diantaranya yaitu detail, kata ganti, bentuk kalimat, nominalisasi, maksud, dan koherensi.

Pada teks berita yang berjudul “Elton John dan Vladimir Putin Siap Bahas LGBT di Rusia” memiliki beberapa unsur tema. Pertama adalah sikap diskriminatif terhadap kaum gay. Dimana sikap tersebut dilakukan oleh Rusia yang ditentang oleh penyanyi Elthon John.

Selanjutnya tema kedua pada teks berita tersebut mengenai perihal kesetaraan kaum gay. Dalam teks berita tersebut, Elthon John mewakili kaum LGBT ingin membahas hal tersebut dengan orang nomor satu di Rusia yaitu Vladimir Putin.

#### **d. Struktur Retoris**

Struktur ini menggambarkan wartawan memilih gaya atau kata lebih untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Ada beberapa elemen *framing* pada teks tersebut. Diantaranya adalah leksikon (pemilihan kata tertentu untuk menggambarkan suatu peristiwa) seperti kata diskriminatif.

Dilihat dari penggunaan kata pada elemen leksikon tersebut dapat disimpulkan bahwa LGBT berbeda dengan masyarakat pada umumnya.

Selanjutnya penggunaan elemen grafis yang terlihat pada berita tersebut. Elemen ini biasanya dibuat dengan tulisan yang berbeda misalnya saja kata miring, pemakaian garis bawah, pemakaian huruf tebal termasuk

didalamnya pemakaian grafik, gambar, table, caption. Seperti penggunaan foto Elthon John pada teks berita tersebut.

*Tabel 3.18 Bingkai Berita CNN Indonesia 9*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead teks berita tersebut membahas mengenai masalah hak kesetaraan LGBT di Rusia. Kemudian pada latar teks berita tersebut menjelaskan perihal hak asasi LGBT. Namun pada penutup berita membahas tentang kekesalan John kepada media terkait dengan <i>lip sync</i> yang dilakukan oleh Janet.
2.	Skrip	Kelengkapan unsur 5W+H pada teks berita tersebut kurang lengkap dengan tidak adanya unsur (when). Namun pada teks berita tersebut lebih menekankan unsur (why) dan (how). Dimana kedua unsur tersebut akan dibahas oleh John pada saat bertemu dengan Vladimir Putin.
3.	Tematik	Pada struktur ini dalam teks berita tersebut, memiliki dua tema. Pertama adalah sikap diskriminatif terhadap kaum LGBT dan tema kedua yaitu kesetaraan kaum gay.
4.	Retoris	Dalam stuktur ini terdapat elemen leksikon berupa kata diskriminatif yang berarti berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LGBT merupakan suatu hal yang berbeda. Elemen lainya pada teks berita tersbut yaitu penggunaan grafis berupa foto dari Elthon John pada teks berita tersebut.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Ringkasan Temuan**

##### **1. Hidayatullah**

###### **a. Struktur Sintaksis**

Pada lead berita media *online* Hidayatullah menjelaskan tentang penolakan atas nama HAM dibalik aktivitas LGBT dan propaganda secara massif yang mengancam eksistensi manusia yang dilakukan oleh kaum LGBT yang didanai oleh UNDP dan USAID. Selain itu, LGBT sama rusaknya seperti dengan narkoba, dimana penolakan terhadap kaum LGBT di Indonesia didukung oleh KPAI, KPI dan Bahtsul Massail yang menilai melalui pandangan Islam dan juga UUD 1945 pasal 28 secara komprehensif. Serta sebuah petisi *online* yang menolak legalisasi LGBT mendapatkan banyak dukungan.

Kemudian pada latar tiap-tiap berita Hidayatullah membahas perihal perang asimetris yang dapat merusak sendi-sendi dan moral bangsa Indonesia yang dilakukan oleh kaum LGBT. Hal ini bertentangan dengan landasan HAM yang sesuai dengan mayoritas masyarakat Indonesia. Serta didukung dengan pernyataan bahwa LGBT bukan bawaan dari lahir dan hasil Bahtsul Masail yang menilai dari pandangan agama Islam. Namun pendekatan yang benar terhadap LGBT adalah melalui prevensi dan rehabilitasi. Sebab, dengan cara itu dapat mengurangi anak yang terpapar LGBT melalui media social. Dimana propaganda-proganda massif marak dilakukan oleh kaum LGBT melalui media siber.

Pada penutup media *online* Hidayatullah, tiap-tiap beritanya membahas perihal mengenai ancaman tata social agamis oleh LGBT yang bekerja sama dengan UNDP dan USAID untuk menyebarkan Bagan Transgender Asia Pasifik. Namun hal ini dapat dicegah dengan kerja sama antara KPAI, KPI, pihak sekolah maupun masyarakat untuk mengatasi

perilaku seksual menyimpang. Serta nilai dan norma Islam yang dapat menjadi penerangan kaum LGBT. Sehingga membuat keinginan kaum LGBT untuk kembali ke fitrahnya. Hal ini didukung dengan Pancasila yang menentang kaum LGBT dan KPI yang melarang tayangan lelaki bergaya kewanitaan.

#### **b. Struktur Skrip**

Pada struktur ini, kelengkapan unsur 5W+H dalam media *online* Hidayatullah sudah cukup lengkap. Namun media *online* Hidayatullah lebih menekankan unsur *how* dan *why*. Dimana dalam kedua unsur tersebut pada tiap-tiap beritanya media *online* Hidayatullah membahas perihal sokongan dana yang besar yang didapat oleh kaum LGBT dari UNDP dan USAID untuk melakukan perang asimetris yang berlandaskan HAM melalui proganda massif dengan menggunakan media siber.

Namun hal ini dapat dicegah melalui prevensi dan rehabilitasi. Dimana pengasuhan dan pengawasan terhadap anak sangatlah penting untuk orientasi seksual mereka. Sebab LGBT bukan merupakan bawaan dari lahir dan kebebasan HAM tidak bersifat mutlak. Tetapi kebebasan itu harus menghormati kebebasan orang lainnya. Hal ini didukung dengan hasil Bahtsul Masail yang menghasilkan point-point penting yang mengacu pada nilai-nilai Islam terkait polemic LGBT di Indonesia.

#### **c. Struktur Tematik**

Pada Struktur ini, media *online* hidayatullah memiliki beberapa tema pada tiap-tiap beritanya. Tema-tema tersebut diantaranya membahas perihal mengenai propaganda massif kaum LGBT yang sudah meresahkan masyarakat melalui media siber yang memiliki indikasi kuat untuk merubah tatanan social Indonesia. Dimana propaganda tersebut dibiayai oleh UNDP dan USAID yang kerap berlindung dibawah HAM. Sehingga diperlukannya prevensi dengan dibuatnya Undang-Undang larang LGBT. Sebab Ilegalitas LGBT bertentangan dengan agama dan LGBT bukan merupakan bawaan dari lahir



Dalam hal ini, prevensi diperlukan melalui Undang-Undang larang LGBT agar kelainan seks tidak berkembang dan LGBT dapat merusak seperti halnya narkoba. Prevensi tersebut didukung oleh petisi *online*, Bahtsul Masail dan KPI yang beranggapan bahwa HAM dan demokrasi bukan solusi tepat untuk LGBT. Namun HAM harus hormati hak orang lainnya dan mementingkan kepentingan banyak dibandingkan dengan kepentingan sebagian.

**d. Struktur Retoris**

Pada struktur retorik ini terdapat dua elemen dalam tiap-tiap berita media *online* Hidayatullah. Elemen tersebut adalah leksikon dan grafis. Dalam tiap-tiap berita media *online* Hidayatullah, elemen yang lebih ditekankan adalah leksikon. Elemen leksikon tersebut memiliki kesimpulan diantaranya adalah LGBT merupakan lawan dari bangsa Indonesia. Dimana LGBT dapat menimbulkan kekacauan dan kerusakan. Selain itu, LGBT bersumber dari ideologi atheis dan juga berasal dari trauma seseorang yang dapat mengancam kehidupan manusia. Sehingga dibutuhkan pencegahan dan pemulihan terhadap kaum LGBT. Sebab, LGBT sangat massif di media internet.

Hal ini membuat LGBT harus dinilai dari semua aspek seperti agama, budaya, psikologi dan sebagainya. Tidak hanya aspek HAM saja yang dipentingkan, sebab HAM juga harus menghormati hak orang lainnya dan kepentingan harus memahami kaum yang banyak dibandingkan dengan kaum yang sebagian. Dengan hal ini, tidak dilegalisasinya kaum LGBT dapat memberikan dampak positif bagi Indonesia.

*Tabel 4.1 Ringkasan Temuan Hidayatullah*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	Pada lead media <i>online</i> Hidayatullah dalam tiap-tiap beritanya menjelaskan tentang penolakan terhadap kaum LGBT yang

		<p>berlandaskan HAM dan maraknya propaganda masif yang dilakukan oleh kaum LGBT yang didanai oleh UNDP dan USAID. Penolakan terhadap kaum LGBT di Indonesia didukung dengan sebuah petisi <i>online</i> yang ditandatangani oleh banyak pendukung petisi serta KPAI, KPI dan Bahtsul Masail yang menilai LGBT dari sudut pandang Islam maupun UUD 1945 pasal 28 secara komprehensif.</p> <p>Kemudian pada latar berita media <i>online</i> Hidayatullah, membahas mengenai perihal perang asimetris yang dilakukan kaum LGBT yang dapat merusak moral bangsa Indonesia. Namun dengan prevensi dan rehabilitasi dapat mengurangi dampak negative dari propaganda masif yang marak dilakukan melalui media siber.</p> <p>Pada penutup tiap-tap beritanya, media <i>online</i> Hidayatullah membahas mengenai ancaman terhadap tata social agamis oleh kaum LGBT untuk meyebarkan Bagan Transgender Asia Pasifik yang dinaungi oleh UNDP dan USAID. Namun hal tersebut dapat dicegah melalui kerjasama antara KPAI, KPI, pihak sekolah, dan masyarakat umum untuk mengatasi perilaku seks menyimpang.</p>
2.	Skrip	<p>Pada struktur ini, media <i>online</i> Hidayatullah dalam tiap-tiap beritanya lebih menekankan unsur <i>how</i> dan <i>why</i>. Diman kedua unsur</p>

		tersebut memiliki kesimpulan yang diantaranya berupa sokongan dana besar didapat oleh kaum LGBT dari UNDP dan USAID untuk melakukan perang asimetris melalui propaganda yang menggunakan media siber. Namun hal tersebut dapat dicegah melalui prevensi dan rehabilitasi.
3.	Tematik	Pada media <i>online</i> Hidayatullah, tiap-tiap beritanya memiliki beberapa tema. Tema-tema tersebut diantaranya yaitu propaganda masif yang dilakukan kaum LGBT sudah meresahkan masyarakat sebab berlandaskan HAM. Sehingga diperlukan prevensi melalui UU larang LGBT agar tidak semakin berkembang. Sebab, LGBT dapat merusak seperti halnya narkoba.
4.	Retoris	Pada struktur ini, media <i>online</i> Hidayatullah memiliki beberapa elemen dalam tiap-tiap beritanya. Namun elemen yang lebih ditekankan adalah elemen leksikon. Dimana elemen tersebut memiliki kesimpulan yang berupa LGBT merupakan lawan dari bangsa Indonesia. Sebab LGBT dapat menimbulkan kerusakan dan kekacauan yang dapat mengancam kehidupan manusia. Kekacauan tersebut masif dilakukan melalui media internet.

## 2. CNN Indonesia

### a. Struktur Sintaksis

Pada lead tiap-tiap beritanya, media *online* CNN Indonesia menjelaskan tentang pro dan kontra terhadap kaum LGBT. Dimana Komisi DPR sebagai pihak kontra LGBT memberikan opini atau tanggapan negative terhadap kaum tersebut serta perihal RUU anti LGBT. Hal itu didukung oleh KPI dan Menteri Agama. Dalam dukungannya terhadap DPR, KPI mengeluarkan surat edaran yang berkaitan dengan kaum LGBT. Misalnya saja larangan penayangan siaran yang menampilkan pria bergaya dan berperilaku kewanitaan. Selain itu, Lukman sebagai menteri agama juga tidak setuju dengan adanya kaum LGBT. Sebab menurutnya LGBT merupakan masalah social beragama. Namun terdapat pihak yang mendukung adanya LGBT seperti Luhut selaku Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan serta penyanyi terkenal Elthon Jhon. Dimana Luhut berpendapat bahwa LGBT berhak untuk mendapat perlindungan dari negara. Sehingga tidak terjadi adanya kejadian anarkis dan diskriminasi terhadap kaum LGBT. Seperti halnya kejadian di Yogyakarta yaitu aparat kepolisian yang mengamankan Pondok Pesantren Waria Bantul terkait dengan ancaman yang didapat dari pihak lain. Hal ini didukung oleh Elthon Jhon yang ingin mengutarakan kesetaraan hak LGBT di Dunia salah satunya di Rusia.

Kenudian pada latar teks berita media *online* CNN Indonesia tiap-tiap beritanya membahas perihal mengenai maraknya gerakan LGBT yang ada di Indonesia sehingga membuat KPI mengeluarkan larangan penayangan pria berperilaku kewanitaan. Larangan tersebut mendapat tanggapan pro dan kontra dari berbagai pihak. Pihak yang mendukung larangan tersebut diantaranya adalah GIB selaku ormas Islam, anggota DPR, dan Menteri Agama. Dukungan tersebut memiliki anggapan yaitu untuk melindungi bangsa dari perilaku menyimpang dan dapat menjadi masalah social beragama. Namun ada juga pihak yang kontra terhadap larangan tersebut seperti Luhut yang beranggapan yaitu harus menghadapi persoalan LGBT secara bijak. Hal tersebut didukung dengan kegiatan

ponpes waria yang mendapat ancaman dari suatu pihak. Sehingga membuat ponpes waria tersebut harus diamankan oleh pihak kepolisian. Dukungan juga datang dari luar negeri tidak hanya Indonesia seperti Elthon Jhon yang mengupayakan kesetaraan hak LGBT di dunia salah satunya di Rusia.

Terakhir pada penutup media *online* CNN Indonesia, dalam tiap-tiap beritanya membahas perihal mengenai detail yang perlu dijabarkan terkait dengan larangan KPI. Dimana didalam KUHP dan KUHAP belum menyatakan bahwasanya LGBT merupakan criminal. Hal ini didukung dengan macetnya donor kepada kaum LGBT akibat adanya larangan dari pemerintah. Serta adanya penuntutan persamaan hak dasar kaum LGBT seperti hak beribadah kaum waria di ponpes waria Bantul yang didukung oleh Elthon Jhon yang mengupayakan kesetaraan hak kaum LGBT di dunia. Sebab, sikap diskriminatif terhadap kaum LGBT merupakan perlakuan merendahkan martabat manusia seperti yang disampaikan Komnas HAM sesuai dengan UUD dan implementasinya.

#### **b. Struktur Skrip**

Pada struktur ini, media *online* CNN Indonesia sudah cukup lengkap dengan memiliki unsur 5W+H. Dimana pada tiap-tiap beritanya media *online* CNN Indonesia lebih menekankan pada unsur why dan how. Kedua unsur tersebut pada media *online* CNN Indonesia memiliki kesimpulan yang diantaranya berupa kaum LGBT yang mencari keuntungan dengan menjadi gigolo. Hal tersebut didukung dengan belum bulatnya hukum di Indonesia yang mengatur kaum LGBT dan tindakan anarkis serta deskriminasi yang tidak disetujui oleh Luhut selaku Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan.

Hal ini menimbulkan pro dan kontra pada kalangan masyarakat. Khususnya bagi ormas Islam yang ingin melindungi bangsa dari upaya propaganda LGBT dan perilaku menyimpang. Seperti halnya berkembangnya penyiaran yang tidak konstruktif melalui media penyiaran. Hal ini disebabkan oleh hukum yang belum bulat di Indonesia terkait

dengan LGBT. Disinilah peran fondasi keluarga sangatlah penting untuk mengawasi dan mengayomi sanak sodaranya dari perilaku menyimpang.

### c. Struktur Tematik

Pada struktur ini, media *online* CNN Indonesia memiliki beberapa tema pada tiap-tiap beritanya. Tema-tema tersebut dalam media *online* CNN Indonesia diantaranya adalah menolak tindakan anarkis serta diskriminasi terhadap kaum LGBT dan pro kontra terhadap LGBT. Dimana sikap diskriminasi terhadap kaum LGBT dilakukan oleh KPI terkait dengan larangan tayangan yang bertentangan dengan nilai-nilai dan kearifan bangsa. Hal ini menimbulkan pro dan kontra diantaranya yaitu kebebasan berekspresi rakyat yang dibatasi dan adanya ancaman penyegelan terhadap ponpes waria di Bantul. Sebab, pendukung kaum LGBT menyatakan bahwa LGBT punya hak untuk dilindungi dan menuntut hak kesetaraannya.

Disamping hal itu, ada pula pihak yang tidak membenarkan dan tidak membiarkan maraknya kaum LGBT. Hal ini terkait dengan nilai dan norma kesopanan yang ada pada masyarakat serta untuk mengurangi penyebaran perilaku menyimpang.

### d. Struktur Retoris

Pada struktur ini, media *online* CNN Indonesia memiliki beberapa elemen pada tiap-tiap beritanya. Elemen-elemen tersebut yaitu leksikon dan grafis. Namun pada media *online* CNN Indonesia lebih menekankan elemen leksikon pada tiap-tiap beritanya. Sehingga elemen tersebut pada tiap-tiap beritanya memiliki kesimpulan yang diantaranya adalah LGBT merupakan sesuatu yang berbeda. Hal ini didukung dengan perilaku negative yang ditimbulkan oleh kaum LGBT yang dapat merusak bangsa. Serta dengan adanya LGBT membuat keadaan menjadi tidak kondusif. Sehingga dapat menimbulkan tindakan anarkis dan diskriminasi.

Melihat hal tersebut dapat dinyatakan bahwa LGBT merupakan sebuah ancaman yang dapat menimbulkan kejahatan. Sebab, LGBT bukan dari bagian mayoritas masyarakat pada umumnya. Hal ini akibat tidak

bermanfaatnya kaum LGBT dan juga tidak membangun karakter bangsa yang membuat pelarangan tayangan pria berperilaku kewanitaan pada media penyiaran Indonesia.

*Tabel 4.2 Ringkasan Temuan CNN Indonesia*

No	Struktur	Temuan
1.	Sintaksis	<p>Pada lead media <i>online</i> CNN Indonesia pada tiap-tiap beritanya membahas mengenai perihal pro dan kontra terhadap LGBT. Dimana pihak kontra terhadap LGBT yaitu Komisi DPR, KPI dan Menteri Agama mendukung perihal larangan tayangan pria berpenampilan kewanitaan yang dikeluarkan oleh KPI pada media penyiaran Indonesia. Namun terdapat pihak yang pro terhadap LGBT seperti Menteri Luhut yang berpendapat bahwa LGBT berhak dilindungi oleh negara agar tidak terjadi adanya tindakan anarkis dan diskriminasi. Selain itu, penyanyi luar negeri yaitu Elthon John juga mengupayakan kesetaraan hak LGBT di seluruh dunia.</p> <p>Kemudian pada latar, media <i>online</i> CNN Indonesia membahas perihal maraknya gerakan massif LGBT. Hal ini juga menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat terkait dengan pelarangan yang dilakukan oleh KPI kepada media penyiaran Indonesia atas larangan penampilan pria berperilaku kewanitaan.</p>

		<p>Terakhir pada penutup berita media <i>online</i> CNN Indonesia dalam tiap-tiap beritanya membahas mengenai detail yang perlu dijabarkan terkait dengan larangan KPI. Dimana LGBT belum dikatakan criminal dalam KUHAP dan KUHP. Sebab Indonesia belum memiliki hukum yang bulat terkait dengan LGBT. Serta menolak tindakan anarkis dan sikap diskriminasi terhadap kaum LGBT seperti yang disampaikan Komnas HAM sesuai dengan UUD dan implementasinya.</p>
2.	Skrip	<p>Pada struktur ini, media <i>online</i> CNN Indonesia dalam tiap-tiap beritanya lebih menekankan unsur how dan why. Dimana kedua unsur tersebut memiliki kesimpulan yaitu kaum LGBT yang mencari keuntungan dengan menjadi gigolo. Hal ini didukung dengan belum bulatnya hukum di Indonesia terkait dengan LGBT. Namun hal tersebut menimbulkan kontra dikalangan masyarakat. Khususnya ormas Islam yang berupaya melindungi bangsa dari upaya propaganda LGBT dan perilaku seks menyimpang.</p>
3.	Tematik	<p>Pada struktur ini, media <i>online</i> CNN Indonesia memiliki beberapa tema dalam tiap-tiap beritanya. Tema-tema tersebut dapat disimpulkan yaitu menolak tindakan anarkis dan sikap diskriminasi terhadap kaum LGBT. Hal ini menimbulkan pro dan kontra</p>



		dikalangan masyarakat. Dimana pendukung pro LGBT menuntut kesetaraan hak dan hak unutk dilindungi. Selain itu, ada juga kebebasan berekspresi rakyat yang dibatasi. Namun pada pihak yang kontra dengan LGBT tidak membiarkan dan tidak membenarkan kaum LGBT. Sebab tidak sesuai dengan nilai dan norma kearifan bangsa.
4.	Retoris	Pada struktur ini, media <i>online</i> CNN Indonesia dalam tiap-tiap beritanya memiliki elemen leksikon dan grafis. Namun media <i>online</i> CNN Indonesia lebih menekankan elemen leksikon pada tiap-tiap beritanya. Elemen leksikon tersebut dapat disimpulkan yaitu LGBT merupakan sesuatu yang berbeda yang dapat merusak bangsa. Sehingga dapat menimbulkan kekacauan dan keadaan yang tidak kondusif. Sebab LGBT tidak bermanfaat untuk membangun karakter bangsa. Hal ini membuat KPI melarang tayangan perilaku pria berkewanitaan.

## B. Perdebatan Tentang LGBT

### 1. Islam

Dilihat dari media *online* Hidayatullah yang berpedoman pada Al-quran dan Al-hadist, LGBT ditolak secara tegas oleh media *online* Hidayatullah dari tiap-tiap beritanya. Dimana berita-berita media *online* Hidayatullah yang berkaitan dengan LGBT, secara tegas menolak kaum

tersebut. Tidak hanya itu, media *online* Hidayatullah juga memberikan pandangan Islam ataupun nilai-nilai Islam dari tiap-tiap beritanya.

Seperti berita yang berjudul “Hasil Bahtsul Masail NU Pakistan : melarang dan menolak paham LGBT”. Didalam berita tersebut, terdapat enam poin penting hasil dari Bahtsul Masail. Didalam poin-poin tersebut terdapat nilai-nilai Islam yang bertentangan dengan legalisasi kaum LGBT. Selain itu, ada juga berita yang berkaitan dengan ormas Islam terkait polemic LGBT.

Didalam tiap-tiap beritanya media *online* Hidayatullah tetap memiliki prinsip tegas terkait LGBT walaupun tidak berkaitan dengan agama. Prinsip tersebut yaitu menolak kaum LGBT berada di Indonesia. Terkait dengan polemic LGBT, Indonesia sebagai negara demokrasi yang mayoritas masyarakatnya muslim memiliki berbagai pro dan kontra.

Hal ini sangat penting bagi suatu media bagaimana cara membingkai suatu berita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti dalam kutipan pembukaan UUD 1945.

## **2. Liberalisme**

Melihat paham liberalisme, CNN Indonesia sebagai media *online* yang berasal dari luar negeri tetapi memiliki biro di Indonesia memiliki pandangan lain terhadap polemic LGBT di Indonesia. Dimana dalam tiap-tiap beritanya, CNN Indonesia kurang berani mengambil tindakan tegas terhadap berita yang berkaitan dengan LGBT.

Berita yang berkaitan dengan LGBT pada media *online* CNN Indonesia lebih cenderung kepada pro terhadap kaum LGBT ataupun menimbulkan pro dan kontra pada tiap-tiap berita yang dimuat oleh CNN Indonesia.

Hal ini membuat CNN Indonesia pada tiap-tiap beritanya hanya bersikap netral ataupun bersikap pro terhadap LGBT. Sebab CNN Indonesia sebagai media *online* yang berasal dari luar negeri harus menilai berita secara keseluruhan. Termasuk paham liberalisme yang terdapat di belahan dunia lainnya.

Sehingga nilai-nilai berita pada media *online* CNN Indonesia yang berkaitan dengan LGBT lebih condong kepada paham liberalisme. Hal ini yang membuat CNN Indonesia tidak berani mengambil sikap tegas pada tiap-tiap berita yang berkaitan dengan LGBT.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan ini diambil dari penjabaran berita yang ada, kesimpulan ini merupakan hasil temuan penelitian dari 18 berita yang diteliti dari media *online* Hidayatullah dan media *online* CNN Indonesia periode Februari-Maret tahun 2016. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan isi berita dari media *online* Hidayatullah dan CNN Indonesia menggunakan analisis *framing* Pan dan Kosiski adalah sebagai berikut :

Dari perbandingan secara umum media *online* Hidayatullah dan CNN Indonesia terlihat jelas perbedaannya. Hidayatullah memberitakan LGBT sangat tegas, bahwa LGBT dilarang dan banyak dari kalangan masyarakat yang menolak kaum LGBT. Nilai-nilai agamapun terdapat dalam berita yang memuat LGBT. Misalnya saja berita yang berjudul “Hasil Bahtsul Masail NU Pakistan : Melarang dan Menolak Paham LGBT”.

Dalam tiap-tiap beritanya, media *online* Hidayatullah menegaskan bahwa LGBT dapat merusak. Baik itu agama, moral bangsa, keluarga dan lain sebagainya. *Framing* yang dilakukan oleh Hidayatullah tidak lepas dari masalah berita yakni LGBT yang dengan tegas menolak kaum tersebut.

Hal ini disebabkan oleh ideologi Hidayatullah yang bertentangan dengan kaum LGBT. Sehingga membuat tiap-tiap beritanya menolak kaum LGBT yang tidak sesuai dengan pedoman Hidayatullah terutama umat Muslim.

Sedangkan pada CNN Indonesia hanya bersikap netral dan tidak berani mengambil sikap yang tegas terhadap kaum LGBT. Dimana berita-berita yang dimuat dalam CNN Indonesia, tidak semua berita yang menolak kaum LGBT ditegaskan dalam beritanya. Ada berita yang dimorjinkan

misalnya saja penutup berita yang membahas hal lain dari lead berita. Sikap media *online* CNN Indonesia terlihat bahwa hanya mencari aman saja.

Dalam tiap-tiap berita CNN Indonesia yang diteliti, ada pula dukungan terhadap kaum LGBT. Misalnya saja berita yang berjudul “Menko Luhut : LGBT Berhak Dilindungi Negara”. Dalam berita tersebut, dukungan yang dilakukan oleh pemerintah mengatasnamakan HAM. Dimana diskriminasi dan tindakan anarkis sering didapatkan oleh kaum LGBT.

Sehingga kesimpulan yang didapat dari peneliti atas berita media *online* CNN Indonesia terhadap LGBT lebih cenderung netral atau bahkan pro kepada LGBT. Walaupun tidak terlepas dari berita yang kontra namun sering dimorjinkan.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menemukan kendala-kendala atau keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Kendala dan keterbatasan tersebut yaitu objek media *online*. Dimana media *online* lebih *up to date* dibandingkan media cetak. Sehingga membuat peneliti cukup rumit untuk menganalisa dan menemukan berita yang berkaitan dengan penelitian ini.

Selain itu. Jumlah berita yang terlalu banyak. Hal ini membuat peneliti harus mencari atau menemukan berita yang berkaitan dengan penelitian ini harus menggunakan kata kunci misalnya saja seperti “LGBT”. Dengan hal itu, membuat kesulitan peneliti dalam mencari data dan memakan waktu yang agak lama, dapat terbantu dengan menggunakan kata kunci.

## **C. Saran**

Hidayatullah dan CNN Indonesia sebagai media *online* sangatlah wajar dalam memberitakan suatu peristiwa secara *up to date* dan menyeluruh. Sebab, manfaat dari media *online* adalah kecepatannya dalam

menyampaikan berita. Namun dengan hal itu tidak membuat media *online* baik CNN Indonesia dan Hidayatullah menghilangkan prioritas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang lebih baik. Dimana hal tersebut terdapat dalam isi pembukaan UUD 1945.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Epstein, Richard A. (2006). *Skeptisisme dan Kebebasan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Husaini, Adian., Nuim Hidayat. (2002). *Islam Liberal : Sejarah, Konsepsi, Penyimpangan, dan Jawabannya*. Jakarta: Gema Insani
- Kadir, Abdul Khatib. (2007). *Tangan Kuasa dalam Kelamin*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Kartono, Kartini. (2007). *Patologin Sosial Jilid I*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maraamis, Willy. F. (2004). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Oetomo, Dede. (2003). *Memberi Suara pada yang Bisu*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Rachman, Budhy Munawar. (2010). *Argumen Islam untuk Liberalisme*. Jakarta: Grasindo.
- Rachman, Budhy Munawar. (2011). *Islam dan Liberalisme*. Jakarta: Freidrich Naumann Stiftung.
- Spencer, Collin. (2004). *Sejarah Homoseksualitas*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sarwono, Wirawan Sarlito. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerdjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumadiria, A.S. Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia : Menulis berita dan Feature*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yatimin. (2003). *Etika Seksual dan Penyimpangannya dalam Islam*. Jakarta: Amzah.

### **Jurnal**

Aida, Ridha. Liberalisme dan Komunitarianisme: Konsep tentang Individu dan Komunitas. *Jurnal Demokrasi*. N0 2. (Oktober, 2005), hal 102

Azmi, Khilman Rofi. Enam Kontinum dalam Konseling Transgender sebagai Alternatif Solusi untuk Konseli LGBT. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. No 1. (Juni, 2015), hal 76

Noviandy, "LGBT dalam Sejarah Seksualitas dan Relasi Kuasa". *Jurnal LGBT dalam Kontroversi*. No. 2 (November, 2012), hal 34

Edward, Mandala,. Suherry dkk. "Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender dalam Perspektif Masyarakat dan agama". *Jurnal Ilmu Pemerintahan STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang*. No. 2. (Juli, 2016), hal 93

Nirwanto, Gisella Dea. "Pembingkaian Berita Pro Kontra LGBT di Laman Topik Pilihan Kompas.com". *Jurnal E-Komunikasi*. No.1 (Oktober, 2016), hal 26

Rangkuti, Ramlan Yusuf. "Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Islam". *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*. No. 1 (Januari-Juni 2016), hal 193

Pranata, Tommy Dwi. "Perilaku dan Realitas Kehidupan Sosial Gay di Kota Samarinda". *Ejurnal Sosiati-Sosiologi*. No. 3 (April, 2015), hal 136.



- Dese, Tobias A. Representasi Pesan LGBT dalam Video Musik Populer “Born This Way dan If I Hate You”. *Jurnal E-Komunikasi*. No 1. (Juni, 2013), hal 4-5
- Bakar, M Yunus Abu. Pengaruh Paham Liberalisme dan Neoliberalisme terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal TSAQAFAH*. No. 1. (April 2015), hal 147
- Zaini, Hasan. LGBT dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Syariah*. Vol 15 No 1. (Juni 2015), hal 62

### **Skripsi**

- Sholikah, Siti Nurhayati. (2016). “Analisis *Framing* Pembertitaan Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Di Indonesia Pada Media *Online* Replubika.Co.Id dan BBC.Com Indonesia Edisi 15-28 Februari 2016”. Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ramadhani, ABD Aziz. (2012). “Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Hukum Islam Suatu Studi Komparatif Normatif”. Skripsi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Hasanudin, Makasar.
- Lestari, Gesti. (2012). “Fenomena Homoseksual di Kota Yogyakarta”. Skripsi Sarjana Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tarigan, Megawati. (2011). “Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian di Kota Pontianak Kalimantan Barat”. Skripsi Sarjana Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Yogyakarta, Yogyakarta.

## Web

Hidayatullah. “Tentang Hidayatullah”. <http://hidayatullah.or.id/sekilas-hidayatullah> (diakses 7 Februari 2018).

Hidayatullah, “Tentang Hidayatullah”, <https://www.hidayatullah.com/tentang-kami> (diakses 7 Februari 2018)

CNN. “Tentang CNN”. <https://edition.cnn.com/about> (diakses 9 Februari 2018)

CNN Indonesia. “Pedoman Media Siber”. <https://www.cnnindonesia.com/pedoman-media-siber> (diakses 9 Februari 2018)

CNN Indonesia. “Karir”. <https://www.cnnindonesia.com/karir> (diakses 9 Februari 2018)

“Anggota DPD : Ada Indikasi Bertahap LGBT Ubah Tatanan Sosial Indonesia”. <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/17/89511/anggota-dpd-ada-indikasi-bertahap-lgbt-ubah-tatanan-sosial-indonesia.html> (diakses 7 Februari 2018)

“Petisi Online: Kepada Komnas HAM-DPR, Tolak Legalisasi LGBT!”. <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/02/88586/petisi-online-kepada-komnas-ham-dpr-tolak-legalisasi-lgbt.html> (diakses 7 Februari 2018)

“Komisi Penyiaran DPR Sikapi LGBT dengan Negatif”. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160303193352-32-115213/komisi-penyiaran-dpr-sikapi-lgbt-dengan-negatif> (diakses 9 Februari 2018)

“Menko Luhut : LGBT Berhak Dilindungi Negara”. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160212144742-20-110581/menko-luhut-lgbt-berhak-dilindungi-negara> (diakses 9 Februari 2018)

# LAMPIRAN

**Tabel Pemberitaan LGBT dimedia *online* Hidayatullah**

<b>No</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Edisi</b>
1.	Petisi <i>online</i> : kepada Komnas HAM-DPR, tolak legalisasi LGBT	2 Feb
2.	Hasyim Muzadi : pendekatan HAM untuk LGBT bukan solusi	2 Feb
3.	LGBT dalam perspektif hukum Islam [1]	3 Feb
4.	LGBT dalam perspektif hukum Islam [2]	4 Feb
5.	FPI Bersama polisi bubarkan seminar LGBT illegal di Jakarta	4 Feb
6.	K.H Ma'ruf Amin sebut LGBT menyimpang, MUI akan keluarkan Fatwa	4 Feb
7.	Selain illegal, seminar LGBT dibubarkan FPI karena tak direstui masyarakat	4 Feb
8.	Republika disomasi, Anggota DPR-RI : pegiat LGBT sepertinya kalap	4 Feb
9.	LGBT mesti toleran dan pakai nurani	5 Feb
10.	AILA : keberadaan LGBTIQ sudah mengancam sendi bangsa	5 Feb
11.	PBNU bela Republika : LGBT memang ancaman serius	6 Feb
12.	Virus LGBT bukan hal lucu, ia sudah taraf bahaya	6 Feb
13.	Media Islam dukung Republika lawan forum LGBTIQ	6 Feb
14.	Perhimpunan dokter spesialis jiwa seksi RSP : LGBT masuk dalam kategori ADMK	9 Feb
15.	Ketua seksi RSP PDSKJI : LGBT masuk kelainan jiwa, tapi perlu dibantu	9 Feb
16.	Ketua PP Muhammadiyah : LGBT bertentangan dengan HAM	9 Feb
17.	Muhammadiyah dukung media massa lawan LGBT dengan edukasi	9 Feb
18.	Pemuda Hidayatullah desak pemerintah rehabilitasi korban LGBT	9 Feb
19.	Reza Indragiri : pegiat LGBT bias dipidanakan	10 Feb
20.	KPAI : Perilaku LGBT bahayakan tumbuh kembang anak	10 Feb
21.	Saatnya menolong pelaku LGBT	10 Feb
22.	Umat Islam bisa lakukan yudisial riview terkait LGBT	11 Feb
23.	Line promosikan LGBT, aa Gym stop menggunakannya	11 Feb
24.	Elemen masyarakat muslim Jabar kecam pendukung LGBT	12 Feb
25.	Pencegahan LGBT bias lewat UU dan Perda	12 Feb

26.	UNDP dan USAID danai kampanye LGBT di Asia	13 Feb
27.	Pemerintah didesak blokir aplikasi internet berkonten LGBT	13 Feb
28.	Bahaya LGBT di Tanah Air dibahas di Masjid Nabawi	14 Feb
29.	Surat cinta teruntuk pendukung LGBT [1]	14 Feb
30.	Surat cinta teruntuk pendukung LGBT [2]	15 Feb
31.	Rekomendasi Munas IKADI : menolak LGBT, pelakunya diajak kembali ke fitrah	15 Feb
32.	Dubes AS dinilai telah mengintervensi Indonesia soal LGBT	15 Feb
33.	Wakil Ketua MPK desak Pemerintah blokir situs pro LGBT	15 Feb
34.	Indonesia minta UNDP hentikan aliran dana untuk LGBT	15 Feb
35.	Ini harapan Rein 'Tausiyah Cinta' soal perang lawan LGBT	16 Feb
36.	Anggota DPD : ada indikasi bertahap LGBT ubah tatanan social Indonesia	17 Feb
37.	MUI dan Ormas Islam desak Pemerintah lawan propaganda LGBT	17 Feb
38.	Ratusan pelajar Muallimin ingatkan bahaya propaganda LGBT	17 Feb
39.	Pemerintah didorong menegaskan LGBT sebagai kejahatan lewat UU	17 Feb
40.	Ini pertimbangan MUI dan Ormas-ormas Islam dorong LGBT dilarang	17 Feb
41.	Puisi LGBT	18 Feb
42.	Majelis-majelis agama di Indonesia sepakat tolak LGBT	18 Feb
43.	Kominfo blokir 477 situs LGBT dan Radikalisme	18 Feb
44.	Ketua Widya Sabha Walubi : Budha tak membenarkan LGBT	18 Feb
45.	LGBT dinilai mengancam dan merusak generasi Bangsa	18 Feb
46.	Anggota DPR usulkan Pemerintah gelar dialog Bersama sikapi persoalan LGBT	18 Feb
47.	Geliat LGBT dinilai salah satu perangkat Dajjal	18 Feb
48.	MUI-Ormas Islam siap membina, yakin LGBT bias disembuhkan	18 Feb
49.	Majelis tinggi Konghucu desak propaganda LGBT dihentikan	19 Feb
50.	Komisi I minta masyarakat laporkan situs LGBT ke Kominfo	19 Feb
51.	Ketum PARMUSI : LGBT bersikap menentang kekuasaan Tuhan	19 Feb
52.	Ditengarai ada desain besar dibalik kampanye LGBT	19 Feb

53.	PARMUSI akan ajukan usulan RUU anti LGBT ke DPR	19 Feb
54.	Tujuan final aktivis LGBT ingin ubah UU pernikahan pasal 1 ayat 1	20 Feb
55.	Hartoyo terima dana asing untuk kampanye LGBT di Indonesia	20 Feb
56.	Tokoh LGBT mengaku banyak terpengaruh paham JIL	21 Feb
57.	Perhimpunan dokter spesialis kedokteran jiwa dukung pemberian layanan kesehatan jiwa pelaku LGBT	21 Feb
58.	Meluruskan logika kelompok LGBT berdasarkan konstitusi Negara	22 Feb
59.	Pemerintah pantau maraknya LGBT	23 Feb
60.	[Video] : LGBT jadikan HAM dan isu ketertindasan sebagai dalih legalitas	24 Feb
61.	Ormas-ormas Islam Yogyakarta gelar aksi tolak LGBT	24 Feb
62.	Wakil Ketua DPR : Jangan Kampanyekan LGBT bias meresahkan!	24 Feb
63.	Wawali kota dan Wakil Ketua DPRD Pekanbaru turut tolak promosi LGBT	25 Feb
64.	PKS inisiasi RUU anti penyimpangan seksual dan LGBT	25 Feb
65.	Tersekulerkannya pemikiran jadi pintu masuk pro LGBT	25 Feb
66.	Pakar psikologi : UU anti LGBT penting untuk melindungi masyarakat	26 Feb
67.	PBNU sebut perilaku LGBT menyimpang dan perlu direhabilitasi	26 Feb
68.	Lima langkah selamatkan keluarga dari bahaya penyakit kelainan LGBT	27 Feb
69.	Pangdam : fenomena kelompok LGBT harus ditolak	27 Feb
70.	Sebutan apa yang pantas untuk para pembela LGBT?	27 Feb
71.	Islam, LGBT, dan perkawinan sejenis	27 Feb
72.	Hidayat Nurwahid minta Pemerintah tegas soal LGBT	28 Feb
73.	Cinta dan kepedulian dinilai paling penting untuk menyembuhkan LGBT	28 Feb
74.	Soal wacana UU anti LGBT, pengamat hukum : lebih baik buat UU ketahanan keluarga	29 Feb
75.	KPI dan Tekanan LGBT [1]	1 Mar
76.	KPI dan Tekanan LGBT [2]	1 Mar
77.	Puluhan aktivis pro LGBT desak KPI cabut SE larangan tayangan karakter banci	1 Mar
78.	Islam, LGBT, dan perkawinan sejenis [2]	2 Mar

79.	Emilia damping aktivis pro LGBT saat desak KPI cabut SE larangan tayangan banci	2 Mar
80.	IAS tolak kampanye dan promosi LGBT	3 Mar
81.	Peradaban Barat dan LGBT [1]	3 Mar
82.	Peradaban Barat dan LGBT [2]	3 Mar
83.	Terkait desakan pro LGBT, KPI : kebebasan harus hormati orang lain	3 Mar
84.	Terkait LGBT, Pemerintah harus control konten dunia maya	5 Mar
85.	Peneliti : struktur dan fungsi otak kaum LGBT beda dengan otak orang normal	5 Mar
86.	Lembaga kesehatan NU tampik terlibat kampanye LGBT	5 Mar
87.	Hasil Bathsul Masail NU Pakistan : melarang dan menolak paham LGBT	6 Mar
88.	Para mahasiswa harus kenali penyebaran penyakit LGBT sedini mungkin	16 Mar
89.	LBH Jakarta somasi Dr, Fidiansjah terkait pernyataan LGBT gangguan jiwa	18 Mar
90.	LBH dan LGBT saling lempar tanggung jawab somasi 'LGBT gangguan jiwa'	19 Mar
91.	Kampanye LGBT dan serbuan film barat	19 Mar
92.	Wakil ketua MPR ingatkan Presiden Jokowi perlunya UU larang LGBT	21 Mar
93.	Terror LGBT	21 Mar
94.	Disomasi Dr. Fidiansjah doakan kebaikan untuk LBH dan penderita LGBT	23 Mar
95.	Ketum PP Persis : kita harus kuat hadapi syiah dan LGBT	24 Mar
96.	GIB sampaikan masukan Wantimpres terkait bahaya LGBT bagi Indonesia	25 Mar
97.	Anggota Wantimpres : LGBT menyerang Pancasila, Islam, Indonesia	26 Mar

Subtema HAM Media *online* Hidayatullah

No	Judul	Edisi
1.	Petisi <i>online</i> : kepada Komnas HAM-DPR, tolak legalisasi LGBT	2 Feb
2.	Hasyim Muzadi : pendekatan HAM untuk LGBT bukan solusi	2 Feb
3.	Ketua PP Muhammadiyah : LGBT bertentangan dengan HAM	9 Feb
4.	[Video] : LGBT jadikan HAM dan isu ketertindasan sebagai dalih legalitas	24 Feb

5.	Terkait desakan pro LGBT, KPI : kebebasan harus hormati orang lain	3 Mar
----	--	-------

Subtema Agama Media *online* Hidayatullah

No	Judul	Edisi
1.	LGBT dalam perspektif hukum Islam [1]	3 Feb
2.	LGBT dalam perspektif hukum Islam [2]	4 Feb
3.	FPI Bersama polisi bubarkan seminar LGBT illegal di Jakarta	4 Feb
4.	K.H Ma'ruf Amin sebut LGBT menyimpang, MUI akan keluarkan Fatwa	4 Feb
5.	Selain illegal, seminar LGBT dibubarkan FPI karena tak direstui masyarakat	4 Feb
6.	PBNU bela Replubika : LGBT memang ancaman serius	6 Feb
	Media Islam dukung Replubika lawan forum LGBTIQ	6 Feb
7.	Muhammadiyah dukung media massa lawan LGBT dengan edukasi	9 Feb
8.	Umat Islam bisa lakukan yudisial riview terkait LGBT	11 Feb
9.	Elemen masyarakat muslim Jabar kecam pendukung LGBT	12 Feb
10.	Bahaya LGBT di Tanah Air dibahas di Masjid Nabawi	14 Feb
11.	MUI dan Ormas Islam desak Pemerintah lawan propaganda LGBT	17 Feb
12.	Ini pertimbangan MUI dan Ormas-ormas Islam dorong LGBT dilarang	17 Feb
13.	Majelis-majelis agama di Indonesia sepakat tolak LGBT	18 Feb
14.	Ketua Widya Sabha Walubi : Budha tak membenarkan LGBT	18 Feb
15.	Geliat LGBT dinilai salah satu perangkap Dajjal	18 Feb
16.	MUI-Ormas Islam siap membina, yakin LGBT bias disembuhkan	18 Feb
17.	Majelis tinggi Konghucu desak propaganda LGBT dihentikan	19 Feb
18.	Ketum PARMUSI : LGBT bersikap menentang kekuasaan Tuhan	19 Feb
19.	PARMUSI akan ajukan usulan RUU anti LGBT ke DPR	19 Feb
20.	Ormas-ormas Islam Yogyakarta gelar aksi tolak LGBT	24 Feb
21.	PBNU sebut perilaku LGBT menyimpang dan perlu direhabilitasi	26 Feb
22.	Islam, LGBT, dan perkawinan sejenis	27 Feb
23.	Islam, LGBT, dan perkawinan sejenis [2]	2 Mar
24.	Hasil Bathsul Masail NU Pakistan : melarang dan menolak paham LGBT	6 Mar



Subtema Parlemen Media *online* Hidayatullah

No	Judul	Edisi
1.	Republika disomasi, Anggota DPR-RI : pegiat LGBT sepertinya kalap	4 Feb
2.	Pencegahan LGBT bisa lewat UU dan Perda	12 Feb
3.	Pemerintah didesak blokir aplikasi internet berkonten LGBT	13 Feb
4.	Wakil Ketua MPK desak Pemerintah blokir situs pro LGBT	15 Feb
5.	Indonesia minta UNDP hentikan aliran dana untuk LGBT	15 Feb
6.	Anggota DPD : ada indikasi bertahap LGBT ubah tatanan social Indonesia	17 Feb
7.	Pemerintah didorong menegaskan LGBT sebagai kejahatan lewat UU	17 Feb
8.	Kominfo blokir 477 situs LGBT dan Radikalisme	18 Feb
9.	Anggota DPR usulkan Pemerintah gelar dialog Bersama sikapi persoalan LGBT	18 Feb
10.	Komisi I minta masyarakat laporkan situs LGBT ke Kominfo	19 Feb
11.	Tujuan final aktivis LGBT ingin ubah UU pernikahan pasal 1 ayat 1	20 Feb
12.	Meluruskan logika kelompok LGBT berdasarkan konstitusi Negara	22 Feb
13.	Pemerintah pantau maraknya LGBT	23 Feb
14.	Wakil Ketua DPR : Jangan Kampanyekan LGBT bias meresahkan!	24 Feb
15.	Wawali kota dan Wakil Ketua DPRD Pekanbaru turut tolak promosi LGBT	25 Feb
16.	PKS inisiasi RUU anti penyimpangan seksual dan LGBT	25 Feb
17.	Pangdam : fenomena kelompok LGBT harus ditolak	27 Feb
18.	Soal wacana UU anti LGBT, pengamat hukum : lebih baik buat UU ketahanan keluarga	29 Feb
19.	Terkait LGBT, Pemerintah harus control konten dunia maya	5 Mar
20.	Wakil ketua MPR ingatkan Presiden Jokowi perlunya UU larang LGBT	21 Mar
21.	GIB sampaikan masukan Wantimpres terkait bahaya LGBT bagi Indonesia	25 Mar
22.	Anggota Wantimpres : LGBT menyerang Pancasila, Islam, Indonesia	26 Mar

**Tabel Pemberitaan LGBT dimedia *online* CNN Indonesia**

No	Judul Berita	Edisi
1.	PKB bahas LGBT hingga amandemen UUD 1945 dalam mukernas	2 Feb

2.	Hasyim Muzadi : Pendekatan HAM bukan Solusi Masalah LGBT	2 Feb
3.	PKB Akan Dialog dengan Komunitas LGBT	6 Feb
4.	Diprotes, Line hapus Stiker Pasangan Sejenis	11 Feb
5.	Menko Luhut : LGBT Berhak dilindungi Negara	13 Feb
6.	KPAI Larang TV dan Radio Kampanyekan LGBT	14 Feb
7.	Menteri Lukman : Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama	17 Feb
8.	Nike Putus Kontrak Pacquiao Karena Komentar LGBT	18 Feb
9.	Pondok pesantren waria di Yogyakarta mendapat ancaman	19 Feb
10.	KPAI : Anak Rentan Jadi Korban Aktivitas Seks Menyimpang	19 Feb
11.	JK Sebut LGBT Urusan Pribadi Masing-masing Orang	19 Feb
12.	DPR Inisiasi RUU Anti LGBT Akibat Banyak Penolakan Banyak Fraksi	20 Feb
13.	Krisis di balik Glamor Oscar	23 Feb
14.	Pemimpin MKD: Ketua DPR LGBT, lelaki ganteng banyak teman	24 Feb
15.	Komisi penyiaran larang penampilan pria berlaku wanita	24 Feb
16.	Setelah diancam, pondok pesantren waria bekukan kegiatan	26 Feb
17.	Sam Smith persembahkan piala Oscar nya untuk kaum LGBT	29 Feb
18.	Saiful bantah mengenal dan pernah cabuli AW	29 Feb
19.	Pelarangan seks menyimpang dapat dukungan	1 Mar
20.	J.J Abrams ingin Star Wars diramaikan artis homoseksual	2 Mar
21.	Komisi Penyiaran DPR sikapi LGBT dengan negative	3 Mar
22.	Dukung Larangan KPI, DPR Minta Detail Regulasi Terkait LGBT	4 Mar
23.	Representasi LGBT Dalam Perfilman Indonesia	4 Mar
24.	Blokir Situs LGBT Dinilai Ilegal	6 Mar
25.	Gara-gara Iklan LGBT, McDonald's Taiwan Diprotes	15 Mar
26.	"Carol" film LGBT terbaik tahun ini	17 Mar
27.	Elton John dan Vladimir Putin Siap Bahas LGBT di Rusia	23 Mar

Subtema HAM Media *online* CNN Indonesia

No	Judul	Edisi
1.	Hasyim Muzadi : Pendekatan HAM bukan Solusi Masalah LGBT	2 Feb
2.	Menko Luhut : LGBT Berhak dilindungi Negara	13 Feb
3.	Pondok pesantren waria di Yogyakarta mendapat ancaman	19 Feb
4.	Setelah diancam, pondok pesantren waria bekukan kegiatan	26 Feb
5.	Sam Smith persembahkan piala Oscar nya untuk kaum LGBT	29 Feb
6.	Saiful bantah mengenal dan pernah cabuli AW	29 Feb

7.	Elton John dan Vladimir Putin Siap Bahas LGBT di Rusia	23 Mar
----	--	--------

#### Subtema Parlemen

No	Judul	Edisi
1.	PKB bahas LGBT hingga amandemen UUD 1945 dalam mukernas	2 Feb
2.	KPAI Larang TV dan Radio Kampanyekan LGBT	14 Feb
3.	KPAI : Anak Rentan Jadi Korban Aktivitas Seks Menyimpang	19 Feb
4.	DPR Inisiasi RUU Anti LGBT Akibat Banyak Penolakan Banyak Fraksi	20 Feb
5.	Pemimpin MKD: Ketua DPR LGBT, lelaki ganteng banyak teman	24 Feb
6.	Komisi penyiaran larang penampilan pria berlaku wanita	24 Feb
7.	Pelarangan seks menyimpang dapat dukungan	1 Mar
8.	Komisi Penyiaran DPR sikapi LGBT dengan negative	3 Mar
9.	Dukung Larangan KPI, DPR Minta Detail Regulasi Terkait LGBT	4 Mar

#### Subtema Agama




No	Judul Berita	Edisi
1.	Menteri Lukman : Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama	17 Feb


CNN Indonesia Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup

Home > Hiburan > Berita Seleb

## Elton John dan Vladimir Putin Siap Bahas LGBT di Rusia

Fadli Adzani, CNN Indonesia | Selasa, 29/03/2016 12:42 WIB

Bagikan:   



**Lima Besar Box Office Korea Pekan Ini**  
Hiburan • 6 jam yang lalu

**Mengenang Sukses The Rollies, Band Indonesia Serba Pertama**  
Hiburan • 3 jam yang lalu

**Usmar Ismail, Pelopor Film sampai Kelab Malam Indonesia**  
Hiburan • 7 jam yang lalu

**Girband Korsel Red Velvet Mengaku Siap Tampil Keren di Korut**  
Hiburan • 6 jam yang lalu

https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20160329112225-234-120202/elton-john-dan-vladimir-putin-siap-bahas-lgbt-di-rusia

Jakarta, CNN Indonesia -- Penyanyi kawakan asal Inggris, Elton John, berkesempatan untuk bertemu dengan orang nomor satu di Rusia, Vladimir Putin, guna membahas masalah hak kesetaraan LGBT.

sebelumnya, sebagaimana diberitakan Reuters, Putin menghibur John dan menyatakan kepedulian bertemu guna membahas tentang hak asasi kaum gay di Negeri Beruang Merah.

**PILIHAN REDAKSI**

- James Corden Ajak Elton John 'Menggila' di Carpool Karaoke
- Elton John Berang Lihat Penyanyi 'Lip Sync'
- Mengintip Kolase Foto Pribadi Elton John

Kali ini, lalu bicara Putin, Dmitry Peskov menyatakan, kedua belah pihak bakal bertemu di sebuah hotel di mana sang pelantun 'Four Song' mengintip.

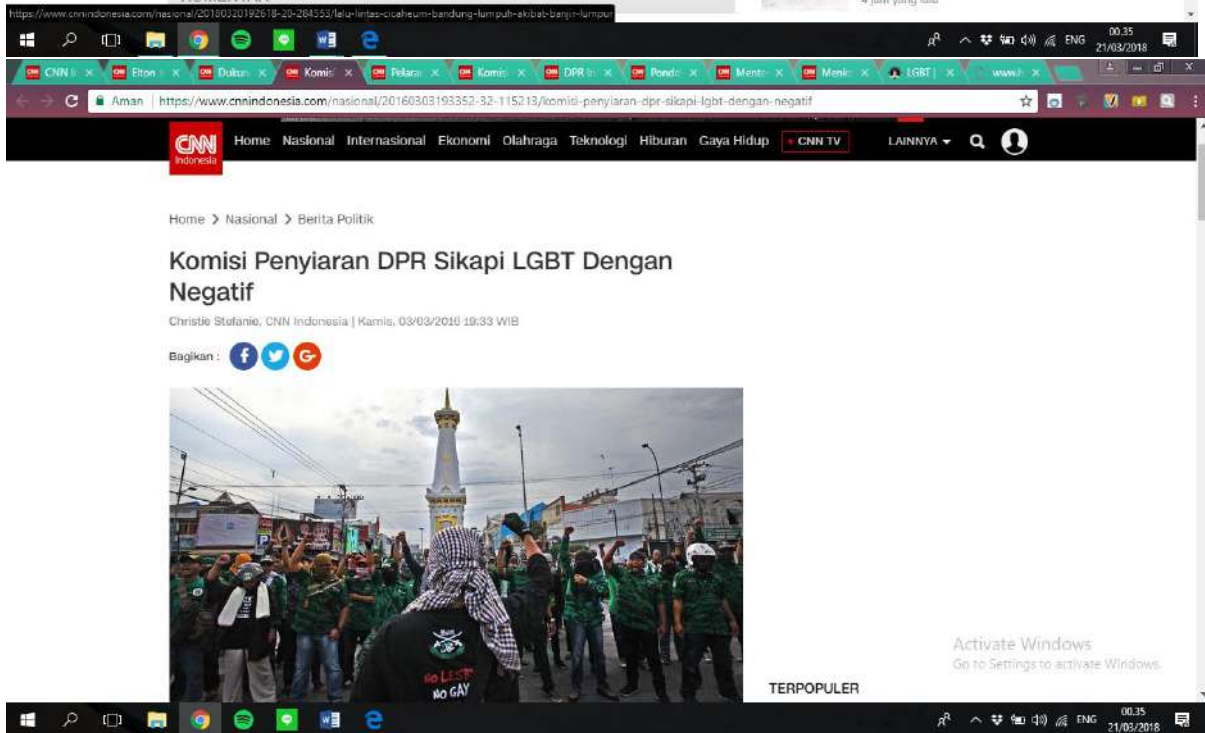
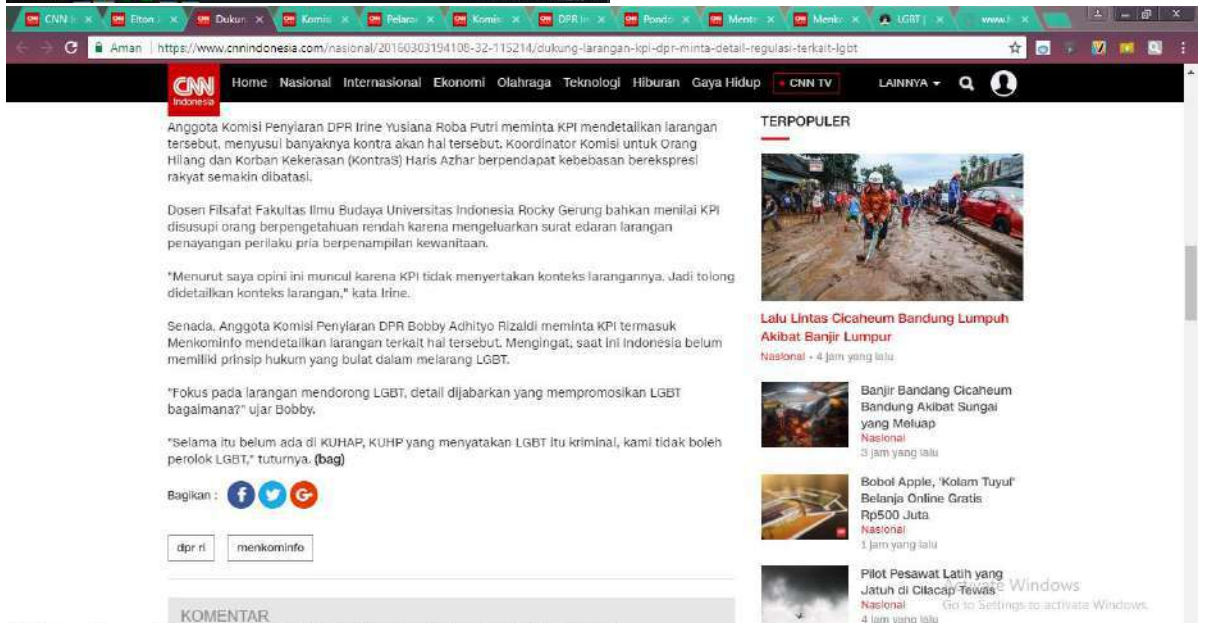
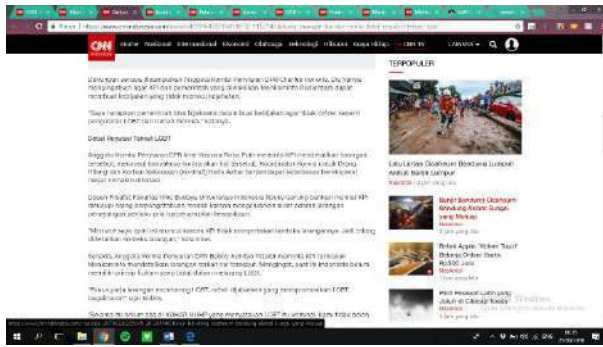
"Ketika mereka [John dan Putin] berbicara melalui sambungan telepon, mereka telah sepakat [untuk bertemu]. Mereka akan bertemu di hotel di mana John mengintip di Moscow," ujar Peskov kepada awak media.

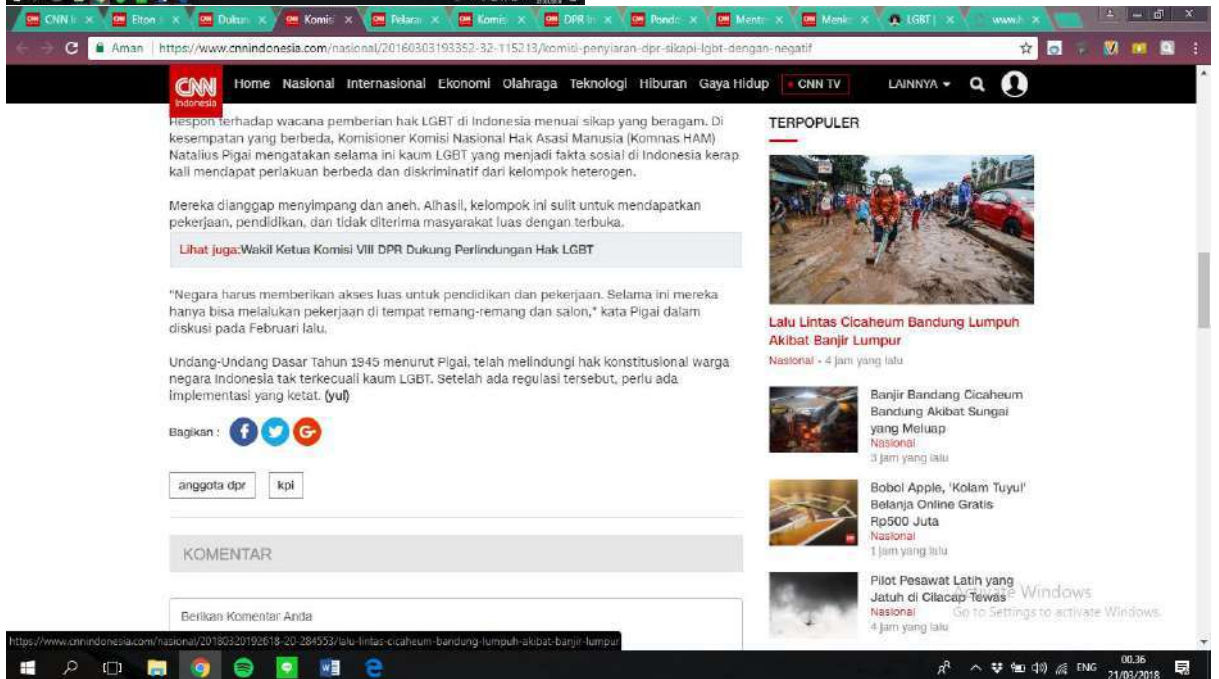
"Pertemuan ini tak bisa dikesampingkan, jika jadwal John di Rusia sudah pasti dan jadwal Putin memungkinkan [untuk bertemu]."

Perlu diketahui, John adalah satu dari banyaknya musisi yang terang-terangan menyatakan dukungan mereka terhadap komunitas LGBT di Amerika Serikat dan negara Barat lainnya bersikap









CNN Indonesia | Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup

# Tayangan Seks Menyimpang Dapat Dukungan

Prima Gumilang, CNN Indonesia | Selasa, 01/03/2018 16:21 WIB

Bagikan: [f](#) [t](#) [g](#)



Sebanyak 173 lembaga yang tergabung dalam Gerakan Indonesia Beradab mengapresiasi larangan Komisi Penyiaran Indonesia atas penayangan dan promosi perilaku seksual menyimpang di televisi. (REUTERS/Suazo Castellanio)

Jakarta, CNN Indonesia -- Sebanyak 173 lembaga yang tergabung dalam Gerakan Indonesia Beradab mengapresiasi larangan Komisi Penyiaran Indonesia atas penayangan dan promosi perilaku seksual menyimpang di televisi.

Koordinator GIB Ihsan Gumilar mengatakan, edaran itu sudah tepat dilakukan KPI karena dapat mengurangi penyebaran perilaku seksual menyimpang. Kelompoknya menilailar larangan ini dapat menjadi tonggak sejarah bagi masa depan peradaban keluarga dan Indonesia.

"Seratus persen kami dukung tidak dislarkannya tayangan yang berbau kebancu-bancian," kata Ihsan di Kantor KPI, Jalan Gajah Mada, Gambir, Jakarta Pusat, Selasa (1/3).

Ihsan mengatakan, dukungan terhadap edaran tersebut didasari atas berkembangnya penyaluran yang tidak konstruktif bagi pendidikan karakter bangsa. Beberapa tayangan, peran, perilaku dan akting kebancu-bancian, dan tak senonoh, kata Ihsan, bertentangan dengan nilai-nilai dan kearifan bangsa.

**PILIHAN REDAKSI**

- PKS Dukung Terbitnya Undang-Undang Anti-LGBT
- Pemkot Sukabumi Bentuk Tim Terpadu Cegah LGBT
- Setelah Diancam, Pondok Pesantren Waria Bekukan Kegiatan

Ingin mendejemahkan halaman ini? [Coba](#)

Terjemahkan Tidak

TERPOPULER



**Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpur Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu



**Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap**  
Nasional - 3 jam yang lalu



**Bobol Apple, 'Kotam Tujuh' Bolanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional - 1 jam yang lalu




**Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap-Tewas**  
Nasional - 4 jam yang lalu

CNN Indonesia | Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup

# Tayangan Seks Menyimpang Dapat Dukungan

Prima Gumilang, CNN Indonesia | Selasa, 01/03/2018 16:21 WIB

Bagikan: [f](#) [t](#) [g](#)



Sebanyak 173 lembaga yang tergabung dalam Gerakan Indonesia Beradab mengapresiasi larangan Komisi Penyiaran Indonesia atas penayangan dan promosi perilaku seksual menyimpang di televisi. (REUTERS/Suazo Castellanio)

Jakarta, CNN Indonesia -- Sebanyak 173 lembaga yang tergabung dalam Gerakan Indonesia Beradab mengapresiasi larangan Komisi Penyiaran Indonesia atas penayangan dan promosi perilaku seksual menyimpang di televisi.

Koordinator GIB Ihsan Gumilar mengatakan, edaran itu sudah tepat dilakukan KPI karena dapat mengurangi penyebaran perilaku seksual menyimpang. Kelompoknya menilailar larangan ini dapat menjadi tonggak sejarah bagi masa depan peradaban keluarga dan Indonesia.

"Seratus persen kami dukung tidak dislarkannya tayangan yang berbau kebancu-bancian," kata Ihsan di Kantor KPI, Jalan Gajah Mada, Gambir, Jakarta Pusat, Selasa (1/3).

Ihsan mengatakan, dukungan terhadap edaran tersebut didasari atas berkembangnya penyaluran yang tidak konstruktif bagi pendidikan karakter bangsa. Beberapa tayangan, peran, perilaku dan akting kebancu-bancian, dan tak senonoh, kata Ihsan, bertentangan dengan nilai-nilai dan kearifan bangsa.


**PILIHAN REDAKSI**

- PKS Dukung Terbitnya Undang-Undang Anti-LGBT
- Pemkot Sukabumi Bentuk Tim Terpadu Cegah LGBT
- Setelah Diancam, Pondok Pesantren Waria Bekukan Kegiatan


Ingin mendejemahkan halaman ini? [Coba](#)

Terjemahkan Tidak


TERPOPULER




**Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpur Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu



**Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap**  
Nasional - 3 jam yang lalu



**Bobol Apple, 'Kotam Tujuh' Bolanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional - 1 jam yang lalu



**Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap-Tewas**  
Nasional - 4 jam yang lalu







Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup CNN TV LAINNYA

### Lihat juga: Menteri Lukman: Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama

Adapun, Wakil Presiden Jusuf Kalla merasa persoalan LGBT tidak perlu dibesar-besarkan, selama itu tidak terdapat aksi mengajak warga bergabung ke dalam komunitas tersebut.

"Negeri ini dalam hal itu tidak perlu mencampuri urusan orang internal orang lain, selama itu urusan pribadi," katanya.

**Lihat juga: Menko Luhut: LGBT Berhak Dilindungi Negara**

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Luhut Binsar Pandjaitan menyebut komunitas LGBT berhak mendapatkan perlindungan dari negara.

"Apapun dia, apapun pekerjaannya, dia kan WNI, jadi punya hak untuk dilindungi," tutur Luhut.

Selasa (29/2), bentrokan antara Forum Umat Islam yang kontra komunitas LGBT dan Solidaritas Perjuangan Demokrasi yang mendukung perlindungan terhadap kelompok LGBT nyaris terjadi di Yogyakarta.

Pekan sebelumnya, Pondok Pesantren Al-Fatah Waria di Bantul, Yogyakarta, yang disebut beranggotakan komunitas LGBT juga nyaris disegel kelompok keagamaan.

**Lihat juga: Pondok Pesantren Waria di Yogyakarta Mendapat Ancaman**

(abm/utd)

Bagikan:

TERPOPULER

- Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap Nasional 3 jam yang lalu
- Bobol Apple, 'Kolam Tuyul' Belanja Online Gratis Rp500 Juta Nasional 1 jam yang lalu
- Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap Tewas Nasional 4 jam yang lalu

Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup

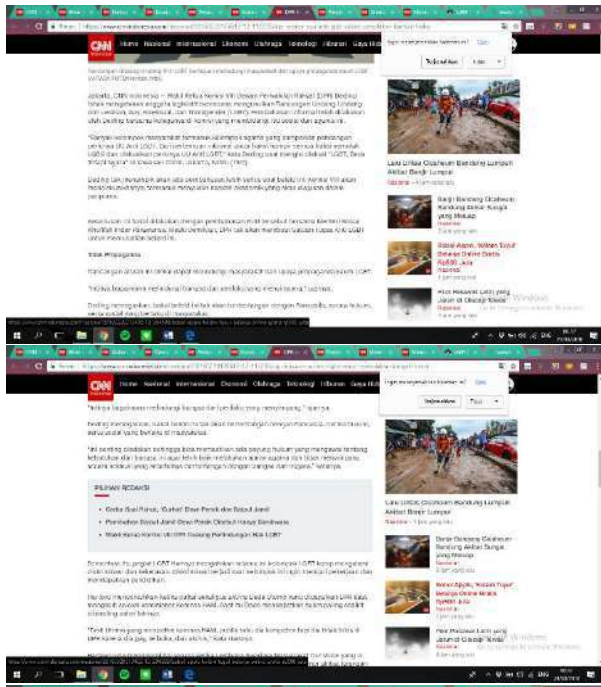
## DPR Inisiasi RUU Anti LGBT Akibat Penolakan Banyak Fraksi

Aghnia Adzika, CNN Indonesia | Sabtu, 20/02/2016 13:36 WIB

Bagikan:

TERPOPULER

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.



Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Dukung Perlindungan Hak LGBT




Sementara itu, pegiat LGBT Hartoyo mengatakan selama ini kelompok LGBT kerap mengalami diskriminasi dan kekerasan. Diskriminasi terjadi saat kelompok ini ingin mencari pekerjaan dan mendapatkan pendidikan.

Hartoyo mencontohkan ketika pakar sekaligus aktivis Dede Utomo yang digagalkan DPR saat mengikuti seleksi komisioner Komnas HAM. Saat itu Dede mendapatkan suara paling sedikit dibanding calon lainnya.

"Dede Utomo yang mendaftar komnas HAM, publik tahu dia kompeten tapi dia tidak lolos di DPR karena dia gay, terbuka, dan aktivis," kata Hartoyo.

Hartoyo juga mengalami hal serupa ketika Lembaga Swadaya Masyarakat Our Voice yang ia geluti justru harus terlunta-lunta lantaran macetnya aliran dana dari para pendonor akibat larangan dari pemerintah. Pengalaman dalam kehidupan sehari-hari juga kerap dialaminya. "Risiko buat saya ketika saya bilang gay, ada resistensi dari orang," ujarnya.


Kelompok LGBT, menurut Hartoyo, selama ini menuntut persamaan hak dasar seperti yang diatur dalam UUD 1945. Ia justru berharap masyarakat lebih terbuka alih-alih memicingkan mata.


Bagikan:   


KOMENTAR


<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160220135613-12-112035/dpr-injeksi-nuu-anti-lgbt-akibat-penilaian-banyak-fraksi>

Ingin menegakkan halaman ini?

 **Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpur Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu

 **Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap**  
Nasional  
3 jam yang lalu

 **Bobol Apple, 'Kolam Tujuh' Belanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional  
1 jam yang lalu

 **Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap Tewas**  
Nasional  
4 jam yang lalu

Go to Settings to activate Windows

00:37  
21/02/2018







CNN Indonesia | Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup | CNN TV | LAINNYA

Home > Nasional > Berita Hukum Kriminal





## Pondok Pesantren Waria di Yogyakarta Mendapat Ancaman

Antara, Yuliawati, CNN Indonesia | Jumat, 19/05/2018 19:27 WIB

Bagikan:   



**TERPOPULER**

-  **Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpuh Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu
-  **Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Banjir Sungai yang Meluap**  
Nasional - 3 jam yang lalu
-  **Bobol Apple, 'Kolam Tuyu' Belanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional - 1 jam yang lalu
-  **Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap Tewas**  
Nasional - 4 jam yang lalu

Go to Settings to activate Windows.




https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180520213402-12-284588/bobol-apple-kolam-tuyu-belanja-online-gratis-rp500-juta


CNN Indonesia | Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup | CNN TV | LAINNYA

Home > Nasional > Berita Hukum Kriminal




## Pondok Pesantren Waria di Yogyakarta Mendapat Ancaman

Antara, Yuliawati, CNN Indonesia | Jumat, 19/05/2018 19:27 WIB

Bagikan:   



**TERPOPULER**

-  **Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpuh Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu
-  **Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Banjir Sungai yang Meluap**  
Nasional - 3 jam yang lalu
-  **Bobol Apple, 'Kolam Tuyu' Belanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional - 1 jam yang lalu
-  **Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap Tewas**  
Nasional - 4 jam yang lalu

CNN Indonesia | Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup | CNN TV | LAINNYA

Home > Nasional > Berita Hukum Kriminal

## Pondok Pesantren Waria di Yogyakarta Mendapat Ancaman

Antara, Yuliawati, CNN Indonesia | Jumat, 19/05/2018 19:27 WIB

Bagikan:   



**TERPOPULER**

-  **Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpuh Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu
-  **Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Banjir Sungai yang Meluap**  
Nasional - 3 jam yang lalu
-  **Bobol Apple, 'Kolam Tuyu' Belanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional - 1 jam yang lalu
-  **Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap Tewas**  
Nasional - 4 jam yang lalu

CNN Indonesia Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup CNN TV LAINNYA

...an rombongan FUI hanya berlangsung singkat karena penghuni ponpes tidak ditempat. Setelah menemui Kepala Dusun Sayangan, rombongan itu lalu bergesah pergi.

Selanjutnya, setelah kembali ke Ponpes Al-Fattah, Sinta Ratri yang merupakan pimpinan ponpes itu memberikan keterangan kepada wartawan.

ia mengatakan kegiatan yang dilakukan di Ponpes Waria Al-Fattah selama ini merupakan ibadah yang dengan yang dilakukan masyarakat lainnya, sehingga diharapkan tidak ada lagi ancaman penyegelan terhadap ponpes yang ia pimpin.




"Kami di sini benar-benar melakukan ibadah, doa dan ritual sama dengan umat Islam pada umumnya," imbuhnya.

**Lihat juga:** Diputus Kontrak Nike, Pacquiao Pertahankan Sikap Soal LGBT





Pendamping Waria di Ponpes itu, Ustadz Arif menambahkan selain kegiatannya wajar, kabar mengenai rencana pembuatan Fiqih Waria itu juga tidak benar.

"Kami selama ini hanya memberikan pemahaman mengenai kenyamanan beribadah kaum waria, serta pemahaman mengenai benar atau tidak kaum waria memiliki hak beribadah," tuturnya.

Sementara itu, dalam waktu dekat Kapolsek Banguntapan akan memfasilitasi upaya mediasi antara FUI dengan pihak Ponpes Waria guna meluruskan kesalahpahaman tersebut. (yul)

Bagikan:   

**TERPOPULER**



-  **Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpuh Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu
-  **Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap**  
Nasional - 3 jam yang lalu
-  **Bobol Apple, 'Kolam Tyul' Belanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional - 1 jam yang lalu
-  **Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap Tewas**  
Nasional - 4 jam yang lalu


CNN Indonesia Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup CNN TV LAINNYA

Home > Nasional > Berita Peristiwa

## Menteri Lukman: Fenomena LGBT Ancam Kehidupan Beragama

Christie Stefania, CNN Indonesia | Rabu, 17/02/2016 22:55 WIB

Bagikan:   



**TERPOPULER**

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup CNN TV LAINNYA

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin berpendapat fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) menjadi masalah sosial yang mengancam kehidupan beragama. (REUTERS/PICHI CHANG)

Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin berpendapat fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) menjadi masalah sosial yang mengancam kehidupan beragama. Hal itu disampaikan dalam rapat kerja bersama Komisi Agama DPR RI.

Dia juga menilai fenomena LGBT menjadi ancaman potensial bagi sistem hukum perkawinan di Indonesia yang tidak membenarkan perkawinan sesama jenis.

"Kami melihatnya sebagai masalah sosial yang mengancam kehidupan beragama, ketahanan keluarga, kepribadian bangsa," kata Lukman Hakim Saifuddin di Gedung Nusantara II DPR RI, Jakarta, Rabu (17/2).

Lukman menutarakan mayoritas masyarakat Indonesia menolak legalisasi komunitas LGBT. Sejumlah organisasi keagamaan juga telah bersikap menolak LGBT dan berupaya mencari solusi untuk merehabilitasi diri.

**Lihat juga:**KPI Larang TV dan Radio Kampanyekan LGBT

Namun, dia mengimbau agar kaum kelompok LGBT tidak dinisui sebagai warga negara. "Tidak boleh memusuhi dan membenci mereka sebagai warga negara. Tapi bukan berarti kami membenarkan dan membiarkan gerakan LGBT menggeser nilai agama dan kepribadian bangsa," ucapnya.

**Lihat juga:**Menko Luhut: LGBT Berhak Dilindungi Negara

**TERPOPULER**

 **Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpuh Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu

 **Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap**  
Nasional - 3 jam yang lalu




 **Bobol Apple, 'Kotam Tujuh' Belanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional - 1 jam yang lalu

 **Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cicaheum Tewas**  
Nasional - 4 jam yang lalu

perlu mengambil langkah positif untuk mencari dan menggali akar penyebab seseorang menjadi LGBT. Menurutnya, upaya penanggulangannya berbasis pendekatan agama dan ilmu jiwa juga perlu dilakukan.

Dalam paparannya, Lukman menyebutkan salah satu upaya mengantisipasi masalah LGBT adalah memperkuat fungsi keluarga sebagai fondasi ketahanan masyarakat dan bangsa. Karenanya, Kemenag sedang mengembangkan optimalisasi kursus pra nikah bagi pasangan-pasangan yang mau menikah, konsultasi dan pembimbingan bagi keluarga, dan usaha mediasi bagi masalah keluarga.


"Memperkuat fungsi keluarga sebagai fondasi ketahanan masyarakat dan bangsa. Kami juga menggandeng Bimbingan Penyuluhan Agama dan ormas keagamaan dalam prakteknya," katanya. (bag)


Bagikan:   


menteri agama lukman hakim saifuddin


**KOMENTAR**

**TERPOPULER**

 **Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpuh Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional - 4 jam yang lalu

 **Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap**  
Nasional - 3 jam yang lalu

 **Bobol Apple, 'Kotam Tujuh' Belanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional - 1 jam yang lalu

 **Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cicaheum Tewas**  
Nasional - 4 jam yang lalu



Home > Nasional > Berita Peristiwa

## Menko Luhut: LGBT Berhak Dilindungi Negara

Resty Armania, CNN Indonesia | Sabtu, 18/02/2018 23:50 WIB

Bagikan:   



Ilustrasi LGBT. (adammsn/Thinkstock)

TERPOPULER

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Ilustrasi LGBT. (adammsn/Thinkstock)

Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan kelompok lesbian gay biseksual and transgender (LGBT) memiliki hak untuk mendapat perlindungan dari negara, sebab mereka adalah warga negara Indonesia.

"Apapun dia, apapun pekerjaannya, dia kan WNI, jadi punya hak untuk dilindungi," ujar Luhut di Jakarta.

Luhut mempersilakan jika ada pihak yang berpendapat bahwa kelompok LGBT harus mendapatkan pencerahan agama dan pendekatan-pendekatan oleh para ahli sosial dan kejiwaan. Namun, ia secara tegas menentang tindakan orang-orang yang ingin berbuat anarkis terhadap kelompok ini.

"Bahwa ada masalah perlu nanti pencerahan agama, pendekatan sosiolog, psikiater dan lain-lain, itu silakan saja, tapi saya masih di posisi tidak setuju kalau ada perbedaan pendapat langsung usir, bunuh, dan lain-lain, saya tidak setuju," katanya.

Mantan Kepala Kantor Staf Presiden itu berharap Indonesia, sebagai bangsa yang bermartabat, mampu menghadapi persoalan LGBT secara bijak.

"Karena (menjadi seorang lesbian, gay, biseksual, atau transgender) itu juga bukan maunya dia. Anda juga tidak tahu apa yang terjadi pada keluargamu. Saya pun bersyukur tidak terjadi di keluarga saya," ujarnya.

Isu tentang keberadaan komunitas LGBT menyeruak ketika Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi M Nasir mengatakan paham LGBT tidak boleh memasuki lingkungan kampus. Ia menganggap kelompok itu bisa merusak moral bangsa. Menurutnya, kampus, sebagai penjaga moral, harus bisa menjaga nilai-nilai mulia dan nilai-nilai luhur bangsa.

TERPOPULER



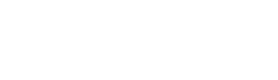
**Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpuh Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional • 4 jam yang lalu



**Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap**  
Nasional  
3 jam yang lalu



**Bebel Apple, 'Kotak Tuyu' Belanja Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional  
1 jam yang lalu



**Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap Tewas**  
Nasional  
4 jam yang lalu

CNN Indonesia article snippet:




...pilar, mampu menghadapi persoalan LGBT secara bijak.

"Karena (menjadi seorang lesbian, gay, biseksual, atau transgender) itu juga bukan maunya dia. Anda juga tidak tahu apa yang terjadi pada keluargamu. Saya pun bersyukur tidak terjadi di keluarga saya," ujarnya.

Isu tentang keberadaan komunitas LGBT menyeruak ketika Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi M Nasir mengatakan paham LGBT tidak boleh memasuki lingkungan kampus. Ia menganggap kelompok itu bisa merusak moral bangsa. Menurutnya, kampus, sebagai penjaga moral, harus bisa menjaga nilai mulia dan nilai luhur bangsa.

Koordinator Jaringan Gaya Warna Lentera Indonesia (GWL-Ira) Slamet Raharjo mengatakan pernyataan "diskriminatif" pejabat negara seperti itu memicu bertambahnya kekerasan, stigma, dan diskriminasi yang dialami komunitas LGBT di Indonesia.

"Pernyataan diskriminatif mereka adalah bentuk perlakuan yang merendahkan martabat kemanusiaan," kata Slamet. (slp)

Bagikan:   

lunut binsar pandajaitan | kemenristek dikti

KOMENTAR

Benikan Komentar Anda

TERPOPULER

- Lalu Lintas Cicaheum Bandung Lumpuh Akibat Banjir Lumpur**  
Nasional • 4 jam yang lalu
- Banjir Bandang Cicaheum Bandung Akibat Sungai yang Meluap**  
Nasional  
3 jam yang lalu
- Bóbel Apple, 'Kotam Tuylu' Belajar Online Gratis Rp500 Juta**  
Nasional  
1 jam yang lalu
- Pilot Pesawat Latih yang Jatuh di Cilacap Tewas**  
Nasional  
4 jam yang lalu

Hidayatullah.com article snippet:

**Anggota DPD: Ada Indikasi Bertahap LGBT Ubah Tatanan Sosial Indonesia**

Rabu, 17 Februari 2016 - 10:42 WIB

Keberadaan LGBT dan propandanya harus disikapi bijak oleh masyarakat Indonesia



Advertisements on the right:

- MASJIDIL AUSMA**
- ZAHIR ACCOUNTING 6**  
Semua Jadi Mudah
- DIJUAL PABRIK AIR MINUM**  
LOKASI: PRIGEN PANDAAN JAWA TIMUR

News article snippet:

**KULIAN DI TURKI SUDAH DIBUKA**

... (text partially obscured) ...

... (text partially obscured) ...

... (text partially obscured) ...







Acara ikut dihadiri oleh Ketua Mahasiswa Indonesia di Pakistan (PPMI), ketua PCI-Muhammadiyah dan seluruh warga *Nahdliyin* di Pakistan dituntut oleh tausiah dari Rols Syuriah PCI-NU, H. Ikmal Toha.

"Berada jauh dari tanah air, bukan alasan untuk tidak dapat memberikan kontribusi bagi masalah yang dialami oleh bangsa," tegasnya.

"Mencurahkan pemikiran untuk memberikan penerangan terhadap hal yang tidak sesuai dengan norma dan nilai agama adalah tugas kita semua," ujar Syuriah PCI-NU, Pakistan. \**Kinman Ahmad Dzikir Alhikam (Pakistan)*

Revisi Admin Hidcom  
Editor: Cholis Akbar

Berita ini juga dapat dibaca melalui [m.hidayatullah.com](https://www.hidayatullah.com) dan Segera Update aplikasi hidcom untuk Android . Install/Update Aplikasi Hidcom Android Anda Sekarang !

Topik: Bahtsul Masail, homoseksual, lgbt, Nahnahatu Ulama, NU, Pakistan, PCI-NU

Sebarikan tautan berikut :

Facebook 147 | Twitter | WhatsApp | Telegram | More

**Baca Juga Berita Menarik Lainnya !**

- Peringati Harlah ke-90, PCINU Pakistan Gelar Berbagai Kegiatan
- Islamisasi Sains Berdampak Segala Aspek Kehidupan
- Waspada Bahaya di Balik Kajian Living Quran dan Tafsir Maqashidi
- Tokoh Islam Bali: Masyarakat Diharap Tak Salah Pahami Pesantren
- Sinergi Antar Masjid Miliki Nilai Strategis

0 Comments | Hidayatullah.com | Login | Recommend | Share | Sort by Best

**Wafa (AKHWAT)**  
PENDIDIKAN DIPLOMA BARAJ DAN ILMU SYARIAH. Info pendaftaran 08571 6225969 (Akhwat) 085866848462 (akhwat) mahdi@akw.com

**DIJUAL TANAH PABRIK AIR MINUM DI PRIGEN JAWA TIMUR**  
Dijual tanah pabrik air minum, lokasi prigen pondasi jernih, luas lahan 2000m2, SHM, terdapat 23 titik mata air artesis. hidayatullah.com

**Buku-buku Kontra Syiah dan Islam Liberal.**  
Dapatkan buku2 Sejarah sekte syiah. Ubur alasan Islam di pesterior. Menubunglami lissuan Liberal dan mungkinlah sunnah syiah bersatu . beza@hidayatullah.com

**Bundling Majalah PAKET 5 IN 1.**  
Majalah Perenjing KARIPPA edisi 1-4 + BONUS Majalah Hidayatullah edisi Pendidikan Tauhid, HARGA SPECIAL 1. hidayatullah.com

Find Us  
Hidayatullah Online  
169,471 likes  
Like Page | Share

Be the first of your friends to like this | Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

[You searched for lgbt](#) | [Anggota DPD, Ada Indo](#) | [Hak Bahtsul Masalah NU](#) | [Terkait Desakan Pro LGBT](#)

[Aman](#) | <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/03/03/90503/terkait-desakan-pro-lgbt-kpi-kebebasan-harus-hormati-hak-orang-lain.html>

**Hidayatullah.com** | Zahir | Solusi Mengelola Keuangan Bisnis Dengan Mudah Dan Instan | 20

HOME BERITA KAJIAN ARTIKEL KOLOM RAMADHAN FEATURE SPESIAL KONSULTASI REDAKSI FOTO VIDEO


TOPIK PILIHAN # LARANGAN BERCADAR # RUU KUHP # GHOUTA TIMUR # SAVEBAITULMAQDIS

**NASIONAL**

**Terkait Desakan Pro LGBT, KPI: Kebebasan Harus Hormati Hak Orang Lain**

Kamis, 3 Maret 2016 - 09:00 WIB

Menurut Idy, tidak ada kebebasan yang bersifat mutlak. Apalagi, lanjutnya, dalam Pancasila juga dikatakan kemanusiaan yang adil dan beradab



DIJUAL PABRIK AIR MINUM LOKASI: PRIGEN PANDAAN JAWA TIMUR

Wakil Ketua KPI, Idy Muzayyad

**Hidayatullah.com** - Terkait UUD 1945 pasal 28 tentang kebebasan berekspresi, Wakil Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Idy Muzayyad mengatakan bahwa para pembela Hak Asasi Manusia (HAM) juga harus melihat Undang-Undang secara komprehensif.

"Di pasal 28 itu kan ada poin j yang disebutkan bahwasannya hak asasi atau kebebasan itu juga harus menghormati haknya orang lain," ujarnya kepada [hidayatullah.com](#) di Kantor KPI, Jakarta Pusat, Selasa (01/03/2016).

Pernyataan Idy Muzayyad disampaikan terkait desakan pendukung LGBT yang mengatasnamakan Koalisi Keberagaman Penyiaran Indonesia (KKPI) meminta agar KPI mencabut Surat Edaran (SE) No. 203/K/KPI/02/2016 yang melarang lembaga penyiaran menampilkan tayangan karakter lelaki bergaya kewanitaan dan bonci.

**Baca: Puluhan Aktivis Pro LGBT Desak KPI Cabut SE Larangan Tayangan Karakter Banci**

Menurut Idy, tidak ada kebebasan yang bersifat mutlak. Apalagi, lanjutnya, dalam Pancasila juga dikatakan kemanusiaan yang adil dan beradab.

"Tentu yang dimaksud beradab ini kan sesuai dengan nilai masyarakat Indonesia, yang mencakup norma, tatanan sosial, nilai-nilai agama, dan budaya," jelasnya.

Untuk itu, ia menegaskan bahwa hak asasi harus dilandaskan pada realitas norma dan nilai yang dipegang oleh suatu mayoritas masyarakat. Sehingga tidak semata HAM perspektif Barat kemudian bisa diturunkan kepada masyarakat Indonesia.

Jadi penegasan HAM itu bukan westernisasi kan, tapi lebih kepada humanisme. Dan itu harus dilandaskan dengan konteks keindonesiaan," paparnya.

Idy juga menjelaskan bahwa penghargaan atau sikap menghargai itu bersifat saling. Sehingga semua pihak harus memahami mana yang jauh lebih penting, tanpa harus merasa didiskriminasi.

**Terkait**

- HAM yang Salah Kaprah KPI Dinilai Belum Tegak Tindak Pelanggaran Program TV
- KNRP Minta DPR Mengevaluasi Kinerja KPI Pusat
- KMPPT Adukan Iklan Djerum Basiswa Bulutungkis ke KPI dan Kemkominfo

**Find us on Google Plus**

**Hidayatullah Media**

**Terbaru**

- AILA Bersyukur Masyarakat Daerah Tolak LGBT
- Menyempatkan Mentalitas Kepemimpinan Islam Dunia
- Erdogan Ucapkan Selamat kepada Putin atas Kemenangannya dalam Pilpres

MENOLAK PEMIKIRAN PENDAFTARAN KULIAH DI TURKI SUDAH DIBUKA

JENJANG \$17,522.59

JANGAN KETINGGALAN YAH! Klik [www.kstullahditurki.com](http://www.kstullahditurki.com)

Windows

https://zahiraaccounting.com/id/

00:59 21/03/2018



https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/03/03/90503/terkait-desakan-pro-lgbt-apli-kubebasan-harus-hormati-hak-orang-lain.html

yang dipegang oleh suatu mayoritas masyarakat. Sehingga tidak semata HAM perspektif Barat kemudian bisa diturunkan kepada masyarakat Indonesia.

Jadi penegasan HAM itu bukan westernisasi kan, tapi lebih kepada humanisme. Dan itu harus dilandaskan dengan konteks keindonesiaan," paparnya.

Idy juga menjelaskan bahwa penghargaan atau sikap menghargai itu bersifat saling. Sehingga semua pihak harus memahami mana yang jauh lebih penting, tanpa harus merasa didiskriminasi.

"Karena masyarakat harus dilindungi juga, jadi jangan mengedepankan haknya tetapi di satu sisi mengancam orang lain yang justru lebih banyak," pungkasnya.

Ratusan organisasi yang terhimpun dalam Gerakan Indonesia Beradab (GIB) menyatakan dukungannya terhadap Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang mengeluarkan larangan tayangan yang dapat menguatkan perilaku seksual menyimpang.

Baca: **Ratusan Organisasi dari Gerakan Indonesia Beradab Dukung KPI Larang TV Tampilkan Karakter Banci**

Rombongan yang dipimpin oleh Koordinator GIB, Ishnan Gumilar tersebut, diterima di kantor KPI oleh Wakil Ketua, Idy Muzayyad, serta Komisioner KPI Lily Agatha dan Fajar Arifianto, Selasa siang (01/03/2016).\*

Revisi: Yahya G. Nusrullah  
Editor: Chobis Akbar

Berita ini juga dapat dibaca melalui [m.hidayatullah.com](https://m.hidayatullah.com) dan Segera Update aplikasi hidcom untuk Android - Install/Update Aplikasi Hidcom Android Anda Sekarang!

Topik: banci, homoseksual, Komisi Penyiaran Indonesia, KPI, lgbt, meniru, wanita, Surat edaran

Sebarikan tautan berikut:

Facebook 100 | Twitter | WhatsApp | Telegram | More

**Baca Juga Berita Menarik Lainnya!**

Disabotase atau Tidak, Temuan Kult Kabel, Bukti Pengelolaan Drainase Jakarta Buruk

https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/09/89054/ketua-pp-muhammadiyah-lgbt-bertentangan-dengan-ham.html

**Hidayatullah.com** Zahir Solusi Mengelola Keuangan Bisnis Dengan Mudah Dan Instan

HOME BERITA KAJIAN ARTIKEL KOLOM RAMADHAN FEATURE SPESIAL KONSULTASI REDAKSI FOTO VIDEO

TOPIK PILIHAN # LARANGAN BERCADAR # RULU KUHP # GHOUTA TIMUR # SAVEBAITULMAQDIS

**NASIONAL**

**Ketua PP Muhammadiyah: LGBT Bertentangan dengan HAM**

Selasa, 9 Februari 2016 - 10:10 WIB

Yunahar menampak anggapan bahwa LGBT merupakan bawaan sejak lahir. Menurutnya, seseorang menjadi LGBT lebih dikarenakan faktor pola asuh atau lingkungan.




DIJUAL TANAH PABRIK AIR MINUM DI PRIGEN JAWA TIMUR

DIJUAL TANAH PABRIK AIR MINUM DI PRIGEN PANDAAN JAWA TIMUR

[You searched for lgbt](#) | [Anggota DPD, Ade Indri](#) | [Henti Beltsul Masail NU](#) | [Terkait Desakan Pro LGBT](#) | [Ketua PP Muhammadiyah](#)

<https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/09/89054/ketua-pp-muhammadiyah-lgbt-berbantangan-dengan-ham.html>



**Ketua PP Muhammadiyah Yunahar Ilyas.**

**Hidayatullah.com-** Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Prof Dr Yunahar Ilyas, mengatakan, lesbian, homoseksual, biseksual, dan transgender (LGBT) bertentangan dengan Hak Asasi Manusia (HAM).

"Kalau pembela LGBT mengatakan itu hak asasi. justru homoseksual itu musuh atau ancaman bagi hak asasi manusia, karena mengancam eksistensi manusia. Bayangkan kalau semua orang homoseksual (gay maupun lesbi), manusia bisa punah karena tidak ada lagi yang reproduksi." ujarnya saat dihubungi [hidayatullah.com](#) Selasa (09/02/2016).

Lanjut Yunahar, biseksual dan transgender pun demikian. Dalam Islam tidak ada istilah ganti kelamin, yang ada penegasan kelamin. Kalau seseorang terlahir sebagai laki-laki tidak boleh jadi perempuan, begitupun sebaliknya.

"Nah, kalau *musyrik*—dalam fiqh *musyrik* itu artinya punya dua kelamin (karena kelainan dan sebagainya), maka harus dioperasi untuk menegaskan salah satunya (lebih kuat cenderung yang mana)," jelas Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat ini.

Soal anggapan pendukung LGBT yang mengatakan bahwa LGBT merupakan bawaan sejak lahir, Yunahar menegaskan bahwa itu tidak benar. Menurutnya, seseorang menjadi LGBT lebih dikarenakan faktor pola asuh ataupun lingkungan.

"Tidak ada LGBT itu bawaan dari lahir, kalau terlahir sebagai laki-laki tapi dididik seperti perempuan ya itu salah didik. Tapi itu bisa diperbaiki," ungkapnya.

Selain itu, Yunahar juga menegaskan bahwa tidak ada tempat bagi LGBT di Indonesia. Dan dalam Islam pun LGBT merupakan perbuatan keji yang dilaknat.

"Maka kita sebagai negara Pancasila yang sila pertamanya adalah Ketuhanan Yang Maha Esa,

**Terkait**

Politisasi Ilmu Psikologi  
Ade Armando Sobat LGBT Berhak Hidup  
'LGBT Itu Penyakit, Harus Disembuhkan'  
LGBT Urusan Kamar?

**BUKU SIDOGIRI**  
MENOLAK PEMIKIRAN  
KH. SAID AQIL

**PENDAFTARAN**  
JENJANG  
\$1/ \$2/ \$3

**KULIAH**  
DI TURKI  
SUDAH  
DIBUKA

JANGAN KETINGGALAN YA!  
Klik [www.kuliahdiTurki.com](#)

**Find us on Google Plus**

**Hidayatullah Media**  
G+ Ikuti

**Terbaru**

Tabrak Mati Pajalan Kaki, Uber Tangguhkan Proyek Mobil Svakemudi

01:01  
21/02/2018

---

[You searched for lgbt](#) | [Anggota DPD, Ade Indri](#) | [Henti Beltsul Masail NU](#) | [Terkait Desakan Pro LGBT](#) | [Ketua PP Muhammadiyah](#)

<https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/09/89054/ketua-pp-muhammadiyah-lgbt-berbantangan-dengan-ham.html>

"Nah, kalau *musyrik*—dalam fiqh *musyrik* itu artinya punya dua kelamin (karena kelainan dan sebagainya), maka harus dioperasi untuk menegaskan salah satunya (lebih kuat cenderung yang mana)," jelas Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat ini.

Soal anggapan pendukung LGBT yang mengatakan bahwa LGBT merupakan bawaan sejak lahir, Yunahar menegaskan bahwa itu tidak benar. Menurutnya, seseorang menjadi LGBT lebih dikarenakan faktor pola asuh ataupun lingkungan.

"Tidak ada LGBT itu bawaan dari lahir, kalau terlahir sebagai laki-laki tapi dididik seperti perempuan ya itu salah didik. Tapi itu bisa diperbaiki," ungkapnya.

Selain itu, Yunahar juga menegaskan bahwa tidak ada tempat bagi LGBT di Indonesia. Dan dalam Islam pun LGBT merupakan perbuatan keji yang dilaknat.

"Maka kita sebagai negara Pancasila yang sila pertamanya adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, pasti menentang LGBT. Tidak ada tempat bagi LGBT di Indonesia. Kalau yang ingin sembuh ya silahkan," pungkaskannya. **Yahya G Nasrullah**

Repi: Admin Hidcom  
Editor: Cholli Akbar

**Berita ini juga dapat dibaca melalui [m.hidayatullah.com](#) dan Segera Update aplikasi hidcom untuk Android - Install/Update Aplikasi Hidcom Android Anda Sekarang !**

**Topik:** darurat LGBT, LGBT Abnormal, PP Muhammadiyah, Yunahar Ilyas

**Sebarikan tautan berikut :**

Facebook 445 | Twitter | WhatsApp | Telegram | More 24

**Baca Juga Berita Menarik Lainnya !**

Ketua Seksi RSP PDSKJI: LGBT Masuk Kelainan Jiwa, Tapi Perlu Dibantu  
Perhimpunan Dokter Spesialis Jiwa Seksi RSP: LGBT Masuk dalam Kategori ODMK  
Yang Perlu Anda Ketahui tentang #471  
Atas Desakan Masyarakat, Pesta Homoseksual di Surabaya Dibatalkan oleh Polisi  
Komunitas Homoseksual Surabaya Akan Gelar Pesta, Gubernur Jatim: Acara Ini Akan Dihentikan

**Find us on Google Plus**

**Hidayatullah Media**  
G+ Ikuti

**Terbaru**

Tabrak Mati Pajalan Kaki, Uber Tangguhkan Proyek Mobil Svakemudi  
Tim DPRW akan Periksa Gas Saraf Kasus Peracunan Skripal  
MUI Papua Tolak Tuntutan PPKJ Soal Masjid Al-Aqsha  
Gubernur Gazahar Mengundurkan Diri dari Dosen IAIN Bukittinggi  
Bakar Mekom: Larangan Cagar IAIN Bukittinggi Melanggar Konstitusi  
Dosen IAIN Bukittinggi: Cagar Tidak Mengganggu Proses Belajar Mengajar  
PKG Paroalkan Masjid di Papua, MUI: Negara Harus Turun  
PKG Paroalkan Masjid, Kakanwil Kemenag Papua: Ada Kepentingan Tertentu  
Menuntut Ilmu Ciri Muslim Sejati  
Tentara Israel Tewas Ditikam di Kota Yerusalem

01:01  
21/02/2018







<https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/10/09107/kpai-perilaku-lgbt-bahayakan-tumbuh-kembang-anak.html>

**Hidayatullah.com**—Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menolai alasan HAM di balik aktivitas lesbian, homoseksual, biseksual dan transgender (LGBT).

"HAM seseorang dibatasi dan tidak boleh melanggar HAM orang lain". Gerakan lgbt sangat membahayakan tumbuh kembang anak karena merupakan perilaku sosial yang menyimpang." ujar Ketua KPAI, Dr Asrorun Niram Sholeh dalam rilisnya, Rabu (10/02/2016).

Berdasarkan kajian yang disampaikan para ahli, individu LGBT termasuk dalam kelompok Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK), artinya berpotensi tinggi masuk ke dalam gangguan jiwa. **[Baca: Perhimpunan Dokter Spesialis Jiwa Seksi RSP: LGBT Masuk dalam Kategori ODMK]**

Diyakini faktor pola asuh dalam keluarga dan lingkungan memiliki pengaruh besar atas perilaku homoseksualitas anak, seperti melihat pornografi lalu meniru adegan yang dilihat. Sebagaimana telah umum diketahui bahwa materi pornografi yang beredar luas di dunia siber sangat mengekspos hubungan seksual sesama jenis dan sangat mudah diakses oleh anak-anak karena minimnya pengawasan dan orang tua.

KPAI juga mendesak para orang tua melindungi anak-anak mereka dari paparan fenomena dan informasi tentang orientasi seksual yang tidak sesuai dengan norma hukum maupun budaya bangsa.

Desakan ini disampaikan menyusul maraknya kampanye lesbian, homoseksual, biseksual dan transgender (LGBT) di tengah masyarakat. KPAI memiliki tanggung jawab untuk melindungi anak-anak Indonesia dari bahaya fenomena tersebut yang dapat menyebabkan anak mengalami disorientasi seksual ketika dewasa.

"Kita melihat dari sisi pengasuhan, paham LGBT ini menimbulkan kegelisahan luar biasa pada level keluarga dan masyarakat. Anak sebagai kelompok yang paling rentan belum mampu menyaring informasi yang sesuai dengan perkembangan dirinya, sementara gerakan serta penyebarannya sangat masif terutama di media sosial." kata Kepala Divisi Pengawasan.

**Terkait**  
 "RUKHP Perlu Dikawal, Agar Liberalisasi Seksualitas dan LGBT Tak Makin Marak"  
 Ade Armandu Sebut LGBT Berhak Hidup  
 LPAI: Kasus LGBT Permasalahan Kedua Terbesar Anak  
 Penghapusan Kekerasan Seksual: Sebuah Kritik

**Pendaftaran Kuliah di Turki Sudah Dibuka**  
 JANGAN KETTINGALAN YA!  
 Klik [www.kuliahditurki.com](http://www.kuliahditurki.com)

**Find us on Google Plus**  
 Hidayatullah Media  
 + Ikuti

**Terbaru**  
 Kanceler Jerman Sebut Islam Milik Jerman  
 DGI Dukung Serah-serahan Masjid

Jawa Barat, Selasa (09/02/2016).

Maria menegaskan pengawasan terhadap paparan orientasi seksual yang menyasar kepada anak harus dilakukan secara masif oleh orang tua, keluarga maupun institusi. Langkah segera yang bisa dilakukan antara lain yakni pengawasan penyebaran paham LGBT di dunia siber dan pemantauan terhadap lingkungan pergaulan anak termasuk media social dan program televisi.

Menurutnya, pergaulan anak di media social saat ini sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Banyak anak yang terpapar lgbt melalui media social. Sementara, banyak pembawa acara di televisi yang memerankan lelaki yang memerankan perempuan dan sebaliknya.

"Penyebaran perilaku melalui media social dan televisi ini sangat meresahkan dan bisa dijadikan sebagai pembenaran terhadap perilaku LGBT di masyarakat. Oleh sebab itu, harus dihentikan," ungkapnya.

Propaganda homoseksual di kalangan anak sudah meresahkan. Salah satu contohnya adalah akun twitter @gaykids\_botpls. Dalam akun tersebut ditampilkan foto dan video seksual yang tidak layak untuk dilihat. Pelaku yang menyebarkan bisa dijerat dengan pelanggaran pidana (UU Pornografi dan UU Perlindungan Anak).

Lalu bagaimana jika anak-anak sudah terlanjur memiliki orientasi LGBT. Menurut Maria, KPAI bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) dan Kementerian Sosial serta Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) melakukan rehabilitasi terhadap anak-anak tersebut. KPAI juga bekerja sama dengan sekolah dan masyarakat untuk mengatasi perilaku sosial yang menyimpang di masyarakat ini.

Rezi Muliati  
 Editor Admin Hidoom

**Berita ini juga dapat dibaca melalui m.hidayatullah.com dan Segera Update aplikasi hidcom untuk Android - Install/Update Aplikasi Hidcom Android Anda Sekarang!**

**Topik:** biseksual, HAM, homoseksual, ketiduran seks gangguan jiwa, Komisi Perlindungan Anak Indonesia, kpai, lesbian, lgbt, ODMK, transgender, Virus LGBT

**Sebarakan tulisan berikut :**

**Artikel Baru**  
 GKI Detang: MUI terkait Gejere Jayapura Persejarian Masjid  
 Marak Kekerasan dalam Pendidikan, Ini Rekomendasi KPAI  
 Pertemuan Ulama Indonesia-Afghanistan-Pakistan Masih Diproses  
 Komandan Lapangan Senior Hizbullah Libanon Tewas di Suriah  
 Kristenisasi Membawa Misi Peradaban  
 KAMI Buktinggi Mengukur Keras Pelarangan Cadar  
 Bin Salman Akan Kunjungi Google dan Industri Film di AS  
 Umah Islam Sumbang Sominasi IAIN Bukittinggi, Minta Larangan Cadar Dicaibut

**Iklan Baru**  
**PMB MAHAD BADR 2018/2019 MAHAD AL-WAFA (AKHWAH)**  
 PENDIDIKAN DIPLOMA BARAB DAN ILMU SYARIAH. Info pendaftaran 085716225969 (akhwah) 08388684602 (akhwah)  
 mahadbadr.com

**DIJUAL TANAH PABRIK AIR MINUM DI PRIGEN JAWA TIMUR**  
 Dijual tanah pabrik air minum, lokasi prigen permandian jayem, luas lahan 2000m2, SHM, terdapat 22 titik mata air artesis.  
 hidayatullah.com

**Buku-buku Kontra Syiah dan Islam Liberal**  
 Dapekan buku2 Sejarah sekte syiah, Liberalisasi Islam di pesantren, Membongkari kebobrokan Liberal dan menghinakan sunnah syiah bersatu...  
 bezarhidayatullah.com



[You searched for...](#) | [Anggota DPD](#) | [Hasil Baitul M](#) | [Terkait Desaku](#) | [Ketua PP Muhammadiyah](#) | [UNDP dan USA](#) | [KWI: Pentaku](#) | [Hasyim Muzadi](#)

[Aman](#) | <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/88612/hasyim-muzadi-pendekatan-ham-untuk-lgbt-bukan-solusi.html>

---

**Hidayatullah.com** | Zahir | Solusi Mengelola Keuangan Bisnis Dengan Mudah Dan Instan | 20

HOME | BERITA | KAJIAN | ARTIKEL | KOLOM | RAMADHAN | FEATURE | SPESIAL | KONSULTASI | REDAKSI | FOTO | VIDEO

**TOPIK PILIHAN** | # LARANGAN BERCADAR | # RUU KUHP | # GHOUTA TIMUR | # SAVEBAITULMAQDIS




---

**NASIONAL**

## Hasyim Muzadi: Pendekatan HAM untuk LGBT Bukan Solusi

Selasa, 2 Februari 2016 - 16:24 WIB

Merupakan bahaya terhadap budaya dan tata sosial agamis di Tanah Air jika ada kampanye pengembangan LGBT.

<https://www.hidayatullah.com/tag/savebaitulmaqdis>

---

**KH Hasyim Muzadi.**

**Hidayatullah.com** - Pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikmah Depok KH A Hasyim Muzadi menegaskan, penyelesaian masalah lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) melalui pendekatan hak asasi manusia (HAM) dan demokrasi, bukan merupakan solusi tepat.

"Masalah LGBT tidak bisa diselesaikan melalui pendekatan HAM dan demokrasi, karena pada hakikatnya LGBT merupakan kelainan seksual dalam peri kehidupan seseorang," kata KH Hasyim kepada pers di Jakarta, Selasa (2/2/2016), terkait maraknya polemik soal LGBT belakangan ini.

Menurut tokoh Nahdlatul Ulama (NU) itu, pendekatan yang benar untuk menyelesaikan masalah LGBT adalah melalui prevensi dan rehabilitasi, sehingga seseorang bisa kembali menjadi normal secara seksual.

Prevensi dalam istilah psikologi artinya pencegahan, yakni mencegah agar tidak terjadi gangguan psikologi, sebuah upaya agar individu terhindar dari gangguan perilaku atau patologis pada aspek psikisnya.

Prevensi dapat dilakukan sejak masa kanak-kanak sebagai upaya tangkal dini apabila terdapat gejala kelainan seksual dengan cara psikoterapi, penyadaran, dan latihan-latihan agar kelainan seks itu tidak menjadi berkembang.

Ada pun proses rehabilitasi diperlukan untuk mereka yang sudah terlanjur menjadi bagian dari kelainan tersebut. Sesulit apa pun proses rehabilitasi, upaya itu tetap harus dilakukan agar jumlah LGBT tidak membesar.

"Dalam kaitan ini, perlu diperhatikan bahwa masyarakat umum tidak boleh menjaui mereka secara diskriminatif, karena sesungguhnya mereka sendiri juga tidak menyukai kelainan tersebut," kata KH Hasyim.

**Terkait**

- "RUKHP Perlu Dikawal, Agar Liberalisasi Seksualitas dan LGBT Tak Makin Marak"
- Tangrangs Solatan Menolak LGBT
- Ade Armando Sebut LGBT Borhak Hidup
- Penghapusan Kekerasan Seksual: Sebuah Kritik

**PENDAFTARAN KULIAH DI TURKI SUDAH DIBUKA**

JENJANG S1/S2/S3

KLIK [www.kutlahditurki.com](http://www.kutlahditurki.com)

Find us on Google Plus

**Hidayatullah Media**

Ikuti

**Terbaru**

Dai Yusuf Estes Asal AS Bersafari Dakwah di Indonesia

Konsellor Jerman Sebut Islam Milik Jerman

PGI Dorong Gereja-gereja Merawat Kemajemukan

PGI Datangi MUI terkait Gereja Jayapura

https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/02/88612/hasyim-muzadi-pendekatan-ham-untuk-lgbt-bukan-aciak.html

Ada pun proses rehabilitasi diperlukan untuk mereka yang sudah terlanjur menjadi bagian dari kelainan tersebut. Sesuatu apa pun proses rehabilitasi, upaya itu tetap harus dilakukan agar jumlah LGBT tidak membesar.

"Dalam kaitan ini, perlu diperhatikan bahwa masyarakat umum tidak boleh menjauhi mereka secara diskriminatif, karena sesungguhnya mereka sendiri juga tidak menyukai kelainan tersebut," kata KH Hasyim.

Ia juga menjelaskan, legalisasi yang dilakukan oleh negara-negara Barat terhadap LGBT tidak berangkat dari norma etika dan agama, tetapi semata-mata pendekatan sekularis ateistik.

"Apabila di Indonesia secara sengaja dan terencana ada kampanye pengembangan LGBT, maka hal tersebut merupakan bahaya terhadap budaya dan tata sosial agamis di Tanah Air," tegasnya.

Rupo Imaan Kami!  
Ednoni Syafiq Iwani

Berita ini juga dapat dibaca melalui [m.hidayatullah.com](https://www.hidayatullah.com) dan Segera Update aplikasi hidcom untuk Android. *Install/Update Aplikasi Hidcom Android Anda Sekarang!*

Topik: HAM, lgbt

Sebarakan tautan berikut:

Facebook 297 | Twitter | WhatsApp | Telegram | More

**Baca Juga Berita Menarik Lainnya!**

- Kemenkominfo Sudan Blokir 780.000 Situs Porno
- Petisi Online: Kepada Komnas HAM-DPR, Tolak Legalisasi LGBT!
- Katlian Rindu Kabah Disebut Berjanji Berangkatkan Semua Jamaah Februari
- Tujuan Kamertan Dilibatkan Tangani Deradikalisasi Terorisme
- DPR Minta Bulog Tidak Membeli Jagung dari Importir Ilegal

**Terbaru**

- Dai Yusuf Estes Asal AS Bersafari Dakwah di Indonesia
- Kanselir Jerman Sebut Islam Milik Jerman
- PGI Dorong Gereja-gereja Merawat Kemajemukan
- PGI Datang, MUI terkait Gereja Jayapura Persoalkan Masjid
- Marak Kekerasan dalam Pendidikan, Ini Rekomendasi KPPI
- Pertemuan Ulama Indonesia-Afganistan-Pakistan Masih Diproses
- Komandan Lapangan Senior Hizbullah Libanon Tewas di Suriah
- Kristenisasi Membawa Misi Peradaban
- KAMMI Bukittinggi Mengutuk Keras Pelarangan Cadar
- Bin Salman Akan Kunjungi Google dan Industri Film di AS

**Iklan Baris**

**PMB MAHAD BADR 2018/2019 MAHAD AL-WAFA (AKHWAT)**  
PENDIDIKAN DIPLOMA SARJANA DAN ILMU SYARIAH. Info pendaftaran 085716225999 (ikhwa) 085886845402 (akhwa)  
mahad@badr.com

**DIJUAL TANAH PABRIK AIR MINUM DI PRIGEN JAWA TIMUR**  
Dijual tanah pabrik air minum, lokasi prigen, pendanaan jayus, luas lahan 2000m2, SHM, mendapat 23 titik mata air artesis.

https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/02/88586/petisi-online-kepada-komnas-ham-dpr-tolak-legalisasi-lgbt.html

**Hidayatullah.com** Zahir Solusi Mengelola Keuangan Bisnis Dengan Mudah Dan Instan

HOME BERITA KAJIAN ARTIKEL KOLOM RAMADHAN FEATURE SPESIAL KONSULTASI REDAKSI FOTO VIDEO

TOPIK PILIHAN # LARANGAN BERCADAR # RUU KUHP # GHOUTA TIMUR # SAVEBAITULMAQDIS

**NASIONAL**

**Petisi Online: Kepada Komnas HAM-DPR, Tolak Legalisasi LGBT!**

Selasa, 2 Februari 2016 - 11:48 WIB

"Kenapa Anda menandatangani petisi ini? karena LGBT adalah perbuatan haram dalam agama dan tidak sesuai dengan norma-norma kemanusiaan."

PetisiOnline.net

Kepada Yth Komnas HAM dan DPR RI Kami menolak legalisasi LGBT di Indonesia

Kepada Yth. Komnas HAM dan DPR RI  
LGBT ampunisasi kami menolak legalisasi LGBT di Indonesia

Diunggah melalui petisi

Nama Depan  
Nama Belakang  
Kata

**DIJUAL PABRIK AIR MINUM**  
LOKASI: PRIGEN PANDAAN JAWA TIMUR

[You search](#) x [Anggota DP](#) x [Hasil Baha](#) x [Terkait Des](#) x [Kertas PP M](#) x [UNDP dan](#) x [KPA: Peris](#) x [Hasyim Mu](#) x [Petisi Online](#)

Aman | <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/02/02/88586/petisi-online-kepada-komnas-ham-dpr-tolak-legalisasi-lgbt.html>

**Tandatangani petisi ini**  
 Jumlah email Anda bisa akan dipantau ke petisi atau dibagikan ke media

**"Perjuangkanlah petisi penolakan LGBT ini, agar Indonesia tidak semakin penuh dengan hal keji dan tidak disukai Allah," tulis pendukung petisi itu.**

**Hidayatullah.com**- Belakangan ini, mencuat sejumlah petisi online yang berisi penolakan terhadap wacana atau rencana legalisasi lesbian, homoseksual, biseksual, dan transgender (LGBT).  
 Di antaranya adalah petisi bertajuk, "*Kepada Yth Komnas HAM dan DPR RI Kami menolak legalisasi LGBT di Indonesia*" yang dibuat di situs *Petisonline.net*.

Pengamatan **hidayatullah.com**, Selasa, 23 Rabiul Tsani 1437 (02/02/2016) pukul 10.40 WIB, petisi tersebut sudah ditandatangani oleh setidaknya 44.595 pendukung. Angka ini terus bertambah.

Pembuat petisi, *Gisa Indonesia*, dalam keterangannya di situs itu menulis, "*Kepada Yth Komnas HAM dan DPR RI, LGBT anti Pancasila, kami menolak legalisasi LGBT di Indonesia.*"

Beragam komentar pun bermunculan sebagai dukungan untuk petisi tersebut.

"Kenapa Anda menandatangani petisi ini? karena LGBT adalah perbuatan haram dalam agama dan tidak sesuai dengan norma-norma kemanusiaan," tulis pendukung petisi itu dengan nomor urut komentar #13.

Pendukung lainnya, dalam kolom komentar, menulis, LGBT adalah awal kehancuran umat manusia, dari sisi kualitas dan kuantitas.

Dari sisi kualitas, tulisnya, LGBT telah menghancurkan moral masyarakat sedahsyat-dahsyatnya. Sebab, dalam institusi keluarga ada sosok pria sebagai ayah, dan sosok wanita

manusia, dari sisi kuantitas dan kuantitas.

Dari sisi kualitas, tulisnya, LGBT telah menghancurkan moral masyarakat sedahsyat-dahsyatnya. Sebab, dalam institusi keluarga ada sosok pria sebagai ayah, dan sosok wanita sebagai ibu. Komposisi ini tidak akan ada dalam pasangan LGBT.

Sedangkan dari sisi kuantitas, sebutnya, populasi umat manusia akan habis jika tidak ada lagi wanita yang melahirkan karena terjangkiti LGBT.

"Perjuangkanlah petisi penolakan LGBT ini, agar Indonesia tidak semakin penuh dengan hal keji dan tidak disukai Allah *Subhanahu Wata'ala*," tulis pendukung lainnya.

**Klik di Sini untuk Mendukungnya!**

Dalam data statistiknya, petisi itu dibuat pada 5 Juli 2015. Empat hari setelahnya, sudah ditandatangani 36 ribu lebih pendukung. Sekitar akhir tahun lalu, pendukungnya mencapai lebih dari 40 ribu. Statistiknya pun naik hingga mencapai hampir 45 ribu tanda tangan.

Masih dari data per Selasa pagi jam yang sama tersebut, para pendukung petisi ini mayoritas berasal dari Jakarta, dengan 5.795 tanda tangan. Alas 12,9 persen dari total pendukungnya.

Sementara Depok, yang belakangan heboh dengan berbagai pemberitaan tentang LGBT, "mengirimkan" tanda tangan sebanyak 1.888 (4,23 persen).

Hingga Selasa pukul 11.12 WIB, angka statistik terhadap petisi tersebut naik menjadi 44.655 tanda tangan. Dan terus meningkat hingga berita ini dimuat. Bagi Anda yang ingin turut mendukung petisi tersebut, silakan menandatangani pada **tautan ini!**\*

Rep: Muhammad Abdus Syukur  
 Editor: Choko Akbar

**Berita ini juga dapat dibaca melalui [m.hidayatullah.com](#) dan Segera Update aplikasi hidcom untuk Android . Install/Update Aplikasi Hidcom Android Anda Sekarang !**

**Topik:** Gisa Indonesia, Masyarakat Didorong Lawan Bahaya Penyimpangan LGBT, petisi, petisonline.net

**Sebarkan tautan berikut :**

[Facebook](#) 538 [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Telegram](#) [More](#) 52

**Terkait**

- "RUKHP Perlu Dikawal, Agar Liberalisasi Seksualitas dan LGBT Tak Makin Marak"
- "Pelaku LGBT Harus Dibantu agar Normal Kembali"
- Ade Armando Sebut LGBT Berhak Hidup
- Ulama Madura Silaturahmi ke Menag, Tabayun soal LGBT dan Buku Ajar PAI

**Buku SIDOGIRI MENOLAK PEMIKIRAN KH. SAID AQIL**

**PENDAFTARAN KULIAH DI TURKI SUDAH DIBUKA**

**JANGAN KETIDINGALAN YAH!**  
 Klik [www.kuliahdiTurki.com](http://www.kuliahdiTurki.com)

**Find us on Google Plus**

**Hidayatullah Media**

**Terbaru**  
 AILA Bersyukur Masyarakat Daerah Tolak LGBT

**Terbaru**  
 AILA Bersyukur Masyarakat Daerah Tolak LGBT  
 Mempertahankan Mentalitas Kepemimpinan Islam Dunia  
 Erdogan Ucapkan Selamat kepada Putin atas Kemenangannya dalam Pilpres  
 Wujudkan Kemandirian, Mughida Jabodebek Latihan Buat Sabun  
 Generasi Milenial China Kekurangan Jam Tidur  
 TKI Asal Madura Dihukum Pencung di Arab Saudi  
 SuTi Menurut Penilaian Imam Azy Syafrri  
 Teror Warga, Penjahat Israel Hancurkan Terowongan yang Dibangun Hamas  
 Cara Terbaik Memenangkan Perang  
 Pemikiran adalah Mengusai Kata  
 KAMMI Pangkalan Bun adkan Training Kepemimpinan untuk Mahasiswa

**Iklan Baru**  
**PMS MAHAD BADR 2018/2019 MAHAD AL-WAFA (AKHWAT)**  
 PENDIDIKAN DIPLOMA BARAB DAN ILMU SYARIAH. Info pendaftaran 08571822999 (khwat) 08586866462 (akhwat) mahadbadr.com

**DIJUAL TANAH PABRIK AIR MINUM DI PRIGEN JAWA TIMUR**  
 Dijual tanah pabrik air minum, lokasi pinggir pendaan jatin, luas lahan 2000m2, SHM

Activate Windows  
 Go to Settings to activate Windows.

01:06  
 21/02/2018



[You searched for LGBT](#) | [Wakil Ketua MPR Ingat](#) | Aman | <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/03/21/91475/wakil-ketua-mpr-ingatkan-presiden-jokowi-perlunya-uu-larang-lgbt.html>

**Hidayatullah.com** Zahir Solusi Mengelola Keuangan Bisnis Dengan Mudah Dan Instan

HOME BERITA KAJIAN ARTIKEL KOLOM RAMADHAN FEATURE SPESIAL KONSULTASI REDAKSI FOTO VIDEO

TOPIK PILIHAN # LARANGAN BERCADAR # RUU KUHP # GHOUTA TIMUR # SAVEBAITULMAQDIS

**NASIONAL**  
**Wakil Ketua MPR Ingatkan Presiden Jokowi Perlunya UU Larang LGBT**  
 Senin, 21 Maret 2016 - 07:29 WIB

Fenomena ini saya sampaikan kepada Presiden bahwa pengaruh negatif LGBT sudah sampai ke daerah-daerah terpencil, ujar





[You searched for LGBT](#) | [Wakil Ketua MPR Ingat](#) | Aman | <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2016/03/21/91475/wakil-ketua-mpr-ingatkan-presiden-jokowi-perlunya-uu-larang-lgbt.html>

**Hidayat Nur Wahid di Bekasi.**

**Hidayatullah.com**-Wakil Ketua MPR RI, Hidayat Nur Wahid menegaskan bahaya LGBT sama merusak seperti narkoba bagi masyarakat. Dia pun mengingatkan pemerintah segera mengeluarkan Undang-Undang keras terhadap LGBT.

"Alhamdulillah banyak parpol Islam seperti PKS, PAN, PKB, PPP satu suara mendukung dikeluarkannya UU yang keras melarang LGBT," kata dia saat menghadiri Talkshow Parenting bertajuk "Tentukan Sikap Kita Hadapi Penyimpangan Seksual (LGBT)" di Jakarta, seperti dikutip Antara, Ahad, (20/03/2016).

Hidayat mengatakan saat berdialog dengan Presiden Jokowi, bahwa Rusia -negara komunis saja, gerah dengan perilaku LGBT sehingga presidenya mengeluarkan UU keras melarang LGBT di Rusia. Indonesia, lanjut dia, semestinya lebih mampu dan lebih keras terhadap LGBT.

LGBT, sambung Hidayat, tergolong perang asimetris, yakni jenis perang yang menanamkan pengaruh dengan maksud menghancurkan sendi-sendi moral masyarakat.


"Sekarang ada perang yang dilancarkan dengan biaya murah yakni perang asimetris. Perang bukan fisik tapi menanamkan pengaruh dengan maksud menghancurkan sendi-sendi moral warganya, sehingga negara tersebut tidak lagi bermoral, tidak memiliki visi ke depan, nilai-nilai luhur hancur sehingga negara tersebut ambruk dengan sendirinya. LGBT adalah sorona perang asimetris itu," kata dia.

Hidayat menuturkan, sejak ramai masalah LGBT diperbincangkan berbagai kalangan, kesadaran masyarakat soal bahaya pengaruh LGBT meningkat. Bahkan kesadaran masyarakat itu berimbas dengan dilarangnya tayangan televisi menampilkan gaya kebandi-banclan.

"Fenomena ini saya sampaikan kepada Presiden bahwa pengaruh negatif LGBT sudah sampai ke daerah-daerah terpencil, bagaimana dengan di kota-kota besar pengaruhnya tentu lebih dahsyat. Alhamdulillah Presiden menyetujui agar soal LGBT ini diselesaikan sesegera mungkin," ujar Hidayat.

**Terkait**  
 "RUKHP Perlu Dikawal, Agar Liberalisasi Seksualitas dan LGBT Tak Makin Marak"  
 Ade Armando Sebut LGBT Berhak Hidup  
 Ketua MPR: Tiga Tahun Terakhir Pertumbuhan LGBT Hampir 40 Persen  
 Ulama Madura Silaturahmi ke Menag, Tabayun soal LGBT dan Buku Ajar PAI

**PENDAFTARAN KULIAH DI TURKI SUDAH DIBUKA**  
 JENJANG S1/S2/S3  
 JANGAN KETINGGALAN YA!  
 klik [www.kuliahdiurki.com](http://www.kuliahdiurki.com)

**Find us on Google Plus**  
 Hidayatullah Media

**Terbaru**  
 DPR, Perkerutan dan Pembinaan TKI Harus Dibenahi  
 Cegah Transaksi di Lepas, Area Khusus Napi Narkoba Distagkan  
 Uni Eropa akan Sediakan Hotspot WiFi di Ribuan Tempat  
 Pengurus Masjid Al-Azhar Membersihkan Gereja Dibangun Lebih Besar  
 BEM IAIN Bukittinggi Desak Kampus Kaji

[Aman](#) | [https://www.hidayatullah.com/benita/nasional/read/2016/03/21/91475/wakil-ketua-mpr-ingatkan-presiden-jokowi-perlu-ua-larang-lgbt.html](#)

"Fenomena ini saya sampaikan kepada Presiden bahwa pengaruh negatif LGBT sudah sampai ke daerah-daerah terpencil, bagaimana dengan di kota-kota besar pengaruhnya tentu lebih dahsyat. Alhamdulillah Presiden menyetujui agar soal LGBT ini diselesaikan sesegera mungkin," ujar Hidayat.

"Intinya LGBT adalah penyimpangan itu sangat jelas. Kita sebagai umat Islam harus menegakkan amar *maruf nahi munkar*. Tapi dalam pelaksanaan amar maruf harus maruf dan mencegah *kemunkaran* seperti LGBT tidak boleh dengan cara kekerasan. Agama kita tidak membolehkan itu," tegasnya.

Untuk itulah, lanjut Hidayat, MPR RI selama jni dengan kegiatan sosialisasi empat pilar MPR berusaha membendung perang asimetris tersebut dengan menanamkan kembali pemahaman masyarakat Indonesia akan nilai-nilai luhur bangsanya.\*

Rep: Perji Islam  
 Editor: Cholis Akbar

**Berita ini juga dapat dibaca melalui [m.hidayatullah.com](#) dan Segera Update aplikasi hidcom untuk Android - Install/Update Aplikasi Hidcom Android Anda Sekarang!**

**Topik:** Hidayat Nur Wahid, homoseksual, lgbt, MPR, Presiden Jokowi, undang-undang, UU

**Sebarikan tautan berikut:**

[Facebook](#) 99 [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Telegram](#) [More](#)

**Baca Juga Berita Menarik Lainnya!**

- Aktivis Islam Bentuk Crisis Center Korban Densus 88
- Saat Tsunami, Peserta Diklat SAR di Cibodas Ini Langsung Diterjunkan ke Aceh
- LBH dan LGBT Saling Lempar Tanggung Jawab Somasi "LGBT Gangguan Jiwa"
- Wali Kota Bandung Minta Waktu Seminggu Selesaikan Masalah IMB Gereja Rehoboth
- MUI Ingatkan Tindakan Densus 88 dalam Menangani Kasus Terorisme

**Iklan Baris**

**PMB MAHAD BADR 2018/2019&MAHAD AL-WAFA (AKHWAT)**  
 PENDIDIKAN DIPLOMA BARAB DAN ILMU SYARIAH. Info pendaftaran 085716225969 (Bhwan) 085886846462 (akhwad)  
[mahadbadr.com](#)

**DIJUAL TANAH PADIR AIR MINUM DI PRIGEN JAWA TIMUR**  
 Dijual tanah padir air minum, lokasi origen pendirian jermi, luas lahan 2000m2, SHM, terdapat 22 titik mata air akses.  
[hidayatullah.com](#)

**Buku-buku Kontra Syiah dan Islam Liberal.**  
 Diperoleh buku2 pelajaran salaf syiah, Liberalisasi Islam di pesantren, Membungkam kibuan Islam dan mungkinlah sunnah syiah bersatu.  
[bezaarhidayatullah.com](#)

Windows Settings to activate Windows.

16:36 21/03/2018